



**PENGARUH POLA KOMUNIKASI DALAM KELUARGA
TERHADAP KEMAMPUAN BERINTERAKSI ANAK
KELOMPOK B TK KARTIKA IV-73 JEMBER**

SKRIPSI

Oleh

Noviatun Hasanah

NIM 140210205058

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2018**



**PENGARUH POLA KOMUNIKASI DALAM KELUARGA TERHADAP
KEMAMPUAN BERINTERAKSI ANAK KELOMPOK B TK KARTIKA
IV-73 JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**Noviatun Hasanah
NIM 140210205058**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2018**

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala Rahmat dan Karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik. Rasa terimakasih dengan penuh ketulusan hati, saya persembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang sangat berarti bagi hidup saya dan selalu memberikan dukungan selama masa pendidikan saya.

1. Almarhumah Ibu saya, Ibu Subae'ah yang selalu mendukung saya dalam segala hal sejak saya kecil bahkan sampai menjelang akhir hayatnya. Terimakasih telah menjadi inspirasi terbaik dalam hidup saya;
2. Bapak saya tercinta, Bapak Saiin yang selalu menjadi pelindung bagi anak-anaknya. Terimakasih atas doa, dukungan, dan dorongan untuk mendidik saya menjadi anak yang mandiri dan tabah;
3. Guru-guru sekolah saya sejak Taman Kanak-kanak hingga Perguruan Tinggi dan guru-guru ngaji saya yang telah membimbing saya berproses menjadi manusia yang lebih baik;
4. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

MOTTO

Tidak ada pemberian Ibu Bapa yang paling berharga kepada anaknya daripada pendidikan akhlak mulia.

(Hadits Riwayat Al Bukhari*)



*) Al-Fatih.2015. *Hak-Hak Pendidikan Anak dalam Islam*.

<http://www.alfatih.school.net> [diakses pada 7 juni 2018]

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Noviatun Hasanah

NIM : 140210205058

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Pengaruh Pola Komunikasi dalam Keluarga terhadap Kemampuan Brinteraksi Anak Kelompok B TK Kartika IV-73 Jember” adalah benar-benar karya sendiri, kecuali kutipan yang saya sudah sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, Juni 2018

Yang menyatakan,

Noviatun Hasanah

NIM. 140210205058

SKRIPSI

**PENGARUH POLA KOMUNIKASI DALAM KELUARGA TERHADAP
KEMAMPUAN BERINTERAKSI ANAK KELOMPOK B TK KARTIKA
IV-73 JEMBER**

Oleh

**Noviatun Hasanah
NIM 140210205058**

Pembimbing

Dosen Pembimbing 1 : Drs. Misno A. Lathif, M.Pd

Dosen Pembimbing 2 : Senny Weyara Dienda Saputri, S.Psi., M.A

PERSETUJUAN

**PENGARUH POLA KOMUNIKASI DALAM KELUARGA TERHADAP
KEMAMPUAN BERINTERAKSI ANAK KELOMPOK B TK KARTIKA
IV-73 JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Nama Mahasiswa : Noviatun Hasanah
NIM : 140210205058
Angkatan : 2014
Daerah Asal : Jember
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 9 Juli 1995
Jurusan/Program Studi : Ilmu Pendidikan/S1 PG PAUD

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Drs. Misno A. Latief, M.Pd.
NIP 19550813 198103 1 003

Senny Weyara D.S., S.Psi, MA.
NIP 19770502 200501 2 001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Pengaruh Pola Komunikasi dalam Keluarga terhadap Kemampuan Berinteraksi Anak Kelompok B TK Kartika IV-73 Jember” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

Hari :
Tanggal :
Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Drs. Misno A. Latief, M.Pd.
NIP 19550813 198103 1 003

Senny Weyara D.S., S.Psi, MA.
NIP 19770502 200501 2 001

Anggota 1

Anggota 2

Drs. Syarifuddin, M.Pd
NIP. 19590520 198602 1 001

Luh Putu Indah B., S.Pd., M.Pd
NIP. 19871211 201504 2 001

Mengesahkan
Dekan FKIP Universitas Jember

Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D
NIP. 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

Pengaruh Pola Komunikasi dalam Keluarga terhadap Kemampuan Berinteraksi Anak Kelompok B TK Kartika IV-73 Jember. Noviatun Hasanah; 14021020058; 59 halaman; Program Studi S1 PG PAUD; Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Pendidikan anak usia dini memiliki beberapa aspek perkembangan yang salah satunya ialah perkembangan sosial anak. Salah satu bentuk perkembangan sosial anak ialah kemampuan berinteraksi. Anak usia Taman Kanak-Kanak atau kelompok anak usia 4-6 tahun merupakan kelompok usia anak yang sudah dapat diamati tingkat kemampuan berinteraksinya. Namun tidak semua anak usia Taman Kanak-kanak memiliki kemampuan berinteraksi sosial yang baik. Anak yang berusia sama dan berada pada lingkungan sekolah atau tempat tinggal yang sama bahkan menunjukkan kemampuan berinteraksi yang berbeda. Permasalahan kemampuan berinteraksi anak semacam ini bukan hanya merupakan tanggung jawab guru atau lembaga sekolah semata, namun terdapat juga peran serta lingkungan terdekat anak dalam membentuk diri anak. Salah satu lingkungan terdekat yang paling memberikan pengaruh terhadap perkembangan anak ialah keluarga. Rumusan masalah dalam penelitian ini ialah “Adakah pengaruh pola komunikasi dalam keluarga terhadap kemampuan berinteraksi anak kelompok B TK Kartika IV-73 Jember?”. Tujuan yang ingin dicapai ialah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pola komunikasi dalam keluarga terhadap kemampuan berinteraksi anak kelompok B TK Kartika IV-73 Jember.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *ex post facto* dengan pendekatan Kausal Komparatif yang dilakukan selama 2 minggu di TK Kartika IV-73 Jember dengan jumlah responden sebanyak 48. Teknik analisis data yang digunakan untuk memperoleh kesimpulan penelitian ialah uji *t-test*. Metode pengumpulan data yang digunakan ialah angket dan observasi untuk memperoleh data utama, serta dokumentasi untuk memperoleh

data pendukung. Uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan kelayakan instrumen penelitian dilakukan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tanggul.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa ada pengaruh pola komunikasi dalam keluarga terhadap kemampuan berinteraksi anak Kelompok B TK Kartika IV-73 Jember. Kesimpulan tersebut diperoleh hasil perhitungan t_{empirik} sebesar 3,897. Jika dikonsultasikan dengan t_{tabel} dengan derajat kebebasan (d.b) sebesar 23, maka $t_{\text{empirik}} > 1,714$, yakni $3,894 > 1,714$. Jadi, dapat dikatakan bahwa ada pengaruh pola komunikasi dalam keluarga terhadap kemampuan berinteraksi anak Kelompok B TK Kartika IV-73 Jember. Berdasarkan perhitungan tersebut, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis yang memperoleh kesimpulan bahwa Hipotesis alternatif (H_1) diterima dan Hipotesis nihil (H_0) ditolak. Kemudian setelah dilakukan analisis lanjutan untuk melihat keefektifan relatif pengaruh pola komunikasi dalam keluarga terhadap kemampuan berinteraksi anak diperoleh hasil keefektifan yang relatif rendah yakni sebesar 13%. Selain itu pemaparan mengenai pengaruh masing-masing pola komunikasi (Stimulus-Respons dan Interaksional) terhadap kemampuan berinteraksi anak menunjukkan perbedaan dimana anak yang dibesarkan dengan pola komunikasi Interaksional cenderung menunjukkan kemampuan berinteraksi lebih baik daripada anak yang dibesarkan dengan pola komunikasi Stimulus-Respons. Hal tersebut ditunjukkan melalui persentase kemampuan berinteraksi anak yang dibesarkan dengan pola komunikasi Interaksional menunjukkan kategori “Sangat Baik” sebesar 70,8% sementara anak yang dibesarkan dengan pola komunikasi Stimulus-Respons menunjukkan kategori “Sangat Baik” sebesar 45,8%.

Hasil analisis tersebut kemudian disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pola komunikasi dalam keluarga terhadap kemampuan berinteraksi anak kelompok B TK Kartika IV-73 Jember. Kemudian saran yang dapat diberikan untuk orang tua maupun calon orang tua diharapkan mampu memilih dan memilah pola komunikasi yang terbaik yang dapat diterapkan dalam keluarganya.

PRAKATA

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala Rahmat dan Karunia-Nya skripsi dengan judul “Pengaruh Pola Komunikasi dalam Keluarga terhadap Kemampuan Berinteraksi Anak Kelompok B TK Kartika IV-73 Jember” dapat selesai dengan baik.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu dengan segala ketulusan hati saya menyampaikan terimakasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi atas beasiswa bidik misi yang telah membantu saya sejak awal hingga masa akhir kuliah;
2. Drs. Moh. Hasan, M.Sc., Ph.D selaku Rektor Universitas Jember;
3. Prof. Dafik, M.Sc., Ph.D selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
4. Dr. Nanik Yuliati, M.Pd selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, Ketua Komisi Bimbingan Skripsi;
5. Dra. Khutobah, M.Pd selaku Ketua Program Studi PG PAUD FKIP Universitas Jember;
6. Drs. Misno A. Lathif, M.Pd selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam membimbing penulisan skripsi ini;
7. Drs. Syarifuddin, M.Pd selaku dosen pembahas dan dosen wali saya yang telah membimbing dan memberikan banyak saran selama penulisan skripsi ini, dan selama saya menjadi mahasiswa;
8. Luh Putu Indah Budyawati, S.Pd., M.Pd selaku dosen penguji yang telah banyak memberikan masukan bermanfaat terkait perbaikan skripsi ini;
9. Senny Weyara Dienda Saputri, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam membimbing penulisan skripsi ini;

10. Seluruh dosen Program Studi PG PAUD FKIP Universitas Jember;
11. Kepala sekolah, guru-guru, murid dan wali murid TK Kartika IV-73 Jember yang telah bersedia memberikan bantuan dalam mengumpulkan data terkait penelitian ini;
12. Keluarga saya, Bu Lik Sunarseh, Mas Susanto, Mbak Sugiarti, serta Adik Hendra Firmansyah yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi untuk terus berkembang;
13. Sahabat terbaik saya Fitria Wulandari yang senantiasa memberikan bantuan serta setia menemani saya dalam keadaan suka maupun duka;
14. Teman terbaik saya Tugas Wahyu Indra Lesmana yang telah memberikan motivasi untuk menyelesaikan studi tepat waktu;
15. Saudara selama di Jember, Nizzar, Khusna, Sholik, Ovilia, Putri, Vita, dan Ella Izza yang selalu bersedia menampung keluh kesah saya selama masa kuliah;
16. Teman-teman guru di TK Aisyiyah Busthanul Athfal Tangul yang senantiasa memberikan dukungan dan ijin libur selama mengerjakan tugas akhir;
17. Teman-teman pengurus HMP Golden Age yang telah menjadi semangat untuk terus berkarya selama masa kuliah;
18. Teman-teman Swayanaka Regional Jember yang selalu mengajak untuk menjadi mahasiswa yang bermanfaat bagi masyarakat;
19. Tretan “Kompore” PG PAUD Kelas B dan teman-teman seangkatan E.C.E 2014 yang senantiasa menemani suka duka selama perkuliahan.

Penyusunan skripsi ini tentu tidak lepas dari kesalahan dan kekurangan. Oleh sebab itu, maka diharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak untuk perbaikan skripsi ini. Diharapkan skripsi ini dapat membentangkan manfaat bagi banyak pihak.

Jember, Juni 2018

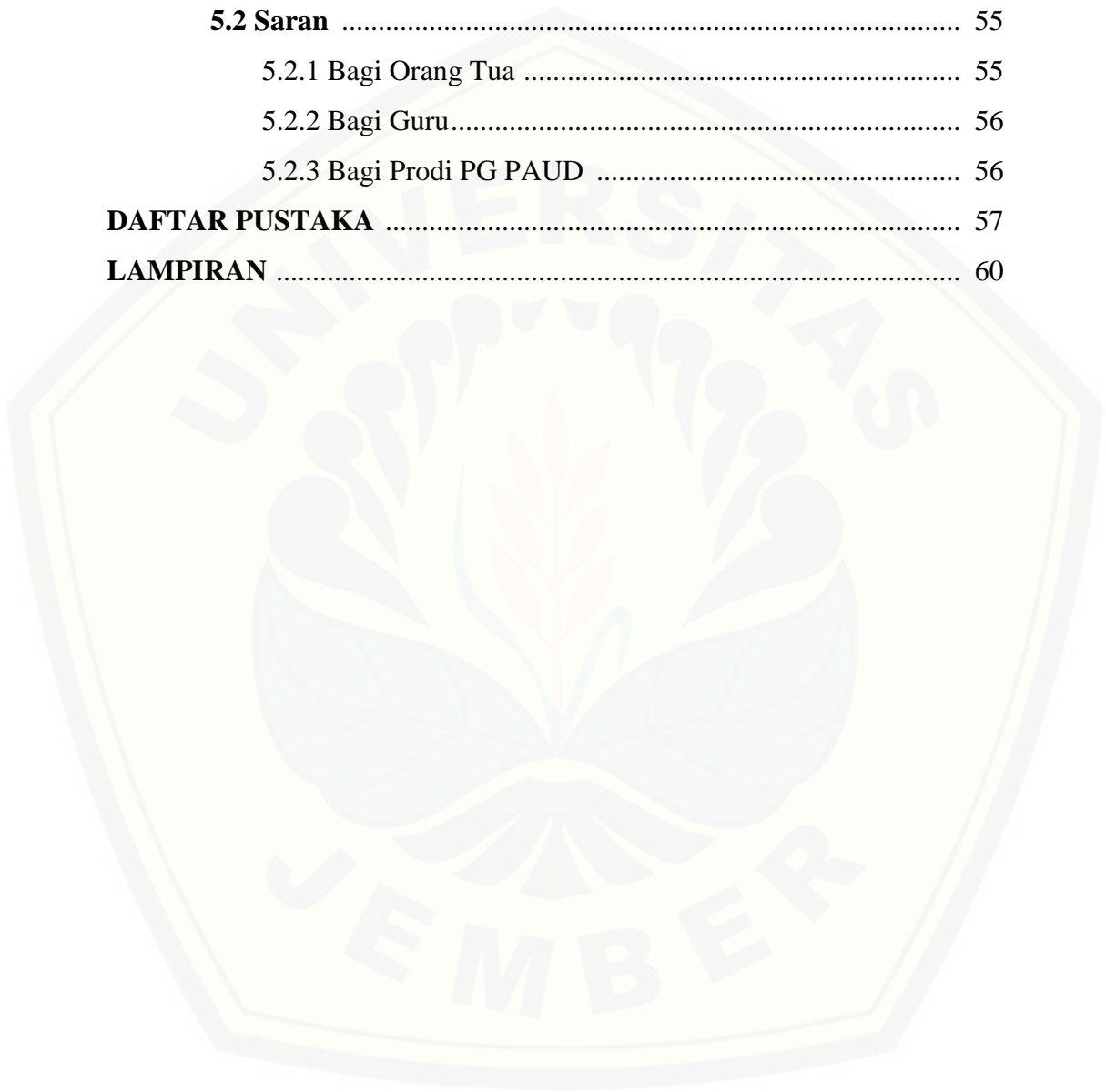
Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBING	vi
HALAMAN PERSETUJUAN	vii
HALAMAN PENGESAHAN	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Bagi Orang Tua	5
1.4.2 Bagi Guru	6
1.4.3 Bagi Prodi PG PAUD	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Pola Komunikasai dalam Keluarga	7
2.1.1 Pengertian Pola Komunikasi dalam Keluarga	7
2.1.2 Pola Komunikasi dalam Keluarga	10
2.1.3 Dampak Penerapan Pola Komunikasi dalam Keluarga	12

	Halaman
2.2 Kemampuan Berinteraksi Anak	14
2.2.1 Pengertian Kemampuan Berinteraksi Anak	14
2.2.2 Faktor-faktor Kemampuan Berinteraksi Anak	15
2.2.3 Indikator Kemampuan Berinteraksi Anak	17
2.3 Pengaruh Pola Komunikasi terhadap Interaksi Anak	20
2.4 Penelitian yang Relevan	22
2.5 Hipotesis	24
BAB 3. METODE PENELITIAN	25
3.1 Rancangan Penelitian	25
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	26
3.3 Jenis dan Sumber Data Penelitian	27
3.4 Definisi Operasional Variabel dan Skala Pengukuran	28
3.4.1 Pola Komunikasi dalam Keluarga	29
3.4.2 Kemampuan Berinteraksi Anak	29
3.4.3 Skala Pengukuran	29
3.5 Metode Analisis Data dan Pengujian Hipotesis	32
3.5.1 Metode Analisis Data	32
3.5.2 Validitas dan Reliabilitas Instrumen	34
3.5.2 Pengujian Hipotesis	41
3.6 Kerangka Pemecahan Masalah	42
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	43
4.1 Hasil Penelitian	43
4.1.1 Gambaran Umum Daerah Penelitian	43
4.1.2 Data Responden Penelitian	44
4.1.3 Pemaparan Hasil Penelitian	45
4.1.4 Pengujian Hipotesis	46
4.1.5 Diagram Kategori Kemampuan Berinteraksi Anak.....	49
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	51
4.2.1 Pengaruh Pola Komunikasi.....	51

	Halaman
4.2.2 Kategori Kemampuan Berinteraksi Anak	53
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	55
5.1 Kesimpulan	55
5.2 Saran	55
5.2.1 Bagi Orang Tua	55
5.2.2 Bagi Guru.....	56
5.2.3 Bagi Prodi PG PAUD	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	60



DAFTAR TABEL

	Halaman
3.1 Klasifikasi data penelitian.....	28
3.2 Klasifikasi sikap responden	30
3.3 Hasil Analisis Validitas Butir Instrumen Angket	35
3.4 Hasil Analisis Validitas Butir Instrumen Pedoman Observasi ..	36
4.1 Data Klasifikasi Responden Penelitian	44
4.2 Kemampuan Berinteraksi Anak	45
4.3 Kriteria Penafsiran Uji Keefektifan Relatif `.....	48

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
3.1 Kerangka pemecahan masalah penelitian.....	42
4.1 Diagram Kemampuan berinteraksi (Stimulus-Respons)	49
4.2 Diagram Kemampuan berinteraksi (Interaksional)	50



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Matrik penelitian	60
B. Kisi-kisi penyusunan instrumen pengumpulan data	61
C. Instrumen pengumpulan data	63
C.1 Angket	63
C.2 Pedoman observasi	67
C.3 Pedoman dokumentasi	69
D. Perhitungan validitas dan reliabilitas instrumen penelitian	70
D.1 Perhitungan Validitas Angket	70
D.2 Perhitungan Validitas Pedoman Observasi	112
D.3 Perhitungan Reliabilitas Angket	133
D.4 Perhitungan Reliabilitas Pedoman Observasi	135
E. Data Hasil Penelitian	
E.1 Data Pola Komunikasi dalam Keluarga	140
E.2 Data Kemampuan Berinteraksi Anak	142
F. Dokumentasi	145
F.1 Profil sekolah	145
F.2 Data Responden Kelompok B TK Kartika IV-73 Jember.....	146
F.3 Foto Kegiatan	149
G. Surat Ijin Penelitian	153
H. Surat Keterangan Penelitian	154
I. Biodata Mahasiswa	155

BAB 1. PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang uraian 1.1 Latar Belakang Masalah, 1.2 Rumusan Masalah, 1.3 Tujuan Penelitian, dan 1.4 Manfaat Penelitian.

1.1 Latar Belakang Masalah

Anak usia dini merupakan kelompok individu yang berada pada rentang usia 0-6 tahun (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 58, 2009). Pada masa ini anak sedang menjalani suatu proses perkembangan yang sangat pesat dan fundamental bagi kehidupannya di masa mendatang (Sujiono, 2009:6). Masa ini sering disebut dengan *Golden Age Periode* atau Periode Usia Keemasan, di mana pada masa ini anak dapat menerima banyak ilmu dengan mudah. Pada usia lahir sampai enam tahun merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian seorang anak, sebab mereka memiliki kemampuan menyerap informasi yang sangat tinggi (Sujiono, 2009:7). Masa ini dianggap sebagai masa yang paling tepat untuk memberikan pendidikan kepada anak agar berguna bagi kehidupannya di masa mendatang.

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu upaya untuk memenuhi kebutuhan anak dalam hal belajar dan memperoleh pemahaman keterampilan hidup. Melalui pendidikan anak dibimbing, diasuh, dan distimulasi agar semua tugas perkembangan anak mampu tercapai dengan baik. Terdapat beberapa bentuk atau jalur pendidikan anak usia dini. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 28 (dalam Purwanti, 2012:2) menyebutkan bahwa:

Jalur penyelenggaraan pendidikan anak usia dini terdiri atas pendidikan formal berbentuk Taman Kanak-kanak (TK), dan Raudatul Athfal (RA), pendidikan nonformal berbentuk Kelompok Bermain (KB), dan Taman Penitipan Anak (TPA), dan pendidikan informal berbentuk pendidikan keluarga atau pendidikan yang diselenggarakan oleh lingkungan.

Pendidikan anak usia dini memiliki standar tingkat pencapaian perkembangan yang meliputi aspek pemahaman nilai-nilai agama dan moral, fisik, kognitif, bahasa, dan sosial emosional (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 58, 2009). Salah satu kemampuan dasar yang perlu dimiliki seorang anak sebagai makhluk sosial adalah kemampuan berinteraksi yang baik. Kemampuan ini termasuk dalam aspek perkembangan sosial yang perlu dikembangkan sejak anak usia dini agar anak mampu beradaptasi dengan baik dalam lingkungan sosialnya. Mengembangkan kemampuan berinteraksi sosial anak sejak usia dini bertujuan agar anak mampu memenuhi tuntutan sebagai makhluk sosial di masa mendatang. Anak usia Taman Kanak-Kanak atau kelompok anak usia 4-6 tahun merupakan kelompok usia anak yang sudah dapat diamati tingkat kemampuan berinteraksinya. Kemampuan berinteraksi anak dapat dilihat dari kemampuan anak bekerjasama, berbagi, dan berbicara sopan (Purwanti, 2012:4).

Tidak semua anak usia Taman Kanak-kanak memiliki kemampuan berinteraksi sosial yang baik. Anak yang berusia sama dan berada pada lingkungan sekolah atau tempat tinggal yang sama bahkan menunjukkan kemampuan berinteraksi yang berbeda. Sekelompok anak dapat menunjukkan kemampuan bekerjasama yang baik, mau saling berbagi, dan mampu menunjukkan sikap yang sopan. Namun anak yang lain cenderung terlihat mudah bertengkar, senang berebut, dan seringkali berbicara kasar atau tidak sopan. Perbedaan tersebut terjadi karena kemampuan sosial anak dipengaruhi oleh beberapa faktor. Secara garis besar ada dua faktor yang mempengaruhi perkembangan sosial anak usia dini, yaitu faktor internal dan eksternal. Susanto (dalam Meitasari, 2012:10) menyampaikan bahwa:

Faktor Internal ialah faktor-faktor yang terdapat dalam diri anak itu sendiri, baik yang berupa bawaan maupun yang diperoleh dari pengalaman anak. Faktor internal ini meliputi hal-hal yang diturunkan dari orang tua, unsur berpikir dan kemampuan intelektual, keadaan kelenjar zat-zat dalam tubuh (unsur hormonal) dan emosi dan sifat-sifat (temperamen) tertentu. Faktor kedua yang berpengaruh terhadap perkembangan

kemampuan sosial anak adalah faktor eksternal ialah faktor-faktor yang di peroleh anak dari luar dirinya, seperti faktor keluarga, faktor gizi, budaya, dan teman bermain atau teman di sekolah serta sikap dan kebiasaan keluarga dalam mengasuh dan mendidik anak.

Permasalahan kemampuan berinteraksi anak bukan hanya merupakan tanggung jawab guru atau lembaga sekolah semata, namun terdapat juga peran serta lingkungan terdekat anak dalam membentuk diri anak. Salah satu lingkungan terdekat yang paling memberikan pengaruh terhadap perkembangan anak ialah keluarga. Melalui keluarga, anak dibimbing untuk mengembangkan kemampuan dan kreatifitasnya serta menyimak nilai-nilai sosial yang berlaku. Keluarga pula yang memperkenalkan anak kepada lingkungan yang lebih luas, dan di tangan keluargalah anak dipersiapkan untuk menghadapi masa depannya dengan segala kemungkinan yang timbul (Sari dkk., 2010:36). Termasuk juga dalam memberikan pengetahuan awal dalam berinteraksi sosial, keluarga memegang peranan yang sangat penting. Bagaimana bentuk komunikasi yang terjalin dalam sebuah keluarga akan menentukan bagaimana anak dapat melakukan interaksi dengan lingkungan yang lebih luas. Anak akan meniru kebiasaan keluarganya termasuk dalam berkomunikasi. Sifat positif yang ditunjukkan dalam keluarga sangat membantu anak untuk dapat berperilaku baik, sopan, dan hormat terhadap sesama (Nugraha dan Rachmawati, 2007:9.6). Orangtua memiliki tanggung jawab untuk mendidik anak, maka komunikasi yang berlangsung dalam keluarga haruslah memiliki nilai pendidikan. Melalui komunikasi orangtua dapat mengajarkan sejumlah norma-norma yang berlaku dalam kehidupan. Norma-norma tersebut misalnya norma agama, norma akhlak, norma sosial, norma etika, norma estetika, dan norma moral (Djamarah, 2014:108).

Komunikasi dalam keluarga merupakan suatu hal yang pasti terjadi. Komunikasi tersebut dapat berlangsung secara timbal balik dan silih berganti dari orangtua ke anak atau dari anak ke orangtua, atau dari anak ke anak (Djamarah, 2014:1). Anak mempelajari tingkah laku, sikap keyakinan, cita-cita dan nilai-nilai masyarakat melalui interaksi sosial di dalam keluarga (Arifin, 2015:231). Pola

komunikasi yang terbentuk dalam keluarga memberikan pengaruh terhadap perkembangan anak. Djamarah (2014:2) menyampaikan bahwa:

Pola komunikasi yang dibangun akan mempengaruhi pola asuh orang tua. Dengan pola komunikasi yang baik diharapkan akan tercipta pola asuh yang baik. Hasil penelitian telah membuktikan bahwa betapa pentingnya pola asuh orang tua dalam keluarga dalam upaya untuk mendidik anak. Kegiatan pengasuhan anak akan berhasil dengan baik jika pola komunikasi yang tercipta dilambori dengan cinta dan kasih sayang dengan memposisikan anak sebagai subjek yang harus dibina, dibimbing, dan dididik, dan bukan sebagai objek semata.

Anak usia Taman Kanak-kanak merupakan anak yang berada pada periode usia sekolah, di mana pada usia ini minat anak terhadap kelompok makin besar dan mulai mengurangi keikutsertaan pada aktivitas keluarga (Nugraha dan Rachmawati, 2007:2.18). Kemampuan berinteraksi anak di usia Taman Kanak-kanak ini sangat menentukan bagaimana penerimaan sosial terhadapnya.

Taman Kanak-kanak Kartika IV-73 Jember merupakan salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang berada di wilayah Sumbersari Kabupaten Jember. Lembaga ini termasuk dalam jalur pendidikan formal yang terdiri atas dua kelompok usia anak, yakni kelompok A (usia 4-5 tahun) dan kelompok B (usia 5-6 tahun). Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada masa program KKMT di bulan Agustus-Oktober di TK Kartika IV-73 Jember khususnya di kelompok B3 diperoleh hasil pengamatan bahwa dari 20 anak terdapat sekitar 5 anak yang memiliki kemampuan berinteraksi kurang baik. Beberapa anak yang memiliki kemampuan berinteraksi sosial rendah tersebut berasal dari keluarga dengan pola komunikasi yang kurang baik. Berdasarkan informasi tersebut, selanjutnya dilakukan observasi dan wawancara kepada anak-anak yang bersangkutan. Hasil observasi dan wawancara lanjutan menunjukkan bahwa anak yang memiliki kemampuan berinteraksi kurang baik tersebut menerima contoh perilaku yang sama dari lingkungan keluarganya. Hal tersebut mengindikasikan bahwa pola komunikasi dalam keluarga memberikan pengaruh terhadap kemampuan berinteraksi anak.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka akan dilakukan penelitian mengenai pola komunikasi dalam keluarga dan pengaruhnya terhadap kemampuan berinteraksi anak dengan judul **“Pengaruh Pola Komunikasi dalam Keluarga terhadap Kemampuan Berinteraksi Anak Kelompok B TK Kartika IV-73 Jember”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian adalah sebagai berikut: Adakah pengaruh pola komunikasi dalam keluarga terhadap kemampuan berinteraksi anak kelompok B TK Kartika IV-73 Jember ?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pola komunikasi dalam keluarga terhadap kemampuan berinteraksi anak kelompok B TK Kartika IV-73 Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi kepentingan pribadi maupun kepentingan umum. Adapun manfaat dari penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1.4.1 Bagi Orang tua

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi orang tua, maupun calon orang tua yang akan mengasuh anak sebagai:

- a. Bahan pertimbangan dalam menentukan pola komunikasi yang akan diterapkan dalam keluarga.
- b. Perantara untuk dapat memahami permasalahan interaksi yang terjadi pada anak.

- c. Antisipasi terjadinya permasalahan berinteraksi anak yang diakibatkan oleh kesalahan penerapan pola komunikasi dalam keluarga.

1.4.2 Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan mafaat bagi guru untuk dapat:

- a. Melakukan analisis gejala awal permasalahan kemampuan berinteraksi anak yang mungkin terjadi disebabkan oleh kesalahan orang tua dalam menerapkan pola komunikasi dalam keluarga.
- b. Melakukan kegiatan *parenting* terkait dengan pola komunikasi dalam keluarga yang dapat diterapkan orang tua.
- c. Memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan berinteraksi anak untuk dapat menangani permasalahan kemampuan berinteraksi anak.

1.4.3 Bagi Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Penelitian ini dapat memberikan mafaat bagi program studi untuk dapat:

- a. Menjadi masukan secara teoritis dan praktis terkait penerapan *parenting* pola komunikasi dalam keluarga.
- b. Menjadi bahan referensi dalam pelaksanaan perkuliahan terkait mata kuliah perkembangan sosial emosional anak usia dini.
- c. Menambah koleksi prodi dalam hal penulisan karya ilmiah.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi uraian tentang 2.1 Pola Komunikasi dalam Keluarga, 2.2 Kemampuan Berinteraksi Anak, 2.3 Pengaruh Pola Komunikasi dalam Keluarga terhadap Kemampuan Berinteraksi Anak, 2.4 Penelitian yang Relevan, dan 2.5 Hipotesis.

2.1 Pola Komunikasai dalam Keluarga

2.1.1 Pengertian Pola Komunikasi dalam Keluarga

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pola diartikan sebagai struktur yang lengkap (Djamarah, 2014:1). Sementara komunikasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai proses penyimpanan informasi dari satu pihak ke pihak lain (Ngalimun, 2017:19). Berdasarkan pengertian di atas, maka pola komunikasi dalam keluarga dapat diartikan sebagai struktur yang dipilih untuk melakukan proses penyampaian informasi dari satu pihak kepada pihak lainnya yang berada dalam sebuah keluarga. Berikut penjelasan lebih rinci mengenai pola komunikasi dalam keluarga:

a. Pengertian komunikasi

Komunikasi berasal dari kata *command* (Inggris) yang berarti perintah atau permintaan, dan dari kata *common* (Inggris) yang berarti umum atau banyak (Marijono, 2011:14). Secara etimologis komunikasi berasal dari bahasa Latin *communicatus*, bersumber pada kata *communis* yang berarti “berbagi” atau “menjadi milik bersama” yaitu usaha yang memiliki tujuan kebersamaan atau kesamaan makna (Ngalimun, 2017:19). Secara terminologis, komunikasi diartikan sebagai proses pernyataan diri dari seseorang kepada orang lain, sedangkan secara fisik, komunikasi diartikan sebagai hubungan, transportasi, atau lalu lintas (Marijono, 2011:14). Pendapat lain menyampaikan bahwa komunikasi sebagai suatu proses kegiatan atau aktifitas individu yang disengaja untuk memindahkan

atau mengoperkan pesan, pokok pikiran dalam bentuk lambang atau tanda dari pihak lain dengan maksud tertentu (Marijono, 2011:14).

Terdapat banyak definisi tentang komunikasi yang dirumuskan oleh para ahli yang masing-masing memiliki penekanan dan arti berbeda, namun tidak ada pengertian yang benar ataupun salah sebab setiap definisi bergantung dari kemanfaatannya untuk menjelaskan fenomena yang didefinisikan (Rohim, 2009:8-9). Komunikasi sebagai proses individu sebagai komunikator mengoperkan lambang kepada individu lain sebagai komunikan agar terjadi terjadi perubahan perilaku (Hovland dalam Marijono, 2011:15). Handoko (dalam Ngalimun, 2017:20) menyampaikan bahawa:

Komunikasi adalah proses pemindahan pengertian dalam bentuk gagasan atau informasi dari seseorang ke orang lain, yang melibatkan lebih dari sekedar kata-kata yang digunakan dalam percakapan, tetapi juga ekspresi wajah, intonasi, titik putus lokal dan sebagainya. Dan perpindahan efektif memerlukan tidak hanya tranmisi data, tetapi bahwa seseorang mengirim berita dan menerimanya sangat tergantung pada keterampilan-keterampilan tertentu (membaca, [*sic!*] menulis, mendengar, berbicara, dan lain-lain).

b. Pengertian Keluarga

Keluarga merupakan kelompok primer dalam masyarakat, yang dalam bentuk murni kesatuan sosial terdiri atas suami, istri, dan anak-anak yang belum dewasa (Arifin, 2015:227). Berdasarkan hubungan darah, keluarga adalah suatu kesatuan yang diikat oleh hubungan darah antara satu anggota keluarga dengan anggota keluarga lainnya (Djamarah, 2014:3). Arifin (2015:227) menyampaikan bahawa:

Beberapa pandangan mengenai keluarga adalah sebagai berikut:

- a. Menurut Departemen Kesehatan RI 1998, keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat, yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul dan tinggal di suatu tempat di bawah suatu atap dalam keadaan saling kebergantungan.
- b. Ki Hajar Dewantara berpendapat bahwa keluarga adalah kumpulan beberapa orang yang karena terikat oleh satu turunan lalu mengerti dan merasa berdiri sebagai satu gabungan yang hakiki, esensial, nyaman, dan berkehendak

bersama-sama memperteguh gabungan itu untuk memuliakan anggotanya.

- c. Menurut Salvicion dan Ara Celis, keluarga adalah dua atau lebih individu yang tergabung karena hubungan darah, hubungan perkawinan atau pengangkatan yang hidup dalam suatu rumah tangga, berinteraksi satu sama lain, dan dalam perannya masing-masing menciptakan serta mempertahankan suatu kebudayaan.

Keluarga merupakan institusi pendidikan utama dan bersifat kodrati yang memiliki arti penting dalam pembangunan komunitas masyarakat yang lebih luas (Djamarah, 2014:3). Terdapat beberapa fungsi keluarga, yaitu sebagai fungsi pendidikan, fungsi rekreasi, fungsi keagamaan, fungsi perlindungan, fungsi biologis, fungsi sosialisasi, dan fungsi afeksi (Arifin, 2015:230-232). Keluarga memiliki fungsi pendidikan merupakan bentuk dari tujuan pendidikan nasional yang tidak lepas dari peran serta orang tua atau keluarga (Ngalimun, 2017: 139).

Keluarga dan pendidikan adalah dua istilah yang tidak dapat dipisahkan, sebab dalam keluarga terdapat orang tua yang ingin mendidik anaknya dan anak yang menghajatkan pendidikan dari orangtuanya (Djamarah, 2014:2). Anak-anak mulai menerima pendidikan yang pertama dan paling utama dari keluarga, pendidikan tersebut meliputi pendidikan agama, cara bergaul, dan hubungan interaksi dengan lingkungan (Ngalimun, 2017:139). Keluarga memiliki fungsi penting sebagai institusi pendidikan secara informal, meski secara formal fungsi pendidikan telah diambil sekolah (Arifin, 2015:230).

- c. Komunikasi dalam keluarga

Komunikasi yang terjalin dalam keluarga menjadi penting dalam rangka pembentukan watak dan perilaku generasi muda agar menjadi bagian anggota masyarakat yang terinternalisasi dalam keseluruhan sistem budaya yang menjadi panutan masyarakat (Ngalimun, 2017:139). Bagi individu yang belum dapat berdiri sendiri kebergantungannya banyak bertumpu pada keluarga (Arifin, 2015:226). Wursanto (dalam Djamarah, 2014:107) mengatakan bahwa:

Komunikasi dapat berlangsung setiap saat, di mana saja, kapan saja, oleh siapa saja dan dengan siapa saja. Semenjak lahir, ia sudah mengadakan hubungan dengan kelompok masyarakat sekelilingnya. Kelompok pertama yang dialami oleh individu yang baru lahir, ialah keluarga. Hubungan yang dilakukan

individu itu dengan ibunya, ayahnya, dan anggota keluarga lainnya. Makin bertambah umurnya, makin luas pula hubungan yang dapat dijangkau oleh individu itu.

Komunikasi dalam keluarga jika dilihat dari segi fungsinya tidak jauh berbeda dengan fungsi komunikasi pada umumnya, paling tidak fungsi komunikasi dalam keluarga meliputi fungsi komunikasi sosial dan kultural (Djamarah, 2014:108). Hubungan yang terjadi dalam keluarga biasanya dilakukan melalui kontak sosial dan komunikasi yang saling mempengaruhi satu sama lain (Ngalimun, 2017:140). Terdapat peranan-peranan tertentu dalam keluarga yang dapat mempengaruhi perkembangan individu sebagai makhluk sosial (Arifin, 2015:239).

2.1.2 Pola Komunikasi dalam Keluarga

Berdasarkan kasuistik perilaku orang tua dan anak yang sering muncul, pola komunikasi dalam keluarga berkisar pada Pola Komunikasi Stimulus-Respons (S-R), ABX, dan Interaksional (Djamarah, 2014:109-110). Selain itu, para ahli komunikasi telah banyak menjelaskan dan menciptakan model-model komunikasi, beberapa diantaranya ialah Komunikasi Linier, Komunikasi Interaksional, dan Komunikasi Transaksional (Rohim, 2009: 14-16). Pendapat lain mengatakan macam-macam pola komunikasi orangtua pada anak, yaitu membebaskan (*permissive*), otoriter (*authoritarian*), dan demokratis (*authoritative*) (Fajarwati, 2011:xi). Berdasarkan permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini, maka pola komunikasi yang akan dibahas terbatas pada 2 pola komunikasi, yakni Pola Stimulus-Respons (S-R) dan Pola Interaksional. Berikut penjelasan untuk masing-masing pola tersebut:

a. Pola Komunikasi Stimulus Respons (S-R):

Pola komunikasi Stimulus-Respons menunjukkan komunikasi sebagai suatu proses “aksi-reaksi” yang mengasumsikan bahwa kata-kata verbal, isyarat nonverbal, gambar, dan tindakan tertentu akan merangsang orang lain untuk memberikan respons dengan cara tertentu (Djamarah, 2014:110). Konsep komunikasi Stimulus-Respons senada dengan konsep Komunikasi Linier atau

Komunikasi Satu Arah yang mengisyaratkan bahwa semua kegiatan komunikasi bersifat instrumental dan persuasif (Ngalimun, 2017:137). Carl I. Hovland (dalam Ngalimun, 2014:137) menyampaikan definisi yang mendukung komunikasi sebagai tindakan satu arah yaitu, komunikasi sebagai proses yang memungkinkan seseorang menyampaikan rangsangan-rangsangan (biasanya lambang-lambang verbal) untuk mengubah perilaku orang lain.

Komunikasi sebagai proses linier atau satu arah terdiri atas elemen kunci berupa sumber (*source*), pesan (*message*) dan penerima (*receiver*) (Rohim, 2009:14). Komunikasi satu arah ini menganggap komunikasi sebagai *intentional act* atau tindakan yang disengaja (Ngalimun 2014:137). Gerald R. Miller (dalam Ngalimun, 2014:137) menyampaikan, “Komunikasi terjadi ketika sumber menyampaikan pesan kepada penerima dengan niat yang disadari untuk mempengaruhi perilaku penerima”.

Sebagai contoh Komunikasi Stimulus-Respons atau Komunikasi Satu Arah ini adalah pidato, Michael Burgon menyebutnya sebagai komunikasi yang berorientasi pada sumber atau *source oriented definition* (Ngalimun 2014:137). Dalam kehidupan keluarga contoh komunikasi ini dapat dilihat ketika orang tua memberikan isyarat verbal, nonverbal, gambar-gambar atau tindakan tertentu untuk merangsang anak memberikan tanggapan dengan cara tertentu (Djamarah, 2014:110). (Djamarah, 2014:111) menyampaikan bahwa:

Oleh karena itu, perintah orang tua dengan mempergunakan kalimat yang sangat sederhana dapat dilaksanakan oleh anak dengan baik. Isyarat nonverbal seperti marah dapat menghentikan anak untuk mengerjakan sesuatu merupakan pertanda bahwa anak dapat memberikant [*sic!*] tanggapan secara tepat atas rangsangan yang diberikan orang tua.

b. Pola Komunikasi Interaksional

Pola komunikasi interaksional ini berlawanan dengan pola komunikasi Stimulus-Respons. Jika pola komunikasi stimulus-respons mengasumsikan manusia adalah pasif, pola komunikasi interaksional menganggap manusia jauh lebih aktif (Djamarah, 2014:114). Pola komunikasi interaksional dikembangkan oleh Wilbur Schramm yang menekankan pada proses komunikasi dua arah, yakni dari pengirim kepada penerima dan dari penerima kepada pengirim (Rohim,

2009:15). Interaksi yang terjadi antar individu tidak sepihak, artinya individu yang melakukan komunikasi saling aktif, reflektif, dan kreatif dalam memaknai dan menafsirkan pesan yang dikomunikasikan (Djamarah, 2014:114). Pandangan interaksional menunjukkan bahwa seseorang dapat menjadi pengirim maupun penerima pesan dalam sebuah interaksi, namun tidak menjadi keduanya sekaligus (Rohim, 2009:15).

Elemen yang penting dalam pola komunikasi interaksional ini adalah umpan balik (*feed-back*), yang dapat berupa verbal ataupun nonverbal dan sengaja maupun tidak sengaja (Rohim, 2009:15). Individu tidak dapat memaksakan kehendaknya kepada individu atau kelompok lainnya untuk melakukan pemaknaan secara tepat terhadap pesan yang disampaikan dalam komunikasi interaksional (Djamarah, 2014:114-115). Interaksi individu atau kelompok dapat dikatakan lancar jika pesan yang disampaikan mendapatkan *feedback* atau umpan balik yang tepat dari penerima informasi (Djamarah, 2014:115; Rohim, 2009:15).

Bagian lain yang terpenting dalam pola komunikasi interaksional adalah adanya bidang pengalaman (*field of experiences*) seseorang, budaya, atau keturunan yang dapat mempengaruhi kemampuan dalam berkomunikasi (Rohim, 2009:15). (Djamarah, 2014:115) menyampaikan bahwa:

Dalam keluarga interaksi terjadi dalam macam-macam bentuk. Yang mengawali interaksi tidak mesti orang tua kepada anak, tetapi bisa juga sebaliknya, dari anak kepada orang tua, atau dari anak kepada anak. Semuanya aktif, reflektif, dan kreatif dalam interaksi. Suasana keluarga aktif dan dinamis dalam kegiatan perhubungan. Suasana dialogis lebih terbuka, karena yang aktif menyampaikan pesan tertentu tidak hanya dari orang tua kepada anak, tetapi juga dari anak kepada orang tua atau dari anak kepada anak.

2.1.3 Dampak Penerapan Pola Komunikasi dalam Keluarga

Pola komunikasi yang dibangun dalam keluarga akan mempengaruhi pola asuh yang diterapkan orang tua, artinya penerapan pola komunikasi dalam keluarga juga akan berdampak pada penerapan pola asuh orang tua (Djamarah, 2014:2). Selain itu sikap sosial yang ditunjukkan oleh anak juga merupakan akibat

dari proses interaksi yang terjadi dalam keluarga (Ngalimun, 2017:140). Komunikasi yang dibangun secara harmonis dalam keluarga turut memberikan dampak pada tujuan membangun pendidikan yang baik dalam keluarga (Djamarah, 2014:109).

Berdasarkan hal tersebut, maka dapat dikatakan bahwa penerapan pola komunikasi dalam keluarga akan berdampak pada beberapa hal yang dijabarkan sebagai berikut:

- a. Penerapan pola asuh orang tua: Pola komunikasi yang baik akan menciptakan pola asuh yang baik, artinya kegiatan pengasuhan anak akan berhasil jika pola komunikasi yang tercipta disertai dengan kasih sayang yang memposisikan anak sebagai subjek bukan objek semata (Djamarah, 2014:2).
- b. Pendidikan dalam Keluarga: Sebagai institusi pendidikan yang utama, kehidupan keluarga yang harmonis perlu dibangun diatas sistem interaksi yang kondusif sehingga pendidikan dalam keluarga dapat berlangsung dengan baik (Djamarah, 2014:4).
- c. Sikap Sosial Anak: Interaksi antara anak dengan orang tua akan membentuk gambaran tertentu pada diri anak sebagai hasil persepsinya, maka akan terbentuk pula sikap tertentu pada diri anak (Ngalimun, 2017:140).

Pembahasan di atas menunjukkan bahwa pola komunikasi yang diterapkan dalam sebuah keluarga memberikan pengaruh terhadap hal-hal lain yang menunjang kemampuan anak, salah satunya kemampuan sosial anak. Kemampuan sosial ini tidak lepas dari kemampuan yang ditunjukkan anak dalam berinteraksi dengan lingkungan maupun teman sebayanya. Maka dapat disimpulkan bahwa komunikasi dalam keluarga memberikan dampak pada kemampuan berinteraksi yang ditunjukkan anak.

2.2 Kemampuan Berinteraksi Anak

2.2.1 Pengertian Kemampuan Berinteraksi Anak

Kemampuan berinteraksi anak merupakan bagian dari perkembangan sosial anak yang ditunjukkan anak melalui kemampuan berhubungan dengan teman-temannya (Wiyani, 2014:34). Perkembangan sosial anak merupakan perolehan kemampuan berperilaku yang sesuai dengan tuntutan sosial (Nugraha dan Rachmawati, 2007:1.18). Artinya, perkembangan sosial ini terkait kemampuan anak berkenaan dengan hubungan antara anak dengan individu lainnya (Wiyani, 2014:18)

Manusia tidak akan bisa hidup tanpa adanya hubungan dengan manusia lain, yang mana hubungan ini disebut dengan hubungan sosial (Wiyani, 2014:18). Manusia membutuhkan fasilitas atau cara untuk mempermudah hubungannya dengan manusia lain, cara ini kemudian disebut dengan interaksi dan komunikasi (Ngalimun, 2017:141). Makna kemampuan berinteraksi sosial ialah hubungan baik yang terjadi antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok yang saling mempengaruhi (Meitasari, 2012:9).

Berbicara lingkup sosial, maka interaksi yang dilakukan akan bersifat sosial. Lebih mudahnya, interaksi dikatakan sebagai kegiatan yang mendapati dua orang atau lebih yang saling menyesuaikan diri (Ngalimun, 2017:141). Interaksi sosial merupakan syarat utama terjadinya aktivitas sosial, maka interaksi sosial disebut juga sebagai proses sosial (Arifin, 215:58). Interaksi merupakan suatu hubungan antara individu satu dengan individu yang lain, individu satu dapat memberikan pengaruh terhadap individu yang lain atau sebaliknya, atau terdapat hubungan timbal balik (Walgito, 2003:65). Suatu hubungan mengandung proses sosial jika di dalamnya terjadi kontak yang menyangkut interaksi dalam bentuk kerjasama (*cooperation*), persaingan (*competition*), konflik, dan rujuk (*accommodation*) (Marijono, 2011:43).

Banyak permasalahan yang dapat menjadi penghubung terjadinya interaksi sosial antara anak, misalnya masalah pelajaran, bermain, rekreasi, dan lain sebagainya (Djamarah, 2014:134). Menurut Syaodih (dalam Meitasari, 2012:7)

hubungan antara anak dengan teman sebaya merupakan bagian dari interaksi sosial yang dilakukan anak di lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat. Interaksi sesama anak bisa berlangsung di mana saja dan kapan saja dengan banyak hal yang menjadi penghubung jalannya interaksi diantara mereka (Djamarah, 2014:134).

Ngalimun (2017:144) menyebutkan beberapa beberapa bentuk interaksi sosial yang efektif, sebagai berikut:

- a. Memperkenalkan diri terlebih dahulu dan memulai perkenalan pada orang baru.
- b. Menyapa atau bersalaman ketika bertemu
- c. Berjabat tangan yang kokoh.
- d. Kekuatan kata: Terimakasih, apa kabar, dan jaga diri.
- e. Banyak bertanya tentang diri orang lain.
- f. Melakukan kegiatan secara bersama-sama.
- g. Melakukan kontak mata sambil menebar senyum.
- h. Intonasi dan gaya pembicaraan yang ramah.
- i. Menawarkan bantuan kepada teman baru.
- j. Memberi ruang komunikasi melalui teknik memberi perhatian kepada orang lain dan mendengar secara aktif.

2.2.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Berinteraksi Anak

Kemampuan berinteraksi anak merupakan salah satu bentuk keterampilan sosial yang harus dimiliki anak (Meitasari, 2012:9). Berbicara lingkup keterampilan sosial, maka interaksi yang dilakukan haruslah bersifat sosial (Ngalimun, 2017:141). Setidaknya terdapat tiga faktor yang dapat memberikan pengaruh terhadap kemampuan sosial anak usia dini, yakni faktor hereditas atau bawaan, faktor lingkungan, dan faktor umum yang merupakan campuran dari faktor hereditas dan lingkungan (Wiyani, 2014:43-51).

Pendapat lain menyebutkan beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan sosial anak yaitu faktor lingkungan keluarga, faktor dari luar rumah, dan faktor pengaruh pengalaman sosial awal (Nugraha dan Rachmawati, 2007:4.15-4.18). (Daeng dalam Meitasari, 2012:10) menyebutkan beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan berinteraksi anak meliputi kesempatan bergaul, pengalaman anak, minat dan motivasi, bimbingan dari orang lain dan yang

sengaja diberikan, serta kemampuan berkomunikasi. Terkait dengan faktor tersebut, Meitasari (2012:10-12) memberikan penjelasan sebagai berikut:

... Faktor kelima adalah adanya bimbingan dan pengajaran dari orang lain yang biasanya menjadi “model” bagi anak. Bimbingan dan pengajaran dalam bergaul hendaknya dilakukan oleh seseorang yang dapat dijadikan model atau contoh yang baik dalam pergaulan bagi anak.

Faktor keenam yaitu adanya bimbingan dan pengajaran yang secara sengaja diberikan oleh orang yang dijadikan “model” bergaul yang baik bagi anak. Walaupun kemampuan sosialisasi ini dapat pula berkembang melalui pengalaman bergaul atau dengan meniru perilaku orang lain dalam bergaul, tetapi akan lebih efektif bila ada bimbingan dan pengajaran yang secara sengaja diberikan oleh orang yang dapat dijadikan model atau contoh bergaul yang baik untuk anak

Berdasarkan penjelasan faktor-faktor tersebut, beberapa di antaranya cenderung menyebutkan bahwa keterlibatan keluarga menjadi salah satu faktor yang memengaruhi kemampuan sosial anak (Wiyani, 2014:43-51 dan Nugraha dan Rachmawati, 2007:4.15-4.18). Faktor terkait keluarga yang berpengaruh terhadap perkembangan sosial anak adalah status sosial ekonomi keluarga, keutuhan keluarga, dan sikap serta kebiasaan orang tua (Nugraha dan Rachmawati, 2007:4.15). Pendapat lain menambahkan faktor terkait keluarga yang dapat mempengaruhi perkembangan sosial anak ialah kedudukan anak dalam lingkungan keluarga serta banyaknya anggota keluarga (Wiyani, 2014:48).

Sementara itu bimbingan dari orang yang dijadikan “model” disebutkan sebagai faktor yang mempengaruhi kemampuan interaksi sosial anak (Daeng dalam Meitasari, 2012:10-12). Bimbingan ini dilakukan oleh orang yang dapat dijadikan model, maksudnya agar anak mampu meniru dan mencontoh perilaku dari “model” yang secara langsung diberikan untuk anak (Meitasari, 2012:11 dan Wiyani, 2014:186). Model yang dimaksud terkait dengan perilaku imitasi atau sikap meniru yang dilakukan anak secara disengaja (Nugraha dan Rachmawati, 2007:7.17). Dengan sikap ini maka orang tua lah yang memiliki peran penting untuk melatih keterampilan memilah dan memilih bagi anak sehingga anak tidak melakukan imitasi atau peniruan perilaku yang kurang baik (Nugraha dan Rachmawati, 2007:7.17:9.15).

Pembahasan di atas menunjukkan bahwa salah satu faktor penting terkait kemampuan berinteraksi anak ialah keadaan sosial yang diterima anak di dalam keluarga. Keadaan sosial ini salah satunya terkait dengan pola komunikasi yang diterapkan dalam keluarga. Artinya, semakin baik pola komunikasi yang diterapkan dalam sebuah keluarga maka semakin baik pula kemampuan berinteraksi yang dapat ditunjukkan anak.

2.2.3 Indikator Kemampuan Berinteraksi Anak

Kemampuan berinteraksi anak terkait dengan aspek perkembangan sosial anak. Meningkatkan kemampuan berinteraksi anak berarti meningkatkan perkembangan sosialnya yang dilakukan dengan cara memberikan bimbingan terkait aspek perkembangan sosial anak (Purwanti, 2012:4). Hurlock (dalam Nugraha dan Rachmawati, 2007: 1.18) menyampaikan bahwa perkembangan sosial merupakan kemampuan individu dalam berperilaku sesuai tuntutan sosial. Interaksi sosial ini yang kemudian menjadi awal terbentuknya sistem sosial karena dapat membentuk penyatuan masyarakat melalui perilaku yang didasari rasa peduli (Ngalimun, 2017:142). (Nugraha dan Rachmawati, 2007: 1.18) menyampaikan bahwa:

Untuk menjadi individu yang mampu bermasyarakat diperlukan tiga proses sosialisasi. Proses sosialisasi ini tampaknya terpisah, tetapi sebenarnya saling berhubungan satu sama lainnya, sebagaimana yang dikemukakan oleh Hurlock (1978), yaitu sebagai berikut:

- a. Belajar untuk bertingkah laku dengan cara yang dapat diterima masyarakat.
- b. Belajar memainkan peran yang ada di masyarakat.
- c. Mengembangkan sikap/tingkah laku sosial terhadap individu lain dan aktifitas sosial yang ada di masyarakat.

Perkembangan sosial individu mengikuti suatu pola yang secara normal sama untuk setiap anak, artinya semua anak pasti mengalami setiap tahapan sosialisasi (Nugraha dan Rachmawati, 2007: 2.16). Interaksi sosial dapat terjadi dalam berbagai bentuk, seperti kerjasama, persaingan, pertikaian atau pertentangan, dan akomodasi (Arifin, 2015:58). Hurlock (dalam Nugraha dan

Rachmawati, 2007: 2.19-2.21) mengemukakan beberapa pola perilaku dalam situasi sosial pada masa kanak-kanak, meliputi kerjasama, persaingan, kemurahan hati, hasrat penerimaan sosial, simpati, empati, ketergantungan, sikap ramah, meniru, dan perilaku kelekatan.

Berdasarkan pembahasan di atas, beberapa indikator yang dapat digunakan untuk melihat sejauh mana kemampuan berinteraksi anak ialah kemampuan bekerjasama, kemampuan berbagi, dan kemampuan berbicara sopan (Purwanti, 2012:4). Berikut penjelasan untuk masing-masing indikator tersebut:

a. Kemampuan bekerjasama

Kerjasama adalah bentuk proses sosial yang di dalamnya terdapat aktivitas untuk mencapai tujuan bersama dengan saling membantu dan memahami terhadap aktivitas masing-masing (Arifin, 2015:58). Semakin banyak kesempatan yang dimiliki anak untuk melatih kemampuan bekerjasama, semakin cepat mereka belajar dan menerapkannya dalam kehidupan nyata (Nugraha dan Rachmawati, 2007:2.19). Cooley (dalam Arifin, 2015:59) juga menyebut kerja sama timbul apabila orang menyadari bahwa mereka mempunyai kepentingan yang sama dan mempunyai pengendalian diri untuk memenuhi kepentingan tersebut melalui kerjasama.

Standar tingkat pencapaian perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun memaparkan beberapa poin kemampuan bekerjasama anak meliputi kemampuan bersikap kooperatif dengan teman, menunjukkan sikap toleran, dan menghargai keunggulan orang lain (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 58, 2009). Selain itu perilaku yang dapat diamati dari kemampuan anak bekerjasama dengan teman meliputi anak mau menolong teman, menawarkan bantuan kepada teman, dan mengajak teman bermain (Purwanti, 2012:4).

Berdasarkan pembahasan tersebut dan jika dikaitkan dengan subjek dan tujuan penelitian ini, maka berikut dapat dijabarkan cakupan perkembangan anak yang dapat digunakan sebagai acuan untuk mengamati kemampuan bekerjasama anak, yaitu:

- 1) Mau membantu dan menawarkan bantuan.
- 2) Mampu bekerja dan menjalankan peran dalam kelompok.

- 3) Tidak mengganggu tugas dan peran anggota lain dalam kelompok.
- 4) Mampu menunjukkan sikap saling menghargai anggota kelompok.
- 5) Mampu mengajak orang lain bergabung dalam kelompok.

b. Kemampuan Berbagi

Belajar berbagi merupakan keterampilan sosial yang dibutuhkan anak untuk melatih kemampuan anak dalam membaca situasi lingkungan, belajar berempati terhadap orang lain, bermurah hati, dan bertahap meninggalkan perilaku egosentrisnya (Nugraha dan Rachmawati, 2007: 9.20). Standar tingkat pencapaian perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun menyebutkan kemampuan berbagi anak dapat diamati dari kemampuan anak dalam menunjukkan rasa empati (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 58, 2009). Kemampuan berbagi anak dapat dilatih melalui kegiatan sederhana seperti berbagi makanan, berbagi mainan, maupun berbagi cerita (Nugraha dan Rachmawati, 2007: 9.20). Salah satu indikator kemampuan berbagi yang ditunjukkan anak yaitu kemampuan anak menawarkan dan memberikan makanan kepada teman (Purwanti, 2012:4).

Berdasarkan pembahasan tersebut, untuk membuat indikator dalam menentukan tingkat kemampuan berbagi anak dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Mau memberikan sebagian miliknya ketika diminta.
- 2) Mau menawarkan sesuatu miliknya tanpa diminta.
- 3) Berinisiatif untuk berbagi makan, tempat, atau mainan.
- 4) Tidak menunjukkan sikap egosentris yang berlebihan.
- 5) Menunjukkan sikap senang setelah memberi bantuan.

c. Kemampuan berbicara sopan

Kesopanan dan tata krama serta perbuatan yang dilandasi nilai, tampaknya sudah dianggap tidak berharga lagi oleh kebanyakan anak-anak jaman sekarang, etika sopan-santun dari yang lebih muda kepada yang tua pun sudah sangat melemah (Nugraha dan Rachmawati, 2007: 5.15). Salah satu kemampuan berkomunikasi yang perlu dimiliki anak dalam perkembangan sosialnya adalah berbicara dengan baik dan sopan (Meitasari, 2012:13). Sifat positif yang dimiliki orang dewasa khususnya dalam membantu anak berperilaku baik, sopan, dan hormat pada sesama dapat dilakukan dengan cara membangun interaksi yang

efektif seperti menunjukkan ucapan-ucapan yang baik (Nugraha dan Rachmawati, 2007:9.6). Salah satu contoh ucapan dalam membangun interaksi yang efektif adalah mengucapkan kata terimakasih, apa kabar, dan jaga diri (Ngalimun, 2107:144).

Standar tingkat pencapaian perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun menyebutkan salah satu kemampuan berbicara sopan anak yakni mengenal tata krama dan sopan santun sesuai dengan nilai sosial budaya setempat (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 58, 2009). Memiliki sikap sopan santun pada diri anak dapat diamati melalui indikator dapat mengucapkan terimakasih setelah memperoleh sesuatu serta dapat mengucapkan dan menjawab salam (Purwanti, 2012:4).

Berdasarkan pembahasan tersebut, untuk dapat mengamati tingkat kemampuan berbicara sopan pada anak dirumuskan indikator sebagai berikut:

- 1) Mampu mengucapkan kata maaf, terimakasih, dan tolong sesuai keadaan yang dialami.
- 2) Mampu menanyakan kabar dan keadaan orang lain dengan ramah dan sopan.
- 3) Mampu mengucapkan dan menjawab salam dengan baik.
- 4) Berbicara dengan nada normal dan tidak berteriak.
- 5) Tidak mengucapkan kata-kata yang bermakna keburukan.

2.3 Pengaruh Pola Komunikasi dalam Keluarga terhadap Kemampuan Berinteraksi Anak

Keluarga tidak terpisah dari kodratnya sebagai institusi pendidikan yang utama, oleh karena itu sistem interaksi keluarga yang kondusif perlu dibangun agar tujuan pendidikan dalam keluarga dapat berlangsung dengan baik (Djamarah, 2014: 4). Keluarga sebagai pesekutuan dan tempat individu bernaung memiliki prinsip kesatuan untuk mencapai cita-cita dan tujuan bersama (Arifin, 2015:228). Pencapaian tujuan pendidikan nasional tidak lepas dari peran serta keluarga sebagai bagian dari struktur sosial yang paling awal mendapat dampak dari setiap perubahan sosial (Ngalimun, 2017:139).

Komunikasi sangat penting bagi perkembangan anak, sebab komunikasi merupakan pondasi dari suatu hubungan yang sangat penting dalam pembelajaran, bermain dan interaksi sosial (Marijono dan Aisiyah, 2017:158). Komunikasi merupakan suatu kegiatan yang pasti terjadi dalam lingkungan keluarga, oleh karena itu komunikasi antara anggota keluarga perlu dibangun dengan baik secara harmonis dalam rangka membangun pendidikan yang baik dalam keluarga (Djamarah, 2014:109). Pada masa sekarang permasalahan mengenai ketidaksiapan orang tua dalam membina anak-anak dianggap sebagai pemicu terjadinya masalah-masalah sosial dan kenakalan pada diri anak (Ngalimun, 2017:139).

Anak yang mengalami masalah dalam komunikasi kemungkinan besar akan memiliki kesulitan dalam berperilaku, sebab komunikasi juga berpengaruh terhadap penerimaan diri dan kepercayaan diri (Marijono dan Aisiyah, 2017:159). Sebagian anak ada yang mempresepsikan orang tua adalah segalanya, tidak heran jika anak meniru perilaku orang tuanya (Ngalimun, 2017:140). Orang tua yang baik adalah orang tua yang pandai menjadi sahabat sekaligus sebagai teladan bagi anaknya, mampu mengajarkan sikap yang menarik sebagai cara hidup, dan memberikan nasehat dengan cara yang bijaksana (Djamarah, 2014:128-129).

Lingkungan komunikasi anak usia dini menjadi hal yang krusial untuk kemajuan perkembangan anak dan menurunkan resiko pencapaian hasil perkembangan yang rendah (Marijono dan Aisiyah, 2017:163). Terjadinya interaksi dan komunikasi dalam keluarga akan saling mempengaruhi satu sama lain dan membentuk gambaran tertentu pada masing-masing pihak sebagai hasil komunikasi (Ngalimun, 2017:141). Djamarah (2014:2) menyampaikan bahwa:

Pola komunikasi yang di bangun akan mempengaruhi pola asuh orang tua. Dengan pola komunikasi yang baik di harapkan akan tercipta pola asuh yang baik. Hasil penelitian telah membuktikan bahwa betapa pentingnya pola asuh orang tua dalam keluarga dalam upaya untuk mendidik anak. Kegiatan pengasuhan anak akan berhasil dengan baik jika pola komunikasi yang tercipta dilamari dengan cinta dan kasih sayang dengan memposisikan anak sebagai subjek yang harus dibina, dibimbing, dan dididik, dan bukan sebagai objek semata.

Berdasarkan pembahasan di atas dapat ditarik kesimpulan sementara bahwa pola komunikasi yang dibentuk dalam lingkungan keluarga, akan berpengaruh

terhadap kemampuan berinteraksi anak dalam kehidupan sosialnya. Pengaruh tersebut diperoleh sebagai sebab dari fungsi keluarga sebagai pendidikan yang utama bagi anak. Selain itu komunikasi yang terjalin dalam keluarga menjadi faktor bagi anak mempelajari komunikasi dan interaksi yang selanjutnya akan diamalkan dalam kehidupan sosial anak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pola komunikasi yang terjalin dalam sebuah keluarga erat kaitannya dengan kemampuan berinteraksi yang ditunjukkan anak.

2.3 Penelitian yang Relevan

Penelitian yang dilakukan Latifah (2016) dengan judul “Terdapat Hubungan Antara Pola Komunikasi Orang Tua Interaksional terhadap Perkembangan Sosial Anak”, menyimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pola komunikasi orang tua interaksional terhadap perkembangan sosial anak di TK Alam Surya Mentari Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016. Hal ini dibuktikan dengan hasil *r* pearson correlation sebesar 0,781 dengan taraf kesalahan 1%. Pada perhitungan tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pola komunikasi orang tua interaksional terhadap perkembangan sosial anak di TK Alam Surya Mentari Surakarta tahun ajaran 2015/2016.

Selanjutnya penelitian Sari dkk (2010) dengan judul “Pengaruh Pola Komunikasi Keluarga dalam Fungsi Sosialisasi Keluarga terhadap Perkembangan Anak” menyimpulkan bahwa pola komunikasi pada keluarga yang tinggal dipermukiman dan diperkampungan merupakan pola komunikasi kombinasi antara pola komunikasi *laissez-faire* dan protektif, antara pluralistik dan konsensual. Fungsi sosialisasi keluarga secara radikal digunakan saat menanamkan nilai kepada anak, sosialisasi pasif dikembangkan keluarga pada saat anak-anak memilih bermain dan memilih teman, serta sosialisasi aktif dilakukan dalam memperkenalkan anggota keluarga lainnya dan mengajak dalam pengenalan nilai sosial kemasyarakatan. Bentuk komunikasi verbal lebih banyak digunakan saat keluarga memperkenalkan sesuatu nilai ataupun hal-hal yang baru, pengenalan komunikasi nonverbal ditunjukkan untuk mengenalkan simbol

kemarahan, ataupun kesenangan kepada anak. Perkembangan anak secara fisik, emosi, kognitif dan psikososial termasuk dalam kategori normal, sesuai dengan fase pertumbuhan anak secara umum. Anak dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa perkembangan mereka berada pada batasan normal. Komunikasi verbal bahasa, komunikasi verbal dan nonverbal secara proximity dan kata-kata dapat mempengaruhi perkembangan anak secara positif dalam taraf nyata. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh antara pola komunikasi keluarga dalam fungsi sosialisasi keluarga terhadap perkembangan anak dipermukiman dan perkampungan.

Sementara penelitian Istiqomah (Tanpa Tahun) yang berjudul “Gambaran Pola Komunikasi Orang Tua dengan Anak dalam Masa Transisi Sekolah (Ditinjau dari Perspektif Orang Tua)” menggambarkan bahwa sebanyak 24 (61,5%) orang tua mempersepsikan pola komunikasi mereka dengan anaknya sudah cukup efektif, 5 (12,8%) orang tua mempersepsikan kurang efektif, dan 10 (25,7%) orang tua mempersepsikan sangat efektif. Efektivitas komunikasi ini utamanya muncul dalam aspek: keterbukaan komunikasi dengan anak sebesar 74,3%, aspek berikutnya 46,1% orang tua menilai anak mereka cukup mampu mendengarkan secara aktif pada saat berkomunikasi, dan aspek terakhir 51,3% orang tua mempersepsi anak mereka cukup ekspresif. Berdasarkan gambaran tersebut, dapat disimpulkan bahwa gambaran pola komunikasi orang tua memiliki keterkaitan dengan kemampuan anak dalam berkomunikasi.

Hasil analisis dari ketiga penelitian tersebut menunjukkan terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian yang telah dilakukan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Persamaan yang terlihat adalah ide pokok dan latar belakang penelitian mengenai pola komunikasi keluarga dan kaitannya dengan kemampuan berkomunikasi anak. Sementara perbedaannya terletak pada subjek penelitian, tempat penelitian, dan metode penelitian yang digunakan.

2.4 Hipotesis

Hipotesis penelitian merupakan pernyataan berupa dugaan sementara terhadap suatu masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji (Purwanto dan Sulistyastuti, 2007:137). Rumusan hipotesis yang digunakan dapat berupa hipotesis nihil (H_0) yang menunjukkan tidak adanya kaitan antara variabel yang diteliti, dan hipotesis alternatif (H_1) yang menunjukkan adanya kaitan antara variabel yang diteliti (Masyhud, 2014:76). Selain itu, terdapat pula hipotesis statistik yang merupakan hipotesis yang dibuat untuk menguji hipotesis penelitian (Hasan, 2010:34). Berdasarkan rumusan masalah penelitian dan didukung kajian teori serta hasil penelitian yang relevan, maka rumusan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Hipotesis Nihil (H_0):

Tidak ada pengaruh pola komunikasi dalam keluarga terhadap kemampuan berinteraksi anak Kelompok B TK Kartika IV-73 Jember.

b. Hipotesis Alternatif (H_1):

Ada pengaruh pola komunikasi dalam keluarga terhadap kemampuan berinteraksi anak Kelompok B TK Kartika IV-73 Jember.

Selain itu rumusan hipotesis statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ialah sebagai berikut:

a. $H_0 : t_{\text{empirik}} \leq t_{\text{tabel}}$

b. $H_1 : t_{\text{empirik}} > t_{\text{tabel}}$

Artinya, Hipotesis Nihil (H_0) diterima apabila dari hasil perhitungan menunjukkan $t_{\text{empirik}} \leq t_{\text{tabel}}$, dan Hipotesis Alternatif (H_1) diterima apabila dari hasil perhitungan menunjukkan $t_{\text{empirik}} > t_{\text{tabel}}$.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Bab ini berisi pembahasan tentang 3.1 Rancangan Penelitian, 3.2 Populasi dan Sampel Penelitian, 3.3 Jenis dan Sumber Data Penelitian, 3.4 Definisi Operasional Variabel dan Skala Pengukurannya, 3.5 Metode Analisis Data dan Pengujian Hipotesis, 3.6 Kerangka Pemecahan Masalah.

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian menjelaskan tentang desain penelitian yang akan digunakan seperti rancangan penelitian dengan jenis penelitian studi kasus, deskriptif, survei atau eksperimen (Universitas Jember, 2016:51). Membuat desain penelitian perlu memperhatikan mengenai masalah yang akan diteliti, alasan penelitian, strategi penelitian, waktu dan tempat penelitian, konsep penelitian, hipotesis, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan pengolahan data (Purwanto dan Sulistyastuti 2007:26).

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Ex Post Facto*. Penelitian *Ex Post Facto* merupakan penelitian yang dilakukan setelah terjadinya suatu kejadian yang bertujuan untuk mengemukakan penyebab terjadinya suatu keadaan (Widarto, 2013:3). Penelitian ini dilakukan untuk mengekspos kejadian-kejadian yang berlangsung (Bungin, 2013:34). Penelitian *ex post facto* ini diperlukan untuk meneliti masalah kemanusiaan yang tidak dapat di eksperimenkan karena pertimbangan moral (Masyhud, 2014:25).

Macam-macam penelitian *ex post facto* ialah *causal research* (penelitian korelasi) dan *causal comparative research* (penelitian kausal komparatif) (Widarto, 2013:3). Penelitian ini menggunakan pendekatan kausal komparatif atau *causal comparative research* yang bertujuan untuk menyelidiki adanya hubungan sebab akibat berdasarkan pengamatan terhadap akibat yang ada, dan mencari fakta melalui data tertentu (Masyhud, 2014:37). Pendekatan ini melibatkan kegiatan peneliti yang diawali dengan mengidentifikasi variabel satu terhadap variabel

lainnya, kemudian mencari variabel penyebabnya atau dengan kata lain berusaha mencermati pertanyaan penelitian *What the effect of X?* (Widarto, 2013:3).

Penelitian kausal komparatif dimaksudkan untuk mencari kemungkinan hubungan sebab akibat dengan cara mengamati akibat yang terjadi saat ini dan mencoba mencari kemungkinan penyebabnya melalui data yang dikumpulkan (Usman dan Akbar, 2009:5). Pendekatan penelitian ini pada dasarnya memulai dengan adanya perbedaan antara dua kelompok, kemudian mencari faktor yang mungkin menjadi penyebab dari terjadinya perbedaan tersebut (Zuriah, 2009:57). Penelitian kausal komparatif ini merupakan penelitian yang bersifat *ex post facto*, artinya penelitian ini dilakukan setelah semua keadaan atau perbedaan dalam variabel bebas terjadi atau telah lewat (Masyhud, 2014:37 dan Zuriah, 2009:57).

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan himpunan yang lengkap dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya akan dikaji atau diteliti (Masyhud, 2014:90). Dilihat dari penentuan sumber datanya populasi dibedakan menjadi dua, yakni populasi terbatas yang memiliki sumber data jelas batas-batasnya secara kuantitatif, dan populasi tak terhingga yang memiliki sumber data tidak dapat ditentukan batasnya secara kuantitatif (Bungin, 2013:101). Populasi dalam setiap penelitian harus disebutkan secara tersurat berkenaan dengan besarnya anggota populasi dan wilayah penelitian yang dicakup (Usman dan Akbar, 2009:42).

Sampel adalah contoh atau sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik sampling (Usman dan Akbar, 2009:43). Apabila suatu penelitian menggunakan sampel penelitian, maka berarti hasil penelitian tersebut adalah suatu generalisasi (Bungin, 2013:104). Pengambilan sampel penelitian harus benar-benar dapat mewakili populasinya, jika tidak maka data yang dikumpulkan dari sampel penelitian tersebut akan berpihak atau bias dan akan menghasilkan kesimpulan penelitian yang keliru (Masyhud, 2014:91).

Berdasarkan pembahasan tersebut, maka penelitian ini akan menggunakan penelitian dengan pengambilan data melalui sampel. Populasi dalam penelitian ini

berjumlah 57 orang dengan menggunakan jenis populasi terbatas yang memiliki batas yang jelas yakni murid dan wali murid Kelompok B TK Kartika IV-73 Jember. Kemudian untuk menentukan besarnya sampel, penelitian ini menggunakan tabel yang dikembangkan oleh *Isaac dan Michael* (dalam Masyhud, 2014: 98). Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah berjumlah 48 dengan menggunakan teknik *cluster sampling* sebagai teknik pengambilan sampel.

3.3 Jenis dan Sumber Data Penelitian

Data merupakan segala sesuatu yang hanya berhubungan dengan keterangan tentang suatu fakta yang ditemukan oleh peneliti di tempat penelitian (Bungin, 2013:123). Kualitas suatu data dapat menentukan kualitas hasil penelitian yang dilakukan (Masyhud, 2014:213). Jenis data penelitian diklasifikasikan menjadi data kualitatif yang diungkapkan dalam bentuk kalimat-kalimat, data kuantitatif yang disimpulkan dengan angka-angka, data primer yang berasal dari sumber data primer, dan data sekunder yang berasal dari sumber data sekunder (Bungin, 2013:124-128).

Sumber data merupakan hal paling penting dalam sebuah penelitian yang terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder (Bungin, 2013:129). Data-data tersebut dikumpulkan dengan teknik tertentu yang disebut teknik pengumpulan data untuk selanjutnya dianalisis dan disimpulkan (Usman dan Akbar, 2009:52). Penggunaan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif, teknik pengumpulan data tersebut meliputi angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi (Zuriah, 2009:172).

Berdasarkan hal tersebut data penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif dengan sumber data primer dan sekunder. Sementara teknik pengumpulan data menggunakan teknik angket, observasi, dan dokumentasi. Rincian untuk masing-masing jenis data, sumber data, dan teknik pengumpulan

data diuraikan dalam klasifikasi data penelitian yang dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1 Klasifikasi data penelitian

Jenis Data	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
Primer	Pola komunikasi dalam keluarga yang diterapkan orang tua anak kelompok B TK Kartika IV-73 Jember	Orang tua anak kelompok B TK Kartika IV-73 Jember	Angket
	Kemampuan berinteraksi anak kelompok B TK Kartika IV-73 Jember	Anak kelompok B TK Kartika IV-73 Jember	Observasi
Sekunder	Tingkat kemampuan interaksi anak kelompok B TK Kartika IV-73 Jember	Dokumen laporan perkembangan anak kelompok B TK Kartika IV-73 Jember	Dokumentasi

Teknik pengumpulan data primer berupa angket dan observasi disusun berdasarkan perumusan kisi-kisi penyusunan instrumen untuk mempermudah pembuatan instrumen penelitian. Kisi-kisi penyusunan instrumen pengumpulan data dijabarkan dalam bentuk tabel yang dapat dilihat pada Lampiran B.

3.4 Definisi Operasional Variabel dan Skala Pengukurannya

3.4.1 Pola Komunikasi dalam Keluarga

Pola komunikasi dalam keluarga ialah struktur yang dipilih untuk diterapkan oleh orang tua anak Kelompok B TK Kartika IV-73 Jember untuk melakukan proses penyampaian informasi kepada anaknya dengan tujuan tertentu yang terdiri dari pola komunikasi Stimulus-Respons dan Interaksional, serta dapat diukur dengan melihat arah komunikasi, kedudukan anak dalam komunikasi, cara berkomunikasi, sifat pesan, dan bagaimana proses komunikasi ditunjukkan.

a. Pola Komunikasi Stimulus-Respon (X_1)

Pola Komunikasi Stimulus-Respon (S-R) merupakan pola komunikasi yang menunjukkan proses “aksi-reaksi” di mana orang tua anak Kelompok B TK Kartika IV-73 Jember menunjukkan aksi dan anaknya sebagai penerima informasi menunjukkan reaksi atau respon.

b. Pola Komunikasi Interaksional (X_2)

Pola komunikasi interaksional merupakan pola komunikasi yang diterapkan orang tua anak Kelompok B TK Kartika IV-73 Jember dengan menempatkan anaknya sebagai subjek dalam komunikasi yang bersifat aktif sehingga terjadi pertukaran informasi dalam keluarga yang bersifat aktif dan bisa terjadi dari berbagai arah, baik dari orang tua kepada anak maupun sebaliknya.

3.4.2 Kemampuan Berinteraksi Anak

Kemampuan berinteraksi anak merupakan kemampuan anak Kelompok B TK Kartika IV-73 Jember untuk melakukan tindakan membentuk hubungan yang baik dengan orang-orang yang berada disekitarnya yang ditunjukkan melalui kemampuan anak dalam bekerjasama, berbagi, dan berbicara sopan.

3.4.3 Skala Pengukuran

a. Skala pengukuran pola komunikasi dalam keluarga

Skala pengukuran yang digunakan untuk variabel pola komunikasi orang tua ialah skala Guttman. Skala ini berupa sederetan pernyataan opini tentang sesuatu objek secara berurutan (Widoyoko, 2012: 116). Skala ini digunakan untuk memperoleh jawaban tegas dari responden dan mengetahui pola komunikasi yang diterapkan dalam keluarganya dengan menggunakan angket sebagai alat pengumpulan datanya.

Berdasarkan skala pengukuran tersebut, maka data mengenai pola komunikasi dalam keluarga ini merupakan data interval. Skala jawaban dalam angket dibuat dalam bentuk *check list* dengan skor 1 untuk jawaban “Ya” dan skor 0 untuk jawaban “Tidak”. Bentuk angket dapat dilihat pada Lampiran C.1.

Analisis data interval untuk mengetahui pola komunikasi yang diterapkan responden ini dilakukan dengan mengklasifikasi jawaban responden. Berikut penjelasan untuk perhitungan klasifikasi jawaban responden:

Jumlah responden	: 48 orang
Jumlah butir pernyataan	: 30 butir
Pola komunikasi S-R	: 15 butir
Pola komunikasi interaksional	: 15 butir
Skor minimal	: 0×15 butir pernyataan = 0
Skor maksimal	: 1×15 butir pernyataan = 15
Kelas interval	: 2
Jarak kelas interval	: $(15-0)/2 = 7,5$ pembulatan 7

Sehingga dapat dibuat tabel klasifikasi sikap responden seperti pada tabel 3.2 berikut ini:

Tabel 3.2 Klasifikasi sikap responden terhadap pola komunikasi yang diterapkan

Jumlah Skor Jawaban	Klasifikasi Sikap
8 – 15	Ya
0 – 7	Tidak

Berdasarkan tabel klasifikasi diatas, dapat diartikan jika pada butir pernyataan untuk pola komunikasi S-R responden mendapatkan skor dalam rentang 8 – 15, maka responden tersebut menggunakan pola komunikasi S-R. Jika mendapat skor 0 – 7 maka responden tidak menggunakan pola komunikasi S-R. Klasifikasi demikian juga berlaku untuk pola komunikasi interaksional.

b. Skala pengukuran kemampuan berinteraksi anak

Skala pengukuran yang digunakan untuk variabel kemampuan berinteraksi anak dalam penelitian ini ialah skala Likert. Skala ini memiliki prinsip pokok menentukan lokasi kedudukan seseorang dalam suatu kontinum sikap terhadap objek sikap, mulai dari sangat negatif sampai sangat positif (Widoyoko. 2012:104). Skala ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana tingkat kemampuan berinteraksi anak dengan menggunakan observasi sebagai alat pengumpulan datanya.

Berdasarkan skala pengukuran tersebut, maka data untuk kemampuan berinteraksi anak ini merupakan data interval. Data ini merupakan data yang memiliki perbedaan, urutan, dan jarak perbedaan yang sama (Widoyoko, 2012:25). Berikut skala jawaban dengan koding yang akan digunakan dalam pedoman observasi untuk mengetahui tingkat kemampuan berinteraksi anak:

1) Sangat Baik (SB) : skor 4

Dikatakan sangat baik jika anak benar-benar mampu menunjukkan kemampuan yang dimaksud tanpa bantuan atau dorongan dari orang lain.

2) Baik (B) : skor 3

Dikatakan baik jika anak mampu menunjukkan kemampuan yang dimaksud setelah mendapat stimulus atau dorongan dari orang lain.

3) Tidak Baik (TB) : skor 2

Dikatakan tidak baik jika setelah diberikan dorongan atau stimulus, anak tetap tidak mampu melakukan kemampuan yang dimaksud.

4) Sangat Tidak Baik (STB) : skor 1

Dikatakan sangat tidak baik jika selain tidak mampu melakukan kemampuan yang dimaksud, anak justru melakukan kemampuan sebaliknya atau berlawanan.

Analisis data interval untuk mengetahui tingkat kemampuan berinteraksi anak ini dilakukan dengan mengklasifikasi jawaban responden. Berikut penjelasan untuk perhitungan klasifikasi jawaban responden:

Jumlah responden	: 48 orang
Jumlah butir pernyataan	: 15 butir
Indikator 1 (bekerjasama)	: 5 butir
Indikator 2 (berbagi)	: 5 butir
Indikator 3 (berbicara sopan)	: 5 butir
Skor minimal	: 1×5 butir pernyataan = 5
Skor maksimal	: 4×5 butir pernyataan = 20
Kelas interval	: 4
Jarak kelas interval	: $(20-5)/4 = 3,75$ pembulatan 4

Sehingga dapat dibuat tabel klasifikasi kemampuan responden seperti pada tabel 3.3 berikut ini:

Tabel 3.3 Klasifikasi kemampuan berinteraksi responden

Jumlah Skor Jawaban	Klasifikasi Kemampuan
16 – 20	Sangat Baik (SB)
11 – 15	Baik (B)
6 – 10	Tidak Baik (TB)
1 – 5	Sangat Tidak Baik (STB)

Berdasarkan tabel klasifikasi diatas, dapat diartikan jika pada butir soal indikator 1 respnden memperoleh skor 1 – 5 maka dikatakan responden tersebut memiliki kemampuan berinteraksi sangat tidak baik, jika mendapat skor 6 – 10 dikatakan tidak baik, jika mendapat skor 11 – 15 dikatakan baik, dan jika mendapat skor 16 – 20 dikatakan sangat baik. Klasifikasi demikian juga berlaku untuk indikator 2, indikator 3 ,dan indikator 4. Bentuk pedoman observasi dapat dilihat pada Lampiran C.2.

3.5 Metode Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

3.5.1 Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian merupakan kegiatan yang penting dan memerlukan ketelitian peneliti yang dilakukan dengan pola dan teknik atau metode tertentu (Zuriah, 2009:198). Sebelum meakukan analisis data, peneliti harus menentukan teknik analisis data yang akan digunakan bergantung pada jenis data yang dikumpulkan (Masyhud, 2014:265). Analisis data perlu dilakukan dengan cara mengikuti prosedur yang terdiri dari penyusunan data dan pengolahan data (Zuriah, 2009:199).

Terdapat beberapa teknik atau metode dalam melakukan analisis data penelitian yang harus relevan dengan jenis data penelitian, tujuan penelitian, hipotesis yang akan diuji, dan rancangan penelitian (Zuriah, 2009:198). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian *ex post facto* serupa dengan yang digunakan dalam penelitian inferensial maupun eksperimen (Widarto, 2013:6).

Sementara analisis data dalam pendekatan penelitian kausal komparatif dimulai dengan analisis statistik deskriptif dan selanjutnya dilakukan analisis yang lebih mendalam dengan statistik inferensial (Emzir, 2010:126).

Statistik deskriptif mempunyai fungsi menggolong-golongkan atau mengelompokkan data yang masih belum teratur (Arikunto, 2000:387). Statistik deskriptif ini biasanya dilakukan dengan menghitung rata-rata atau mean dan standart deviasi (Widarto, 2013:7). Statistik inferensial merupakan teknik yang dimaksudkan untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel pada populasi dan merupakan cara ilmiah untuk membantu peneliti yang mempunyai subjek terbatas (Arikunto, 2000:418). Beberapa cara digunakan dalam analisis inferensial adalah analisis *t-test* untuk melihat perbedaan pada dua kelompok, analisis anava untuk tiga kelompok atau lebih, dan analisis chi-square untuk membandingkan frekuensi kelompok (Emzir, 2010:126).

Berdasarkan pembahasan tersebut, maka penelitian ini menggunakan teknik analisis *t-test*. *T-test* digunakan untuk menguji perbedaan dua rata-rata nilai dari dua variabel (Arikunto, 2000:517). Sementara itu, analisis *t-test* dapat digunakan untuk menguji sampel berhubungan antara satu kelompok dengan kelompok lainnya dan untuk menguji sampel terpisah antara satu dengan yang lainnya (Masyhud, 2014:319).

Penelitian ini menggunakan analisis *t-test* untuk sampel terpisah dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{M_2 - M_1}{\sqrt{\frac{\sum x_1^2 + \sum x_2^2}{N(N-1)}}$$

Dimana:

- M_2 : Nilai rata-rata kelompok X_1
- M_2 : Nilai rata-rata kelompok X_2
- x_1^2 : Deviasi setiap nilai X_1 dari rata-rata X_1
- x_1^2 : Deviasi setiap nilai X_2 dari rata-rata X_2
- N : Banyaknya subyek/sampel penelitian

(Masyhud, 2014:319)

3.5.2 Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Validitas Instrumen

Instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat mengukur variabel dalam penelitian dengan tepat (Widoyoko, 2012: 141). Kualitas instrumen akan menentukan kualitas data yang dihasilkan yang juga akan menentukan kualitas hasil penelitian (Masyhud, 2014: 242). Secara garis besar, validitas instrumen dibedakan menjadi validitas internal dan validitas eksternal (Widoyoko, 2012: 142). Penelitian ini menggunakan validitas internal dengan validitas konstruk, yakni validitas yang berkaitan dengan konsep yang dituangkan dalam item instrumen (Masyhud, 2014: 230). Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji coba di lapangan untuk mengetahui validitas faktor dan validitas butir instrumen (Widoyoko, 2012: 146).

Data yang diperoleh dalam uji coba di lapangan selanjutnya dianalisis dengan mengkorelasikan skor butir dan skor faktor, dan skor total menggunakan rumus korelasi *product moment*. Validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi dengan angka kasar sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Widoyoko, 2012:147)

Penafsiran harga koefisien korelasi dilakukan dengan membandingkan harga r_{xy} dengan harga kritik. Harga kritik untuk validitas butir instrumen adalah 0,3. Artinya apabila r_{xy} lebih besar atau sama dengan 0,3, maka nomor butir tersebut dikatakan valid.

1) Hasil analisis validitas butir instrumen angket.

Hasil analisis validitas butir instrumen angket untuk menentukan pola komunikasi dalam keluarga dapat dilihat dalam Tabel 3.3 berikut:

Tabel 3.3 Hasil Analisis Validitas Butir Instrumen Angket

No	Nomor Butir	Harga r_{xy}	Harga Kritis	Kesimpulan
1	1	0,33345	0,3	Valid
2	2	0,33345	0,3	Valid
3	3	0,52655	0,3	Valid
4	4	0,36755	0,3	Valid
5	5	0,13712	0,3	Tidak Valid
6	6	0,36755	0,3	Valid
7	7	0,41391	0,3	Valid
8	8	0,46302	0,3	Valid
9	9	0,41391	0,3	Valid
10	10	0,41115	0,3	Valid
11	11	0,47402	0,3	Valid
12	12	0,29167	0,3	Tidak Valid
13	13	0,49279	0,3	Valid
14	14	0,73059	0,3	Valid
15	15	0,70333	0,3	Valid
16	16	0,16707	0,3	Tidak Valid
17	17	0,5638	0,3	Valid
18	18	0,20477	0,3	Tidak Valid
19	19	0,73059	0,3	Valid
20	20	0,53105	0,3	Valid
21	21	0,47402	0,3	Valid
22	22	0,03307	0,3	Tidak Valid
23	23	0,6826	0,3	Valid
24	24	0,37353	0,3	Valid

No	Nomor Butir	Harga r_{xy}	Harga Kritik	Kesimpulan
25	25	0,26221	0,3	Tidak Valid
26	26	0,29167	0,3	Tidak Valid
27	27	0,25962	0,3	Tidak Valid
28	28	0,24748	0,3	Tidak Valid
29	29	0,36378	0,3	Valid
30	30	0,5638	0,3	Valid

Berdasarkan tabel hasil analisis validitas butir instrumen angket di atas, dapat dilihat bahwa dari 30 butir soal dalam angket terdapat 9 butir yang tidak valid. Butir-butir yang tidak valid tersebut akan dikeluarkan pada analisis selanjutnya. Artinya dalam analisis reliabilitas hanya dilakukan terhadap data dari butir-butir instrumen yang valid saja.

Selanjutnya butir-butir soal yang tidak valid tersebut beberapa akan akan diperbaiki tata bahasa dan susunan kalimatnya. Hal tersebut dilakukan agar tidak mengurangi kebutuhan soal untuk mengukur indikator dalam variabel pola komunikasi dalam keluarga.

Hasil analisis dalam tabel diatas diperoleh dari perhitungan validitas butir masing-masing nomor soal. Perhitungan tersebut dijabarkan dalam bentuk tabel persiapan menghitung validitas butir untuk masing-masing nomor soal. Tabel perhitungan tersebut dapat dilihat pada Lampiran D.

2) Hasil analisis validitas butir instrumen pedoman observasi.

Hasil analisis validitas butir instrumen pedoman obserasi untuk menentukan tingkat kemampuan berinteraksi anak dapat dilihat dalam Tabel 3.4 berikut:

Tabel 3.4 Hasil Analisis Validitas Butir Instrumen Pedoman Observasi

No	Nomor Butir	Harga r_{xy}	Harga Kritik	Kesimpulan
1	1	0,7919	0,3	Valid
2	2	0,86093	0,3	Valid
3	3	0,84861	0,3	Valid

No	Nomor Butir	Harga r_{xy}	Harga Kritik	Kesimpulan
4	4	0,81983	0,3	Valid
5	5	0,57939	0,3	Valid
6	6	0,90591	0,3	Valid
7	7	0,81465	0,3	Valid
8	8	0,87617	0,3	Valid
9	9	0,72012	0,3	Valid
10	10	0,7286	0,3	Valid
11	11	0,78814	0,3	Valid
12	12	0,73386	0,3	Valid
13	13	0,39197	0,3	Valid
14	14	0,62383	0,3	Valid
15	15	0,67049	0,3	Valid

Berdasarkan tabel hasil analisis validitas butir instrumen pedoman observasi diatas, dapat dilihat keseluruhan dari 15 butir soal dalam pedoman observasi dinyatakan valid. Butir-butir yang valid tersebut dimasukkan dalam analisis selanjutnya yakni analisis reliabilitas instrumen. Hasil analisis dalam tabel diatas diperoleh dari perhitungan validitas butir masing-masing nomor soal. Perhitungan tersebut dijabarkan dalam bentuk tabel persiapan menghitung validitas butir untuk masing-masing nomor soal. Tabel perhitungan tersebut dapat dilihat pada D.

b. Reliabilitas Instrumen

Instrumen dapat dikatakan reliabel atau dapat dipercaya jika memberikan hasil yang tetap apabila diujikan berkali-kali (Widoyoko, 2012: 157). Uji reliabilitas instrumen mengarah pada aspek konsistensi instrumen secara keseluruhan (Masyhud 2014:250). Secara garis besar terdapat dua jenis reliabilitas, yakni reliabilitas eksternal dan reliabilitas internal (Widoyoko, 2012: 158).

Penelitian ini menggunakan uji reliabilitas internal, yakni uji yang diperoleh dengan cara menganalisis data dari satu kali pengumpulan data (Widoyoko, 2012: 160). Rumus yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini yakni menggunakan instrumen skor diskrit untuk angket dan instrumen skor non diskrit untuk pedoman observasi.

1) Analisis reliabilitas instrumen angket.

Rumus yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen angket dalam penelitian ini menggunakan analisis untuk instrumen skor diskrit, yang jawabannya hanya ada dua yaitu “Ya” (skor 1) dan “Tidak” (skor 0). Instrumen skor diskrit untuk menghitung reliabilitas instrumen angket menggunakan metode belah dua. Dua belah butir instrumen berdasarkan nomor ganjil genap, dengan memberikan kode X dan Y untuk masing-masing belahan, kemudian dikorelasikan antara keduanya menggunakan rumus *product moment* untuk memperoleh harga r_{xy} . Kemudian untuk memperoleh indeks reliabilitas instrumen selanjutnya dimasukkan pada rumus Spearman-Brown, sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2 r_{1/21/2}}{(1 + r_{1/21/2})}$$

Dimana:

$r_{1/21/2}$: korelasi antara dua belahan instrumen

r_{11} : indeks reliabilitas instrumen

(Widoyoko, 2012:161)

Setelah memperoleh indeks angka reliabilitas, selanjutnya adalah mengkonsultasikan angka tersebut dengan tabel *r product moment* dengan jumlah N yang sama pada taraf signifikansi 5%. Apabila r hitung lebih besar atau sama dengan r tabel ($r_h \geq r_t$), maka diartikan ada korelasi yang signifikan atau instrumen dianggap reliabel, begitu sebaliknya.

Hasil perhitungan untuk reliabilitas instrumen angket dapat dilihat rincian sebagai berikut:

a) Rumus *product moment* :

X : belahan ganjil, nomor butir (1, 3, 7, 9, 11, 13, 15,17 ,19 ,21 ,23, dan 29)

Y : belahan genap, nomor butir (2, 4, 6, 8, 10, 14, 20, 24, dan 30)

Dimasukkan kedalam rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{47850 - 44776}{\sqrt{\{7256\} \{2981\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{3074}{4651}$$

$$r_{xy} = 0,661$$

b) Rumus Spearman-Brown:

$$r_{11} = \frac{2 r_{1/21/2}}{(1 + r_{1/21/2})}$$

$$r_{11} = \frac{1,322}{1,661}$$

$$r_{11} = 0,796$$

c) Mengkonsultasikan harga r hitung dan r tabel:

Rumus : $r_h \geq r_t =$ reliabel, $r_h < r_t =$ tidak reliabel

r_h : 0,796

r_t : 0,361

kesimpulan : $0,796 > 0,361 = r_h \geq r_t =$ reliabel, maka instrumen angket dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

Hasil analisis reliabilitas instrumen angket diatas diperoleh dari perhitungan menggunakan *Software Microsoft Excel* dengan menganalisis tabel persiapan perhitungan reliabilitas instrumen angket. Tabel perhitungan tersebut dapat dilihat pada lampiran D.

2) Analisis reliabilitas instrumen pedoman observasi

Rumus yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen pedoman observasi dalam penelitian ini menggunakan analisis untuk instrumen skor non

diskrit. Instrumen skor non diskrit untuk menghitung reliabilitas instrumen pedoman observasi menggunakan rumus *Alpha*, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \dagger^2}{\dagger^2} \right)$$

$$\dagger^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Dimana:

r_{11} : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir pertanyaan

$\sum \dagger^2$: jumlah varians butir

\dagger^2 : varians total

X : skor total

(Widoyoko, 2012:163)

Harga kritik untuk indeks reliabilitas instrumen adalah 0,7. Artinya suatu instrumen dikatakan reliabel jika mempunyai nilai koefisien *alpha* sekurang-kurangnya 0,7.

Hasil perhitungan untuk reliabilitas instrumen pedoman observasi dapat dilihat rincian sebagai berikut:

a) Menghitung jumlah varians tiap butir dan \dagger^2 :

$$\dagger^2 = 1^2 + 2^2 + 3^2 + 4^2 + 5^2 + 6^2 + 7^2 + 8^2 + 9^2 + 10^2 + 11^2 + 12^2 + 13^2 + 14^2 + 15^2 = 3937,56$$

$$\dagger^2 = \frac{1817104 - \frac{1348^2}{30}}{30}$$

$$= \frac{1817104 - 60570,13}{30}$$

$$= \frac{1756533,867}{30} = 58551,13$$

b) Memasukkan ke dalam rumus *Alpha*:

$$r_{11} = \left(\frac{15}{15-1} \right) \left(1 - \frac{3937,56}{58551,13} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{15}{14} \right) \left(1 - 0,06725 \right)$$

$$r_{11} = (1,07143) (0,93275)$$

$$r_{11} = 0,9994$$

c) Mengkonsultasikan nilai koefisien *Alpha* dengan harga kritik:

$$\text{Nilai koefisien } Alpha = 0,9994$$

$$\text{Harga kritik} = 0,7$$

Kesimpulan:

$$\text{Nilai koefisien } Alpha > \text{Harga kritik} = \text{Reliabel}$$

$$0,99 > 0,7 = \text{Reliabel}$$

Hasil analisis reliabilitas instrumen pedoman observasi diatas diperoleh dari perhitungan menggunakan *Software Microsoft Excel* dengan menganalisis tabel persiapan perhitungan reliabilitas instrumen pedoman observasi. Tabel perhitungan tersebut dapat dilihat pada lampiran D.

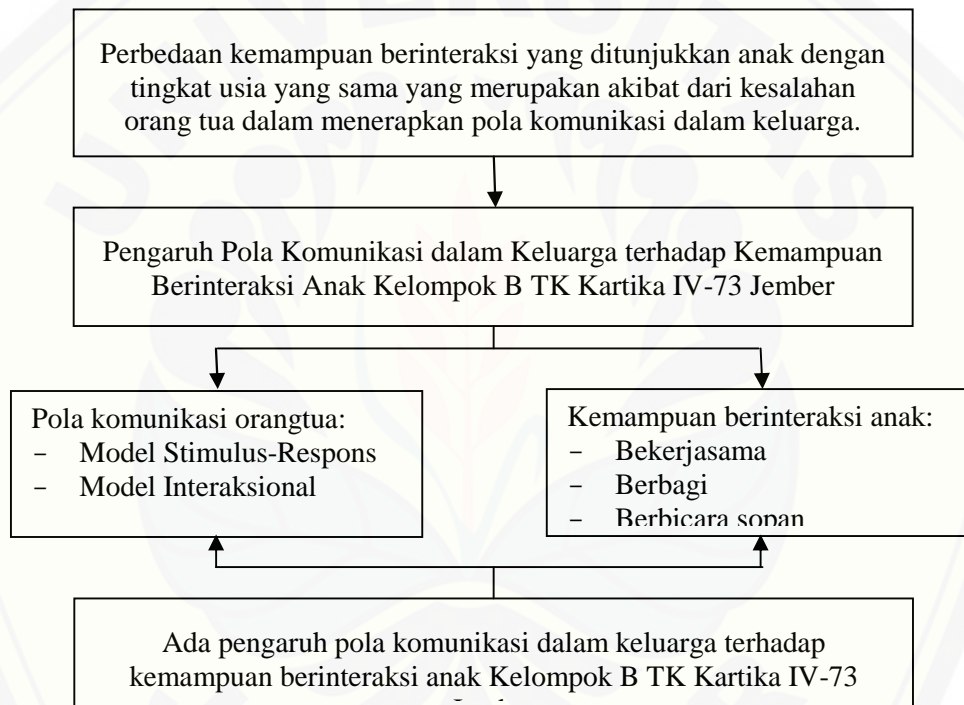
3.5.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan prosedur yang memungkinkan peneliti untuk menerima atau menolak hipotesis nol atau menemukan data sampel yang berbeda nyata dari hasil yang diharapkan (Zuriah, 2009:201). Hipotesis yang telah dirumuskan memiliki kemungkinan untuk diuji kebenarannya dengan tujuan menentukan karakteristik hubungan hipotesis dengan fakta yang ada (Masyhud, 2009:81). Teknik pengujian hipotesis untuk penelitian komparatif harus sesuai dengan jenis data atau variabel berdasar pengukurannya yang meliputi data nominal, ordinal, dan interval atau rasio dari kelompok sampel yang diuji (Hasan, 2010:117). Dengan demikian, pengujian hipotesis untuk penelitian ini

menggunakan analisis *t-test* sesuai dengan rumus yang digunakan untuk menganalisis data penelitian.

3.6 Kerangka Pemecahan Masalah

Kerangka pemecahan masalah ini menjelaskan uraian tentang alur atau urutan kerja penelitian dalam bentuk diagram alir (Universitas Jember, 2016:51). Bagan tentang kerangka pemecahan masalah penelitian akan digambarkan dalam Gambar 3.1 berikut:



Gambar 3.1 Kerangka pemecahan masalah penelitian

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan pada Bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh dari penerapan pola komunikasi orang tua terhadap kemampuan berinteraksi anak Kelompok B TK Kartika IV-73 Jember. Kesimpulan tersebut diperoleh dari hasil perhitungan $t_{\text{empirik}} > t_{\text{tabel}}$, yakni $3,556 > 1,714$. Namun, dari pengaruh yang ditunjukkan dapat dilihat tingkat keefektifan relatif yang tergolong rendah yakni 13%.

5.2 Saran

Berikut saran yang dapat diberikan setelah melakukan penelitian dan mengambil kesimpulan dari analisis data terkait pengaruh pola komunikasi dalam keluarga terhadap kemampuan berinteraksi anak Kelompok B TK Kartika IV-73 Jember.

5.2.1 Bagi Orang Tua

Saran bagi orang tua, maupun calon orangtua terkait pengasuhan anak dan penerapan pola komunikasi dalam keluarga:

- a. Hendaknya orang tua mampu sabar dan telaten dalam membangun interaksi dengan anak dalam keluarga untuk menciptakan pola komunikasi Interaksional.
- b. Hendaknya orang tua mampu memberikan pemahaman dan pengertian kepada anak agar mampu menerima perlakuan Interaksional dari orang tua dan berangsur mampu meninggalkan kebiasaan Stimulus-Respons menjadi Interaksional.
- c. Hendaknya orang tua membangun rasa kasih sayang dalam menerapkan pembiasaan Interaksional terhadap anak agar kebiasaan penerapan pola komunikasi Interaksional dapat terjalin dengan baik dalam keluarga.

5.2.2 Bagi Guru

- a. Hendaknya guru mampu dengan sabar melaksanakan pola komunikasi Interaksional di sekolah terhadap anak-anak yang terbiasa menerima perlakuan Stimulus-Respons dari keluarganya.
- b. Hendaknya guru mampu dengan telaten dalam melakukan kegiatan *parenting* terhadap orang tua agar mampu mengubah pola komunikasi Stimulus-Respons menjadi pola komunikasi Interaksional dalam keluarganya.
- c. Hendaknya guru mampu memahami mengenai pola komunikasi Interaksional agar dapat diterapkan dalam lingkungan sekolah dalam tujuan pengasuhan dan pendidikan anak di sekolah..

5.2.3 Bagi Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

- a. Hendaknya menjadikan materi pola komunikasi dalam keluarga menjadi salah satu materi penting dan di bahas lebih mendalam dalam pembahasan *parenting* dan mata kuliah Perkembangan Sosial Emosional.
- b. Hendaknya menjadikan hasil penelitian ini sebagai salah satu referensi terkait mata kuliah serupa, namun juga dilengkapi dengan referensi-referensi dari sumber lain yang mendukung.
- c. Hendaknya menjadikan hasil penelitian ini sebagai koleksi program studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini untuk menambah bahan referensi terkait mata kuliah Pendidikan Anak dalam Keluarga dan Perkembangan Sosial Emosional.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, S. A. 2015. *Psikologi Sosial*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Artanti, A. 2013. Hubungan Interaksi Ibu-Anak dan Kedisiplinan di Taman Kanak-kanak Kelurahan Mungkid, Mungkid, Magelang. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas negeri Yogyakarta.
- Bungin, B. 2013. *Motodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*. Edisi Pertama. Jakarta: Prenadamedia Group
- Djamarah, S. B. 2014. *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Fajarwati, M. 2011. Pola Komunikasi Orang Tua dengan Anak Remaja dalam Berinternet Sehat di Surabaya. *Skripsi*. Surabaya: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
- Hasan, I. 2010. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Istiqomah. Tanpa Tahun. Gambaran Pola Komunikasi Orang Tua dengan Anak dalam Masa Transisi Sekolah (Ditinjau dari Perspektif Orang Tua). *Skripsi*. Jember: Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Jember.
- Latifah, C. N. 2016. Terdapat Hubungan Antara Pola Komunikasi Orangtua Interaksional terhadap Perkembangan Sosial Anak. *Publikasi Ilmiah*. Surakarta: Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Marijono. 2011. *Komunikasi Sosial*. Jember: Pena Salsabila.
- Marijono. dan L. N. Aisiyah. 2017. *Komunikasi Pendidikan*. Surabaya: Pena Salsabila.

- Masyhud, S. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Edisi 4. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Meitasari, R. 2012. Upaya Meningkatkan Kemampuan Interaksi Sosial Melalui Metode Bermain Peran dengan Tema Pekerjaan Anak Kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sangkayu Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga Semester Genap Tahun Ajaran 2011/2012. *Skripsi*. Purwokerto: Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Muhamadiyah Purwokerto.
- Ngalimun. 2017. *Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar Praktis*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Nugraha, A., dan Y. Rachmawati. 2007. *Metode Pengembangan Sosial Emosional*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2009. *Standar Pendidikan Anak Usia Dini*. 17 September 2009. Jakarta.
- Purwanti, E. 2012. Upaya Meningkatkan Kemampuan Interaksi Sosial Melalui Metode Bermain Peran pada Anak Play Group Alam Matahari-ku Ngemplak Boyolali Tahun Ajaran 2011/2012. *Naskah Publikasi*. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhamadiyah Surakarta.
- Purwanto, E. A., dan D. R. Sulistyastuti. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Administrasi Publik dan Masalah-masalah Sosial*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media
- Rohim, Syaiful. 2009. *Teori Komunikasi Prespektif, Ragam & Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sari, A., A. V. S. Hubies., S. Mangkuprawira., dan A. Saleh. 2010. Pengaruh Komunikasi Keluarga dalam Fungsi Sosialisasi Keluarga terhadap Perkembangan Anak. *Jurnal Komunikasi Pembangunan*. 8(2): 36-45.
- Sujiono, Y. N. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.
- Universitas Jember. 2016. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: UPT Penerbitan Universitas Jember.

Usman, H., dan Akbar, P. S. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial*. Edisi Kedua. Jakarta: PT Bumi Aksara

Walgito, Bimo. 2003. *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*. Yogyakarta: Andi Offset

Widarto. 2013. Penelitian Ex Post Facto. *Makalah pelatihan*. Yogyakarta: Pelatihan Metodologi Penelitian Pendidikan di Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. 28 Juni.

Widoyoko, E. P. 2012. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Wiyani, N. A. 2014. *Mengelola & Mengembangkan Kecerdasan Sosial & Emosi Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.

Zuriah, N. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Lampiran A. Matrik penelitian

MATRIK PENELITIAN

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Penelitian
Pengaruh Pola Komunikasi dalam Keluarga terhadap Kemampuan Berinteraksi Anak Kelompok B TK Kartika IV-73 Jember	Adakah pengaruh pola komunikasi dalam keluarga terhadap kemampuan berinteraksi anak kelompok B TK Kartika IV-73 Jember?	Pola Komunikasi dalam Keluarga Kemampuan Berinteraksi Anak	1. Model Stimulus-Resposn (S-R) 2. Model Interaksional 1. Bekerjasama 2. Berbagi 3. Berbicara sopan	1. Responden a. 48 Orang Tua Anak Kelompok B di TK Kartika IV-73 Jember b. 48 Anak Kelompok B TK Kartika IV-73 Jember 2. Dokumen 3. Literatur yang mendukung	1. Jenis Penelitian: Menggunakan Penelitian <i>Ex Post Facto</i> dengan pendekatan Kausal Komparatif 2. Responden Penelitian: Menggunakan teknik <i>Cluster Sampling</i> 3. Metode Pengumpulan Data: a. Angket b. Observasi c. Dokumentasi 4. Teknik Analisis Data : Analisis <i>T-test</i> $t = \frac{M_2 - M_1}{\sqrt{\frac{\sum x_1^2 + \sum x_2^2}{N(N-1)}}}$	Ada pengaruh pola komunikasi dalam keluarga terhadap kemampuan berinteraksi anak Kelompok B TK Kartika IV-73 Jember

Lampiran B. Kisi-kisi penyusunan instrumen pengumpulan data

Kisi-kisi penyusunan instrumen pengumpulan data

Variabel Penelitian	Aspek	Indikator	Jumlah Butir Soal	Nomor Butir Soal
Pola Komunikasi Stimulus-Respons	Arah komunikasi	- Berlangsung satu arah, yakni orang tua kepada anak	2	1, 3
	Kedudukan anak	- Orang tua sebagai penyampai pesan yang dominan, dan anak dianggap sebagai objek yang pasif	2	5, 7
	Cara berkomunikasi	- Melalui isyarat verbal dan non verbal	4	9, 11, 13, 15
	Sifat pesan	- Pesan bersifat instrumental dan persuasif	4	17, 19, 21, 23
	Proses	- Dilakukan secara sengaja	3	25, 27, 29
			JUMLAH	15
Pola Komunikasi Interaksional	Arah komunikasi	- Berlangsung dua arah, orang tua-anak atau anak-orang tua	2	2, 4
	Kedudukan anak	- Orang tua dan anak memiliki kedudukan yang sama, anak dianggap sebagai subjek yang bersifat aktif	2	6, 8
	Cara berkomunikasi	- Melalui kedekatan hubungan	4	10, 12, 14, 16
	Sifat pesan	- Pesan bersifat komunikatif	4	18, 20, 22, 24
	Proses	- Dilakukan secara spontan	3	26, 28, 30
			JUMLAH	15
Kemampuan Beinteraksi Anak	Kerjasama	- Mau membantu dan menawarkan bantuan. - Mampu bekerja dan menjalankan peran dalam kelompok. - Tidak mengganggu tugas dan peran anggota lain dalam kelompok. - Mampu menunjukkan sikap saling menghargai anggota kelompok.	5	1, 2, 3, 4, 5

Variabel Penelitian	Aspek	Indikator	Jumlah Butir Soal	Nomor Butir Soal
		- Mampu mengajak orang lain bergabung dalam kelompok.		
Kemampuan Beinteraksi Anak	Berbagi	<ul style="list-style-type: none"> - Mau memberikan sebagian miliknya ketika diminta. - Mau menawarkan sesuatu miliknya tanpa diminta. - Berinisiatif untuk berbagi makan, tempat, atau mainan. - Tidak menunjukkan sikap egosentris yang berlebihan. - Menunjukkan sikap senang setelah memberi bantuan. 	5	6, 7, 8, 9, 10
	Berbicara sopan	<ul style="list-style-type: none"> - Mampu mengucapkan kata maaf, terimakasih, dan tolong sesuai keadaan yang dialami. - Mampu menanyakan kabar dan keadaan orang lain dengan ramah dan sopan. - Mampu mengucapkan dan menjawab salam dengan baik. - Berbicara dengan nada normal dan tidak berteriak. - Tidak mengucapkan kata-kata yang bermakna keburukan. 	5	11, 12, 13, 14, 15
		JUMLAH	15	

Lampiran C. Instrumen pengumpulan data

C.1 ANGKET

I. Pengantar

Nama Peneliti : Noviatun Hasanah

Asal Perguruan Tinggi : Universitas Jember

Judul Penelitian : “Pengaruh Pola Komunikasi dalam Keluarga terhadap Kemampuan Berinteraksi Anak Kelompok B TK Kartika IV-73 Jember”

Tujuan Penelitian : Penyusunan skripsi

Saya selaku mahasiswa program studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, berniat melakukan penelitian dengan judul yang telah disebutkan di atas dengan melibatkan Bapak/Ibu dan Anak Bapak/Ibu sebagai subjek penelitian. Oleh karena itu, saya membuat angket ini untuk membantu mengumpulkan data mengenai pola komunikasi yang diterapkan oleh Bapak/Ibu dalam melaksanakan pendidikan di keluarga, kemudian akan dilakukan analisis bersamaan dengan data kemampuan berinteraksi anak untuk memperoleh kesimpulan sesuai dengan judul penelitian.

Saya selaku peneliti memohon ijin kepada Bapak/Ibu untuk melakukan penelitian dengan judul tersebut di lingkungan keluarga Bapak/Ibu. Selain itu saya juga memohon kerjasama dan bantuan dari Bapak/Ibu untuk mengisi angket ini sesuai dengan keadaan yang sebenar-benarnya. Demi kenyamanan bersama, Bapak/Ibu tidak perlu mengisi identitas diri dalam angket ini, melainkan akan saya berikan kode tersendiri yang hanya dapat diketahui oleh saya selaku peneliti, Bapak/Ibu selaku responden, dan Dosen pembimbing skripsi terkait keperluan bimbingan skripsi.

Demikian pengantar ini saya buat agar tidak ada kesalah pahaman di kemudian hari. Saya mengucapkan terimakasih atas bantuan dan waktu yang diluangkan Bapak/Ibu.

II. Petunjuk Pengisian Angket

- Angket ini diisi oleh orang tua yang diwakilkan oleh Ayah atau Ibu (salah satu saja).
- Berilah tanda (✓) pada jawaban yang dirasa sesuai.
- Pilihlah jawaban “Ya” jika Bapak/Ibu merasa menerapkan hal yang dimaksud.
- Pilihlah jawaban “Tidak” jika Bapak/Ibu merasa tidak menerapkan hal yang dimaksud.



- **KODE RESPONDEN :**

III. Daftar Pertanyaan

No	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Anda memberikan petunjuk terlebih dahulu tentang berbagai hal yang perlu dilakukan anak.		
2	Anak lebih banyak bertanya berbagai hal daripada mendengarkan penjelasan Anda.		
3	Anda seringkali meminta Anak diam agar dapat mendengarkan penjelasan Anda.		
4	Anak seringkali memiliki jawaban untuk menyangkal setiap pernyataan Anda.		
5	Anak lebih banyak menunjukkan sikap diam saat menerima penjelasan Anda.		
6	Anak sering ikut bicara dan berpendapat pada saat berbincang dengan anggota keluarga dirumah.		
7	Anak tidak mau mendengar atau menanggapi apa yang Anda bicarakan.		
8	Anda merasa kewalahan meladeni pembicaraan Anak atau pertanyaan Anak.		
9	Anda membuat larangan yang harus dipatuhi anak, (Misal, “Adik tidak boleh makan es!”).		
10	Anda menawarkan atau membuat kesepakatan dengan Anak, (Misal, “Kalau nakal, Adik mau dihukum apa?”).		
11	Anda cukup menggunakan isyarat kepada anak untuk melarang atau membolehkan, (Misal: Geleng-geleng, Mengangkat tangan, atau Mengangguk).		
12	Anda perlu memberikan penekanan kalimat kepada anak untuk melarang atau membolehkan, (misal, “Mama bilang, tidak boleh!” atau “Kan Mama sudah bilang boleh, Nak!”)		
13	Anak berhenti melakukan sesuatu saat Anda hanya mengatakan, “Jangan” atau “Tidak Boleh”.		
14	Anak tidak mempedulikan larangan Anda sebelum Anda memberikan alasan-alasan, (Misal, “Jangan naik, disana licin, nanti bisa jatuh dan Adik terluka!”).		
15	Anak tidak akan melakukan sesuatu sebelum mendapat persetujuan Anda, seperti berkata “Iya” atau “Boleh”.		
16	Anak akan berusaha meminta persetujuan Anda untuk diijinkan melakukan sesuatu, misal merengek dan merayu sampai Anda berkata “Iya” atau “Boleh”.		

No	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
17	Anda memberikan larangan tegas kepada anak, (Misal, tidak boleh menonton TV saat malam).		
18	Anda lebih senang membuat pilihan untuk anak, (Misal, memberi anak pilihan mau belajar setelah menonton TV atau sebelum menonton TV).		
19	Anda membuat peraturan sederhana kepada anak dalam kegiatan sehari-hari (Misal, kalau tidak mau makan tidak boleh main keluar rumah).		
20	Anda akan memberikan penjelasan mengenai peraturan yang Anda buat kepada anak, (Misal, "Boleh main diluar, asalkan makan dulu supaya tidak kelelahan saat bermain).		
21	Anda lebih senang langsung memberikan hadiah kepada anak atas prestasi yang telah diraih.		
22	Anda lebih senang membiarkan anak memilih sendiri apa yang dia inginkan sebagai hadiah.		
23	Anak akan mematuhi perintah dan larangan Anda jika Anda akan memberikan hukuman.		
24	Anak mau mengakui kesalahan dan memberikan penjelasan mengenai kesalahan yang dilakukan.		
25	Anda lebih memilih menasehati anak dirumah daripada di tempat umum.		
26	Anda lebih senang langsung memberikan nasihat kepada anak ketika anak melakukan kesalahan.		
27	Anda akan mencari waktu khusus untuk dapat berbicara dengan anak.		
28	Anda lebih senang mengajak anak berbicara pada waktu yang bebas, (Misal, saat perjalanan ke sekolah, saat sebelum anak tidur).		
29	Anda telah menentukan sendiri hukuman atas kesalahan yang mungkin dilakukan anak, (misal, jika anak bertengkar dengan temannya, maka Anda akan menghukum anak dengan tidak diijinkan keluar rumah sepanjang hari)		
30	Anda tidak perlu menentukan hukuman bagi anak, melainkan Anda lebih senang menentukan hukuman secara langsung sesuai kesalahan yang dilakukan anak.		

C.2 PEDOMAN OBSERVASI

I. Petunjuk Pengisian

- Diisi oleh observer.
- Lingkari angka sesuai dengan tingkat perkembangan anak dengan memperhatikan kategori jawaban.
- Perhatikan kategori jawaban dan keterangannya.
- Kategori jawaban:
 - ✓ Sangat Baik (SB) : skor 4
Dikatakan sangat baik jika anak benar-benar mampu menunjukkan kemampuan yang dimaksud tanpa bantuan atau dorongan dari orang lain.
 - ✓ Baik (B) : skor 3
Dikatakan baik jika anak mampu menunjukkan kemampuan yang dimaksud setelah mendapat stimulus atau dorongan dari orang lain.
 - ✓ Tidak Baik (TB) : skor 2
Dikatakan tidak baik jika setelah diberikan dorongan atau stimulus, anak tetap tidak mampu melakukan kemampuan yang dimaksud.
 - ✓ Sangat Tidak Baik (STB) : skor 1
Dikatakan sangat tidak baik jika selain tidak mampu melakukan kemampuan yang dimaksud, anak justru melakukan kemampuan sebaliknya atau berlawanan.

- **Daftar Pengamatan**

No	Kemampuan yang Diamati	Tingkat Pencapaian			
Kerjasama					
1	Anak mau membantu dan menawarkan bantuan.	4	3	2	1
2	Anak mampu bekerjasama dan menjalankan perannya dalam kelompok.	4	3	2	1
3	Anak tidak mengganggu tugas dan peran anggota lain dalam kelompok.	4	3	2	1
4	Anak mampu menunjukkan sikap saling menghargai antar anggota kelompok.	4	3	2	1
5	Anak mampu mengajak orang lain bergabung dalam kelompok.	4	3	2	1
Berbagi					
6	Anak mau memberikan sebagian miliknya ketika diminta.	4	3	2	1
7	Anak mau menawarkan sesuatu miliknya tanpa diminta.	4	3	2	1
8	Anak memiliki inisiatif untuk berbagi makan, tempat, atau mainan.	4	3	2	1
9	Anak tidak menunjukkan sikap egosentris yang berlebihan.	4	3	2	1
10	Anak menunjukkan sikap senang setelah memberi bantuan.	4	3	2	1
Berbicara Sopan					
11	Anak mampu mengucapkan kata maaf, terimakasih, dan tolong sesuai keadaan yang dialami.	4	3	2	1
12	Anak mampu menanyakan kabar dan keadaan orang lain dengan ramah dan sopan.	4	3	2	1
13	Anak mampu mengucapkan dan menjawab salam dengan baik.	4	3	2	1
14	Anak berbicara dengan nada normal dan tidak berteriak.	4	3	2	1
15	Anak tidak mengucapkan kata-kata yang bermakna keburukan.	4	3	2	1
JUMLAH					

C.3 Pedoman dokumentasi

Data yang akan diperoleh	Sumber data
Gambaran umum TK Kartika IV-73 Jember	Dokumen profil sekolah
Data anak dan orang tua Kelompok B TK Kartika IV-73 Jember	Dokumen data peserta didik
Gambaran kegiatan berinteraksi anak Kelompok B TK Kartika IV-73 Jember	Foto kegiatan anak



Lampiran D. Perhitungan validitas dan reliabilitas instrumen penelitian

D.1 Perhitungan Validitas Angket

I. Tabel Analisis Butir

Tabel
Analisis Butir untuk Perhitungan Validitas Butir

No	Kode	Nomor Butir																														Jumlah	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	US.2	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	16
2	US.3	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	24	
3	US.5	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	11	
4	US.6	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	19
5	US.7	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	23	
6	US.11	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	24	
7	US.12	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	24	
8	US.13	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	22	
9	US.15	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	24	
10	AL.1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	11	
11	AL.2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	27	
12	AL.5	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	
13	AL.8	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	
14	AL.12	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	15	

No	Kode	Nomor Butir																														Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
15	AL.15	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	19
16	UM.2	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	25
17	UM.4	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	25
18	UM.10	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	17
19	UM.12	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	15
20	UM.13	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	19
21	UM.14	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	20
22	UM.16	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	17
23	AB.2	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	9
24	AB.3	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	26
25	AB.9	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	12
26	AB.11	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	19
27	AB.13	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	19
28	AB.14	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	20
29	AB.15	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	22
30	AB.17	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	22

II. Menghitung Validitas Butir

1. Menghitung validitas butir 1

Tabel
Persiapan Menghitung Validitas Butir Nomor 1

No	Kode	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	US.2	1	16	1	256	16
2	US.3	1	24	1	576	24
3	US.5	1	11	1	121	11
4	US.6	1	19	1	361	19
5	US.7	1	23	1	529	23
6	US.11	1	24	1	576	24
7	US.12	1	24	1	576	24
8	US.13	1	20	1	400	20
9	US.15	1	24	1	576	24
10	AL.1	0	11	0	121	0
11	AL.2	1	27	1	729	27
12	AL.5	1	28	1	784	28
13	AL.8	1	24	1	576	24
14	AL.12	1	15	1	225	15
15	AL.15	1	19	1	361	19
16	UM.2	1	25	1	625	25
17	UM.4	1	25	1	625	25
18	UM.10	1	17	1	289	17
19	UM.12	1	15	1	225	15
20	UM.13	1	19	1	361	19
21	UM.14	1	20	1	400	20
22	UM.16	1	17	1	289	17
23	AB.2	1	9	1	81	9
24	AB.3	1	26	1	676	26
25	AB.9	1	12	1	144	12
26	AB.11	1	19	1	361	19
27	AB.13	1	19	1	361	19
28	AB.14	1	20	1	400	20
29	AB.15	1	22	1	484	22
30	AB.17	1	22	1	484	22
JUMLAH		29	596	29	12572	585

Memasukkan pada rumus *Product Moment*:

$\sum XY$	17550	
$(\sum X)(\sum Y)$	17284	
$\sum XY - (\sum X)(\sum Y)$		266
$\sum X^2 - (\sum X)^2$	29	
$\sum Y^2 - (\sum Y)^2$	21944	
$\frac{\sum X^2 - (\sum X)^2}{N} \frac{\sum Y^2 - (\sum Y)^2}{N}$		797,732
$\frac{\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\frac{\sum X^2 - (\sum X)^2}{N} \frac{\sum Y^2 - (\sum Y)^2}{N}}}$		0,33345
Kesimpulan Validitas Butir		Valid

2. Menghitung validitas butir 2

Tabel
Persiapan Menghitung Validitas Butir Nomor 2

No	Kode	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	US.2	1	16	1	256	16
2	US.3	1	24	1	576	24
3	US.5	1	11	1	121	11
4	US.6	1	19	1	361	19
5	US.7	1	23	1	529	23
6	US.11	1	24	1	576	24
7	US.12	1	24	1	576	24
8	US.13	1	20	1	400	20
9	US.15	1	24	1	576	24
10	AL.1	0	11	0	121	0
11	AL.2	1	27	1	729	27
12	AL.5	1	28	1	784	28
13	AL.8	1	24	1	576	24
14	AL.12	1	15	1	225	15
15	AL.15	1	19	1	361	19
16	UM.2	1	25	1	625	25
17	UM.4	1	25	1	625	25
18	UM.10	1	17	1	289	17
19	UM.12	1	15	1	225	15
20	UM.13	1	19	1	361	19
21	UM.14	1	20	1	400	20
22	UM.16	1	17	1	289	17

No	Kode	X	Y	X ²	Y ²	XY
23	AB.2	1	9	1	81	9
24	AB.3	1	26	1	676	26
25	AB.9	1	12	1	144	12
26	AB.11	1	19	1	361	19
27	AB.13	1	19	1	361	19
28	AB.14	1	20	1	400	20
29	AB.15	1	22	1	484	22
30	AB.17	1	22	1	484	22
JUMLAH		29	596	29	12572	585

Memasukkan pada rumus *Product Moment*:

$N \sum XY$	17550	
$(\sum X)(\sum Y)$	17284	
$N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)$		266
$N \sum X^2 - (\sum X)^2$	29	
$N \sum Y^2 - (\sum Y)^2$	21944	
$N \sum X^2 - (\sum X)^2 \cdot N \sum Y^2 - (\sum Y)^2$		797,732
$N \sum XY - (\sum X)(\sum Y) / \sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2 \cdot N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}$		0,33345
Kesimpulan Validitas Butir	Valid	

3. Menghitung validitas butir 3

Tabel
Persiapan Menghitung Validitas Butir Nomor 3

No	Kode	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	US.2	0	16	0	256	0
2	US.3	1	24	1	576	24
3	US.5	1	11	1	121	11
4	US.6	1	19	1	361	19
5	US.7	1	23	1	529	23
6	US.11	1	24	1	576	24
7	US.12	1	24	1	576	24
8	US.13	1	20	1	400	20
9	US.15	1	24	1	576	24
10	AL.1	0	11	0	121	0
11	AL.2	1	27	1	729	27

No	Kode	X	Y	X ²	Y ²	XY
12	AL.5	1	28	1	784	28
13	AL.8	1	24	1	576	24
14	AL.12	0	15	0	225	0
15	AL.15	1	19	1	361	19
16	UM.2	1	25	1	625	25
17	UM.4	1	25	1	625	25
18	UM.10	1	17	1	289	17
19	UM.12	0	15	0	225	0
20	UM.13	1	19	1	361	19
21	UM.14	1	20	1	400	20
22	UM.16	1	17	1	289	17
23	AB.2	0	9	0	81	0
24	AB.3	1	26	1	676	26
25	AB.9	1	12	1	144	12
26	AB.11	1	19	1	361	19
27	AB.13	1	19	1	361	19
28	AB.14	1	20	1	400	20
29	AB.15	1	22	1	484	22
30	AB.17	0	22	0	484	0
JUMLAH		24	596	24	12572	508

Memasukkan pada rumus *Product Moment*:

$\sum XY$	15240	
$(\sum X)(\sum Y)$	14304	
$\sum XY - (\sum X)(\sum Y)$		936
$\sum X^2 - (\sum X)^2$	144	
$\sum Y^2 - (\sum Y)^2$	21944	
$\sum X^2 - (\sum X)^2 \sum Y^2 - (\sum Y)^2$		1777,62
$\sum XY - (\sum X)(\sum Y) / \sqrt{(\sum X^2 - (\sum X)^2)(\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}$		0,52655
Kesimpulan Validitas Butir		Valid

4. Menghitung validitas butir 4

Tabel
Persiapan Menghitung Validitas Butir Nomor 4

No	Kode	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	US.2	1	16	1	256	16
2	US.3	1	24	1	576	24
3	US.5	0	11	0	121	0
4	US.6	0	19	0	361	0
5	US.7	1	23	1	529	23
6	US.11	1	24	1	576	24
7	US.12	1	24	1	576	24
8	US.13	1	20	1	400	20
9	US.15	1	24	1	576	24
10	AL.1	0	11	0	121	0
11	AL.2	1	27	1	729	27
12	AL.5	1	28	1	784	28
13	AL.8	0	24	0	576	0
14	AL.12	1	15	1	225	15
15	AL.15	1	19	1	361	19
16	UM.2	1	25	1	625	25
17	UM.4	0	25	0	625	0
18	UM.10	1	17	1	289	17
19	UM.12	0	15	0	225	0
20	UM.13	1	19	1	361	19
21	UM.14	0	20	0	400	0
22	UM.16	0	17	0	289	0
23	AB.2	1	9	1	81	9
24	AB.3	1	26	1	676	26
25	AB.9	0	12	0	144	0
26	AB.11	1	19	1	361	19
27	AB.13	0	19	0	361	0
28	AB.14	1	20	1	400	20
29	AB.15	1	22	1	484	22
30	AB.17	1	22	1	484	22
JUMLAH		20	596	20	12572	423

Memasukkan pada rumus *Product Moment*:

$\sum XY$	12690	
$(\sum X)(\sum Y)$	11920	
$\sum XY - (\sum X)(\sum Y) / N$		770
$\sum X^2 - (\sum X)^2 / N$	200	
$\sum Y^2 - (\sum Y)^2 / N$	21944	
$\frac{\sum XY - (\sum X)(\sum Y) / N}{\sqrt{(\sum X^2 - (\sum X)^2 / N)(\sum Y^2 - (\sum Y)^2 / N)}}$		2094,95
		0,36755
Kesimpulan Validitas Butir		Valid

5. Menghitung validitas butir 5

Tabel
Persiapan Menghitung Validitas Butir Nomor 5

No	Kode	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	US.2	1	16	1	256	16
2	US.3	1	24	1	576	24
3	US.5	0	11	0	121	0
4	US.6	0	19	0	361	0
5	US.7	0	23	0	529	0
6	US.11	0	24	0	576	0
7	US.12	1	24	1	576	24
8	US.13	1	20	1	400	20
9	US.15	1	24	1	576	24
10	AL.1	1	11	1	121	11
11	AL.2	1	27	1	729	27
12	AL.5	0	28	0	784	0
13	AL.8	1	24	1	576	24
14	AL.12	0	15	0	225	0
15	AL.15	1	19	1	361	19
16	UM.2	0	25	0	625	0
17	UM.4	1	25	1	625	25
18	UM.10	0	17	0	289	0
19	UM.12	1	15	1	225	15
20	UM.13	0	19	0	361	0
21	UM.14	1	20	1	400	20
22	UM.16	0	17	0	289	0

No	Kode	X	Y	X ²	Y ²	XY
23	AB.2	0	9	0	81	0
24	AB.3	1	26	1	676	26
25	AB.9	1	12	1	144	12
26	AB.11	1	19	1	361	19
27	AB.13	0	19	0	361	0
28	AB.14	0	20	0	400	0
29	AB.15	1	22	1	484	22
30	AB.17	0	22	0	484	0
JUMLAH		16	596	16	12572	328

Memasukkan pada rumus *Product Moment*:

$\sum XY$	9840	
$(\sum X)(\sum Y)$	9536	
$\sum XY - (\sum X)(\sum Y)$		304
$\sum X^2 - (\sum X)^2$	224	
$\sum Y^2 - (\sum Y)^2$	21944	
$\frac{\sum X^2 - (\sum X)^2}{N} \frac{\sum Y^2 - (\sum Y)^2}{N}$		2217,08
$\frac{\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$		0,13712
Kesimpulan Validitas Butir	Tidak Valid	

6. Menghitung validitas butir 6

Tabel
Persiapan Menghitung Validitas Butir Nomor 6

No	Kode	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	US.2	1	16	1	256	16
2	US.3	1	24	1	576	24
3	US.5	0	11	0	121	0
4	US.6	0	19	0	361	0
5	US.7	1	23	1	529	23
6	US.11	1	24	1	576	24
7	US.12	1	24	1	576	24
8	US.13	1	20	1	400	20
9	US.15	1	24	1	576	24
10	AL.1	0	11	0	121	0

No	Kode	X	Y	X ²	Y ²	XY
11	AL.2	1	27	1	729	27
12	AL.5	1	28	1	784	28
13	AL.8	0	24	0	576	0
14	AL.12	1	15	1	225	15
15	AL.15	1	19	1	361	19
16	UM.2	1	25	1	625	25
17	UM.4	0	25	0	625	0
18	UM.10	1	17	1	289	17
19	UM.12	0	15	0	225	0
20	UM.13	1	19	1	361	19
21	UM.14	0	20	0	400	0
22	UM.16	0	17	0	289	0
23	AB.2	1	9	1	81	9
24	AB.3	1	26	1	676	26
25	AB.9	0	12	0	144	0
26	AB.11	1	19	1	361	19
27	AB.13	0	19	0	361	0
28	AB.14	1	20	1	400	20
29	AB.15	1	22	1	484	22
30	AB.17	1	22	1	484	22
JUMLAH		20	596	20	12572	423

Memasukkan pada rumus *Product Moment*:

$\sum XY$	12690	
$(\sum X)(\sum Y)$	11920	
$\sum XY - (\sum X)(\sum Y)$		770
$\sum X^2 - (\sum X)^2$	200	
$\sum Y^2 - (\sum Y)^2$	21944	
$\frac{\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(\sum X^2 - (\sum X)^2)(\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$		0,36755

Kesimpulan Validitas Butir	Valid
-----------------------------------	--------------

7. Menghitung validitas butir 7

Tabel
Persiapan Menghitung Validitas Butir Nomor 7

No	Kode	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	US.2	0	16	0	256	0
2	US.3	0	24	0	576	0
3	US.5	0	11	0	121	0
4	US.6	0	19	0	361	0
5	US.7	1	23	1	529	23
6	US.11	1	24	1	576	24
7	US.12	0	24	0	576	0
8	US.13	0	20	0	400	0
9	US.15	0	24	0	576	0
10	AL.1	0	11	0	121	0
11	AL.2	1	27	1	729	27
12	AL.5	1	28	1	784	28
13	AL.8	0	24	0	576	0
14	AL.12	0	15	0	225	0
15	AL.15	1	19	1	361	19
16	UM.2	0	25	0	625	0
17	UM.4	1	25	1	625	25
18	UM.10	0	17	0	289	0
19	UM.12	0	15	0	225	0
20	UM.13	1	19	1	361	19
21	UM.14	0	20	0	400	0
22	UM.16	0	17	0	289	0
23	AB.2	0	9	0	81	0
24	AB.3	0	26	0	676	0
25	AB.9	0	12	0	144	0
26	AB.11	0	19	0	361	0
27	AB.13	0	19	0	361	0
28	AB.14	0	20	0	400	0
29	AB.15	0	22	0	484	0
30	AB.17	0	22	0	484	0
JUMLAH		7	596	7	12572	165

Memasukkan pada rumus *Product Moment*:

$\sum XY$	4950	
$(\sum X)(\sum Y)$	4172	
$\sum XY - (\sum X)(\sum Y) / N$		778
$\sum X^2 - (\sum X)^2 / N$	161	
$\sum Y^2 - (\sum Y)^2 / N$	21944	
$\frac{\sum XY - (\sum X)(\sum Y) / N}{\sqrt{(\sum X^2 - (\sum X)^2 / N)(\sum Y^2 - (\sum Y)^2 / N)}}$		1879,62
		0,41391
Kesimpulan Validitas Butir		Valid

8. Menghitung validitas butir 8

Tabel
Persiapan Menghitung Validitas Butir Nomor 8

No	Kode	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	US.2	0	16	0	256	0
2	US.3	0	24	0	576	0
3	US.5	1	11	1	121	11
4	US.6	0	19	0	361	0
5	US.7	1	23	1	529	23
6	US.11	0	24	0	576	0
7	US.12	0	24	0	576	0
8	US.13	0	20	0	400	0
9	US.15	0	24	0	576	0
10	AL.1	0	11	0	121	0
11	AL.2	1	27	1	729	27
12	AL.5	1	28	1	784	28
13	AL.8	1	24	1	576	24
14	AL.12	0	15	0	225	0
15	AL.15	0	19	0	361	0
16	UM.2	1	25	1	625	25
17	UM.4	1	25	1	625	25
18	UM.10	0	17	0	289	0
19	UM.12	0	15	0	225	0

No	Kode	X	Y	X ²	Y ²	XY
20	UM.13	0	19	0	361	0
21	UM.14	0	20	0	400	0
22	UM.16	0	17	0	289	0
23	AB.2	0	9	0	81	0
24	AB.3	1	26	1	676	26
25	AB.9	0	12	0	144	0
26	AB.11	0	19	0	361	0
27	AB.13	0	19	0	361	0
28	AB.14	1	20	1	400	20
29	AB.15	1	22	1	484	22
30	AB.17	0	22	0	484	0
JUMLAH		10	596	10	12572	231

Memasukkan pada rumus *Product Moment*:

$\sum XY$	6930	
$(\sum X)(\sum Y)$	5960	
$\sum XY - (\sum X)(\sum Y)$		970
$\sum X^2 - (\sum X)^2$	200	
$\sum Y^2 - (\sum Y)^2$	21944	
$\sum X^2 - (\sum X)^2 \sum Y^2 - (\sum Y)^2$		2094,95
$\sum XY - (\sum X)(\sum Y) / \sqrt{(\sum X^2 - (\sum X)^2)(\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}$		0,46302
Kesimpulan Validitas Butir	Valid	

9. Menghitung validitas butir 9

Tabel
Persiapan Menghitung Validitas Butir Nomor 9

No	Kode	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	US.2	0	16	0	256	0
2	US.3	0	24	0	576	0
3	US.5	0	11	0	121	0
4	US.6	0	19	0	361	0
5	US.7	1	23	1	529	23
6	US.11	1	24	1	576	24
7	US.12	0	24	0	576	0

No	Kode	X	Y	X ²	Y ²	XY
8	US.13	0	20	0	400	0
9	US.15	0	24	0	576	0
10	AL.1	0	11	0	121	0
11	AL.2	1	27	1	729	27
12	AL.5	1	28	1	784	28
13	AL.8	0	24	0	576	0
14	AL.12	0	15	0	225	0
15	AL.15	1	19	1	361	19
16	UM.2	0	25	0	625	0
17	UM.4	1	25	1	625	25
18	UM.10	0	17	0	289	0
19	UM.12	0	15	0	225	0
20	UM.13	1	19	1	361	19
21	UM.14	0	20	0	400	0
22	UM.16	0	17	0	289	0
23	AB.2	0	9	0	81	0
24	AB.3	0	26	0	676	0
25	AB.9	0	12	0	144	0
26	AB.11	0	19	0	361	0
27	AB.13	0	19	0	361	0
28	AB.14	0	20	0	400	0
29	AB.15	0	22	0	484	0
30	AB.17	0	22	0	484	0
JUMLAH		7	596	7	12572	165

Memasukkan pada rumus *Product Moment*:

$N \sum XY$	4950	
$(\sum X)(\sum Y)$	4172	
$N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)$		778
$N \sum X^2 - (\sum X)^2$	161	
$N \sum Y^2 - (\sum Y)^2$	21944	
$N \sum X^2 - (\sum X)^2 \cdot N \sum Y^2 - (\sum Y)^2$		1879,62
$N \sum XY - (\sum X)(\sum Y) / \sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2 \cdot N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}$		0,41391

Kesimpulan Validitas Butir	Valid
-----------------------------------	--------------

10. Menghitung validitas butir 10

Tabel
Persiapan Menghitung Validitas Butir Nomor 10

No	Kode	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	US.2	1	16	1	256	16
2	US.3	1	24	1	576	24
3	US.5	1	11	1	121	11
4	US.6	0	19	0	361	0
5	US.7	1	23	1	529	23
6	US.11	1	24	1	576	24
7	US.12	1	24	1	576	24
8	US.13	1	20	1	400	20
9	US.15	1	24	1	576	24
10	AL.1	1	11	1	121	11
11	AL.2	1	27	1	729	27
12	AL.5	1	28	1	784	28
13	AL.8	1	24	1	576	24
14	AL.12	0	15	0	225	0
15	AL.15	1	19	1	361	19
16	UM.2	1	25	1	625	25
17	UM.4	1	25	1	625	25
18	UM.10	1	17	1	289	17
19	UM.12	1	15	1	225	15
20	UM.13	0	19	0	361	0
21	UM.14	0	20	0	400	0
22	UM.16	1	17	1	289	17
23	AB.2	0	9	0	81	0
24	AB.3	1	26	1	676	26
25	AB.9	0	12	0	144	0
26	AB.11	0	19	0	361	0
27	AB.13	0	19	0	361	0
28	AB.14	1	20	1	400	20
29	AB.15	1	22	1	484	22
30	AB.17	1	22	1	484	22
JUMLAH		22	596	22	12572	464

Memasukkan pada rumus *Product Moment*:

$\sum XY$	13920	
$(\sum X)(\sum Y)$	13112	
$\sum XY - (\sum X)(\sum Y)$		808
$\sum X^2 - (\sum X)^2$	176	
$\sum Y^2 - (\sum Y)^2$	21944	
$\frac{\sum X^2 - (\sum X)^2}{N} \frac{\sum Y^2 - (\sum Y)^2}{N}$		1965,23
$\frac{\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$		0,41115
Kesimpulan Validitas Butir		Valid

11. Menghitung validitas butir 11

Tabel
Persiapan Menghitung Validitas Butir Nomor 11

No	Kode	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	US.2	0	16	0	256	0
2	US.3	1	24	1	576	24
3	US.5	1	11	1	121	11
4	US.6	0	19	0	361	0
5	US.7	1	23	1	529	23
6	US.11	1	24	1	576	24
7	US.12	1	24	1	576	24
8	US.13	1	20	1	400	20
9	US.15	1	24	1	576	24
10	AL.1	0	11	0	121	0
11	AL.2	1	27	1	729	27
12	AL.5	1	28	1	784	28
13	AL.8	1	24	1	576	24
14	AL.12	0	15	0	225	0
15	AL.15	0	19	0	361	0
16	UM.2	1	25	1	625	25
17	UM.4	1	25	1	625	25
18	UM.10	0	17	0	289	0
19	UM.12	0	15	0	225	0
20	UM.13	0	19	0	361	0
21	UM.14	1	20	1	400	20
22	UM.16	1	17	1	289	17

No	Kode	X	Y	X ²	Y ²	XY
23	AB.2	1	9	1	81	9
24	AB.3	1	26	1	676	26
25	AB.9	0	12	0	144	0
26	AB.11	0	19	0	361	0
27	AB.13	1	19	1	361	19
28	AB.14	0	20	0	400	0
29	AB.15	0	22	0	484	0
30	AB.17	1	22	1	484	22
JUMLAH		18	596	18	12572	392

Memasukkan pada rumus *Product Moment*:

$\sum XY$	11760	
$(\sum X)(\sum Y)$	10728	
$\sum XY - (\sum X)(\sum Y)$		1032
$\sum X^2 - (\sum X)^2$	216	
$\sum Y^2 - (\sum Y)^2$	21944	
$\sum X^2 - (\sum X)^2 \sum Y^2 - (\sum Y)^2$		2177,13
$\sum XY - (\sum X)(\sum Y) / \sqrt{(\sum X^2 - (\sum X)^2)(\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}$		0,47402
Kesimpulan Validitas Butir	Valid	

12. Menghitung validitas butir 12

Tabel
Persiapan Menghitung Validitas Butir Nomor 12

No	Kode	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	US.2	1	16	1	256	16
2	US.3	1	24	1	576	24
3	US.5	0	11	0	121	0
4	US.6	1	19	1	361	19
5	US.7	0	23	0	529	0
6	US.11	0	24	0	576	0
7	US.12	1	24	1	576	24
8	US.13	1	20	1	400	20
9	US.15	1	24	1	576	24
10	AL.1	1	11	1	121	11

No	Kode	X	Y	X ²	Y ²	XY
11	AL.2	1	27	1	729	27
12	AL.5	1	28	1	784	28
13	AL.8	1	24	1	576	24
14	AL.12	1	15	1	225	15
15	AL.15	0	19	0	361	0
16	UM.2	1	25	1	625	25
17	UM.4	1	25	1	625	25
18	UM.10	0	17	0	289	0
19	UM.12	0	15	0	225	0
20	UM.13	1	19	1	361	19
21	UM.14	1	20	1	400	20
22	UM.16	1	17	1	289	17
23	AB.2	0	9	0	81	0
24	AB.3	1	26	1	676	26
25	AB.9	1	12	1	144	12
26	AB.11	0	19	0	361	0
27	AB.13	1	19	1	361	19
28	AB.14	1	20	1	400	20
29	AB.15	0	22	0	484	0
30	AB.17	1	22	1	484	22
JUMLAH		21	596	21	12572	437

Memasukkan pada rumus *Product Moment*:

$N \sum XY$	13110	
$(\sum X)(\sum Y)$	12516	
$N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)$		594
$N \sum X^2 - (\sum X)^2$	189	
$N \sum Y^2 - (\sum Y)^2$	21944	
$N \sum X^2 - (\sum X)^2 \cdot N \sum Y^2 - (\sum Y)^2$		2036,52
$N \sum XY - (\sum X)(\sum Y) / \sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2 \cdot N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}$		0,29167
Kesimpulan Validitas Butir	Tidak Valid	

13. Menghitung validitas butir 13

Tabel
Persiapan Menghitung Validitas Butir Nomor 13

No	Kode	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	US.2	1	16	1	256	16
2	US.3	1	24	1	576	24
3	US.5	0	11	0	121	0
4	US.6	1	19	1	361	19
5	US.7	1	23	1	529	23
6	US.11	1	24	1	576	24
7	US.12	1	24	1	576	24
8	US.13	1	20	1	400	20
9	US.15	1	24	1	576	24
10	AL.1	1	11	1	121	11
11	AL.2	1	27	1	729	27
12	AL.5	1	28	1	784	28
13	AL.8	1	24	1	576	24
14	AL.12	1	15	1	225	15
15	AL.15	0	19	0	361	0
16	UM.2	1	25	1	625	25
17	UM.4	1	25	1	625	25
18	UM.10	0	17	0	289	0
19	UM.12	0	15	0	225	0
20	UM.13	1	19	1	361	19
21	UM.14	1	20	1	400	20
22	UM.16	1	17	1	289	17
23	AB.2	0	9	0	81	0
24	AB.3	1	26	1	676	26
25	AB.9	1	12	1	144	12
26	AB.11	0	19	0	361	0
27	AB.13	1	19	1	361	19
28	AB.14	1	20	1	400	20
29	AB.15	1	22	1	484	22
30	AB.17	1	22	1	484	22
JUMLAH		24	596	24	12572	506

Memasukkan pada rumus *Product Moment*:

$\sum XY$	15180	
$(\sum X)(\sum Y)$	14304	
$\sum XY - (\sum X)(\sum Y) / N$		876
$\sum X^2 - (\sum X)^2 / N$	144	
$\sum Y^2 - (\sum Y)^2 / N$	21944	
$\frac{\sum XY - (\sum X)(\sum Y) / N}{\sqrt{(\sum X^2 - (\sum X)^2 / N)(\sum Y^2 - (\sum Y)^2 / N)}}$		1777,62
		0,49279
Kesimpulan Validitas Butir		Valid

14. Menghitung validitas butir 14

Tabel
Persiapan Menghitung Validitas Butir Nomor 14

No	Kode	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	US.2	0	16	0	256	0
2	US.3	1	24	1	576	24
3	US.5	0	11	0	121	0
4	US.6	1	19	1	361	19
5	US.7	1	23	1	529	23
6	US.11	1	24	1	576	24
7	US.12	1	24	1	576	24
8	US.13	1	20	1	400	20
9	US.15	1	24	1	576	24
10	AL.1	0	11	0	121	0
11	AL.2	1	27	1	729	27
12	AL.5	1	28	1	784	28
13	AL.8	1	24	1	576	24
14	AL.12	1	15	1	225	15
15	AL.15	1	19	1	361	19
16	UM.2	1	25	1	625	25
17	UM.4	1	25	1	625	25
18	UM.10	1	17	1	289	17
19	UM.12	1	15	1	225	15
20	UM.13	1	19	1	361	19
21	UM.14	1	20	1	400	20
22	UM.16	1	17	1	289	17

No	Kode	X	Y	X ²	Y ²	XY
23	AB.2	0	9	0	81	0
24	AB.3	1	26	1	676	26
25	AB.9	0	12	0	144	0
26	AB.11	1	19	1	361	19
27	AB.13	1	19	1	361	19
28	AB.14	1	20	1	400	20
29	AB.15	1	22	1	484	22
30	AB.17	1	22	1	484	22
JUMLAH		25	596	25	12572	537

Memasukkan pada rumus *Product Moment*:

$\sum XY$	16110	
$(\sum X)(\sum Y)$	14900	
$\sum XY - (\sum X)(\sum Y)$		1210
$\sum X^2 - (\sum X)^2$	125	
$\sum Y^2 - (\sum Y)^2$	21944	
$\frac{\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(\sum X^2 - (\sum X)^2)(\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$		0,73059
Kesimpulan Validitas Butir	Valid	

15. Menghitung validitas butir 15

Tabel
Persiapan Menghitung Validitas Butir Nomor 15

No	Kode	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	US.2	0	16	0	256	0
2	US.3	1	24	1	576	24
3	US.5	0	11	0	121	0
4	US.6	1	19	1	361	19
5	US.7	1	23	1	529	23
6	US.11	1	24	1	576	24
7	US.12	1	24	1	576	24
8	US.13	1	20	1	400	20
9	US.15	1	24	1	576	24
10	AL.1	0	11	0	121	0

No	Kode	X	Y	X ²	Y ²	XY
11	AL.2	1	27	1	729	27
12	AL.5	1	28	1	784	28
13	AL.8	1	24	1	576	24
14	AL.12	1	15	1	225	15
15	AL.15	1	19	1	361	19
16	UM.2	1	25	1	625	25
17	UM.4	1	25	1	625	25
18	UM.10	0	17	0	289	0
19	UM.12	1	15	1	225	15
20	UM.13	0	19	0	361	0
21	UM.14	1	20	1	400	20
22	UM.16	1	17	1	289	17
23	AB.2	0	9	0	81	0
24	AB.3	1	26	1	676	26
25	AB.9	0	12	0	144	0
26	AB.11	1	19	1	361	19
27	AB.13	1	19	1	361	19
28	AB.14	1	20	1	400	20
29	AB.15	1	22	1	484	22
30	AB.17	1	22	1	484	22
JUMLAH		23	596	23	12572	501

Memasukkan pada rumus *Product Moment*:

$\sum XY$	15030	
$(\sum X)(\sum Y)$	13708	
$\sum XY - (\sum X)(\sum Y)$		1322
$\sum X^2 - (\sum X)^2$	161	
$\sum Y^2 - (\sum Y)^2$	21944	
$\frac{\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(\sum X^2 - (\sum X)^2)(\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$		1879,62
		0,70333

Kesimpulan Validitas Butir	Valid
-----------------------------------	--------------

16. Menghitung validitas butir 16

Tabel
Persiapan Menghitung Validitas Butir Nomor 16

No	Kode	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	US.2	1	16	1	256	16
2	US.3	1	24	1	576	24
3	US.5	0	11	0	121	0
4	US.6	1	19	1	361	19
5	US.7	0	23	0	529	0
6	US.11	1	24	1	576	24
7	US.12	1	24	1	576	24
8	US.13	1	20	1	400	20
9	US.15	0	24	0	576	0
10	AL.1	1	11	1	121	11
11	AL.2	1	27	1	729	27
12	AL.5	1	28	1	784	28
13	AL.8	0	24	0	576	0
14	AL.12	0	15	0	225	0
15	AL.15	1	19	1	361	19
16	UM.2	1	25	1	625	25
17	UM.4	0	25	0	625	0
18	UM.10	1	17	1	289	17
19	UM.12	1	15	1	225	15
20	UM.13	1	19	1	361	19
21	UM.14	0	20	0	400	0
22	UM.16	0	17	0	289	0
23	AB.2	0	9	0	81	0
24	AB.3	1	26	1	676	26
25	AB.9	1	12	1	144	12
26	AB.11	1	19	1	361	19
27	AB.13	0	19	0	361	0
28	AB.14	1	20	1	400	20
29	AB.15	1	22	1	484	22
30	AB.17	1	22	1	484	22
JUMLAH		20	596	20	12572	409

Memasukkan pada rumus *Product Moment*:

$\sum XY$	12270	
$(\sum X)(\sum Y)$	11920	
$\sum XY - (\sum X)(\sum Y)$		350
$\sum X^2 - (\sum X)^2$	200	
$\sum Y^2 - (\sum Y)^2$	21944	
$\frac{\sum X^2 - (\sum X)^2}{N}$		2094,95
$\frac{\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\frac{\sum X^2 - (\sum X)^2}{N} \cdot \frac{\sum Y^2 - (\sum Y)^2}{N}}}$		0,16707
Kesimpulan Validitas Butir	Tidak Valid	

17. Menghitung validitas butir 17

Tabel
Persiapan Menghitung Validitas Butir Nomor 17

No	Kode	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	US.2	1	16	1	256	16
2	US.3	1	24	1	576	24
3	US.5	0	11	0	121	0
4	US.6	1	19	1	361	19
5	US.7	1	23	1	529	23
6	US.11	1	24	1	576	24
7	US.12	1	24	1	576	24
8	US.13	1	20	1	400	20
9	US.15	1	24	1	576	24
10	AL.1	0	11	0	121	0
11	AL.2	1	27	1	729	27
12	AL.5	1	28	1	784	28
13	AL.8	1	24	1	576	24
14	AL.12	0	15	0	225	0
15	AL.15	1	19	1	361	19
16	UM.2	0	25	0	625	0
17	UM.4	1	25	1	625	25
18	UM.10	1	17	1	289	17
19	UM.12	1	15	1	225	15
20	UM.13	0	19	0	361	0
21	UM.14	1	20	1	400	20
22	UM.16	1	17	1	289	17

No	Kode	X	Y	X ²	Y ²	XY
23	AB.2	0	9	0	81	0
24	AB.3	1	26	1	676	26
25	AB.9	0	12	0	144	0
26	AB.11	1	19	1	361	19
27	AB.13	1	19	1	361	19
28	AB.14	0	20	0	400	0
29	AB.15	1	22	1	484	22
30	AB.17	1	22	1	484	22
JUMLAH		22	596	22	12572	474

Memasukkan pada rumus *Product Moment*:

$\sum XY$	14220	
$(\sum X)(\sum Y)$	13112	
$\sum XY - (\sum X)(\sum Y)$		1108
$\sum X^2 - (\sum X)^2$	176	
$\sum Y^2 - (\sum Y)^2$	21944	
$\sum X^2 - (\sum X)^2 \sum Y^2 - (\sum Y)^2$		1965,23
$\sum XY - (\sum X)(\sum Y) / \sqrt{(\sum X^2 - (\sum X)^2)(\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}$		0,5638
Kesimpulan Validitas Butir	Valid	

18. Menghitung validitas butir 18

Tabel
Persiapan Menghitung Validitas Butir Nomor 18

No	Kode	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	US.2	1	16	1	256	16
2	US.3	1	24	1	576	24
3	US.5	0	11	0	121	0
4	US.6	1	19	1	361	19
5	US.7	0	23	0	529	0
6	US.11	1	24	1	576	24
7	US.12	0	24	0	576	0
8	US.13	0	20	0	400	0
9	US.15	1	24	1	576	24
10	AL.1	1	11	1	121	11

No	Kode	X	Y	X ²	Y ²	XY
11	AL.2	1	27	1	729	27
12	AL.5	0	28	0	784	0
13	AL.8	1	24	1	576	24
14	AL.12	0	15	0	225	0
15	AL.15	0	19	0	361	0
16	UM.2	1	25	1	625	25
17	UM.4	0	25	0	625	0
18	UM.10	1	17	1	289	17
19	UM.12	0	15	0	225	0
20	UM.13	1	19	1	361	19
21	UM.14	1	20	1	400	20
22	UM.16	0	17	0	289	0
23	AB.2	0	9	0	81	0
24	AB.3	0	26	0	676	0
25	AB.9	0	12	0	144	0
26	AB.11	0	19	0	361	0
27	AB.13	1	19	1	361	19
28	AB.14	1	20	1	400	20
29	AB.15	1	22	1	484	22
30	AB.17	1	22	1	484	22
JUMLAH		16	596	16	12572	333

Memasukkan pada rumus *Product Moment*:

$\sum XY$	9990	
$(\sum X)(\sum Y)$	9536	
$\sum XY - (\sum X)(\sum Y)$		454
$\sum X^2 - (\sum X)^2$	224	
$\sum Y^2 - (\sum Y)^2$	21944	
$\frac{\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(\sum X^2 - (\sum X)^2)(\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$		2217,08
		0,20477

Kesimpulan Validitas Butir	Tidak Valid
-----------------------------------	--------------------

19. Menghitung validitas butir 19

Tabel
Persiapan Menghitung Validitas Butir Nomor 19

No	Kode	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	US.2	0	16	0	256	0
2	US.3	1	24	1	576	24
3	US.5	0	11	0	121	0
4	US.6	1	19	1	361	19
5	US.7	1	23	1	529	23
6	US.11	1	24	1	576	24
7	US.12	1	24	1	576	24
8	US.13	1	20	1	400	20
9	US.15	1	24	1	576	24
10	AL.1	0	11	0	121	0
11	AL.2	1	27	1	729	27
12	AL.5	1	28	1	784	28
13	AL.8	1	24	1	576	24
14	AL.12	1	15	1	225	15
15	AL.15	1	19	1	361	19
16	UM.2	1	25	1	625	25
17	UM.4	1	25	1	625	25
18	UM.10	1	17	1	289	17
19	UM.12	1	15	1	225	15
20	UM.13	1	19	1	361	19
21	UM.14	1	20	1	400	20
22	UM.16	1	17	1	289	17
23	AB.2	0	9	0	81	0
24	AB.3	1	26	1	676	26
25	AB.9	0	12	0	144	0
26	AB.11	1	19	1	361	19
27	AB.13	1	19	1	361	19
28	AB.14	1	20	1	400	20
29	AB.15	1	22	1	484	22
30	AB.17	1	22	1	484	22
JUMLAH		25	596	25	12572	537

Memasukkan pada rumus *Product Moment*:

$\sum XY$	16110	
$(\sum X)(\sum Y)$	14900	
$\sum XY - (\sum X)(\sum Y)$		1210
$\sum X^2 - (\sum X)^2$	125	
$\sum Y^2 - (\sum Y)^2$	21944	
$\frac{\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(\sum X^2 - (\sum X)^2)(\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$		1656,2
		0,73059
Kesimpulan Validitas Butir		Valid

20. Menghitung validitas butir 20

Tabel
Persiapan Menghitung Validitas Butir Nomor 20

No	Kode	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	US.2	0	16	0	256	0
2	US.3	1	24	1	576	24
3	US.5	1	11	1	121	11
4	US.6	1	19	1	361	19
5	US.7	1	23	1	529	23
6	US.11	1	24	1	576	24
7	US.12	1	24	1	576	24
8	US.13	1	20	1	400	20
9	US.15	1	24	1	576	24
10	AL.1	0	11	0	121	0
11	AL.2	1	27	1	729	27
12	AL.5	1	28	1	784	28
13	AL.8	1	24	1	576	24
14	AL.12	1	15	1	225	15
15	AL.15	1	19	1	361	19
16	UM.2	1	25	1	625	25
17	UM.4	1	25	1	625	25
18	UM.10	1	17	1	289	17
19	UM.12	1	15	1	225	15
20	UM.13	1	19	1	361	19
21	UM.14	1	20	1	400	20
22	UM.16	1	17	1	289	17

No	Kode	X	Y	X ²	Y ²	XY
23	AB.2	0	9	0	81	0
24	AB.3	1	26	1	676	26
25	AB.9	1	12	1	144	12
26	AB.11	1	19	1	361	19
27	AB.13	1	19	1	361	19
28	AB.14	1	20	1	400	20
29	AB.15	1	22	1	484	22
30	AB.17	1	22	1	484	22
JUMLAH		27	596	27	12572	560

Memasukkan pada rumus *Product Moment*:

$\sum XY$	16800	
$(\sum X)(\sum Y)$	16092	
$\sum XY - (\sum X)(\sum Y)$		708
$\sum X^2 - (\sum X)^2$	81	
$\sum Y^2 - (\sum Y)^2$	21944	
$\sum X^2 - (\sum X)^2 \sum Y^2 - (\sum Y)^2$		1333,22
$\sum XY - (\sum X)(\sum Y) / \sqrt{(\sum X^2 - (\sum X)^2)(\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}$		0,53105
Kesimpulan Validitas Butir	Valid	

21. Menghitung validitas butir 21

Tabel
Persiapan Menghitung Validitas Butir Nomor 21

No	Kode	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	US.2	0	16	0	256	0
2	US.3	1	24	1	576	24
3	US.5	1	11	1	121	11
4	US.6	0	19	0	361	0
5	US.7	1	23	1	529	23
6	US.11	1	24	1	576	24
7	US.12	1	24	1	576	24
8	US.13	1	20	1	400	20
9	US.15	1	24	1	576	24
10	AL.1	0	11	0	121	0

No	Kode	X	Y	X ²	Y ²	XY
11	AL.2	1	27	1	729	27
12	AL.5	1	28	1	784	28
13	AL.8	1	24	1	576	24
14	AL.12	0	15	0	225	0
15	AL.15	0	19	0	361	0
16	UM.2	1	25	1	625	25
17	UM.4	1	25	1	625	25
18	UM.10	0	17	0	289	0
19	UM.12	0	15	0	225	0
20	UM.13	0	19	0	361	0
21	UM.14	1	20	1	400	20
22	UM.16	1	17	1	289	17
23	AB.2	1	9	1	81	9
24	AB.3	1	26	1	676	26
25	AB.9	0	12	0	144	0
26	AB.11	0	19	0	361	0
27	AB.13	1	19	1	361	19
28	AB.14	0	20	0	400	0
29	AB.15	0	22	0	484	0
30	AB.17	1	22	1	484	22
JUMLAH		18	596	18	12572	392

Memasukkan pada rumus *Product Moment*:

$\sum XY$	11760	
$(\sum X)(\sum Y)$	10728	
$\sum XY - (\sum X)(\sum Y)$		1032
$\sum X^2 - (\sum X)^2$	216	
$\sum Y^2 - (\sum Y)^2$	21944	
$\frac{\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(\sum X^2 - (\sum X)^2)(\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$		2177,13
		0,47402

Kesimpulan Validitas Butir	Valid
-----------------------------------	--------------

22. Menghitung validitas butir 22

Tabel
Persiapan Menghitung Validitas Butir Nomor 22

No	Kode	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	US.2	0	16	0	256	0
2	US.3	1	24	1	576	24
3	US.5	1	11	1	121	11
4	US.6	0	19	0	361	0
5	US.7	1	23	1	529	23
6	US.11	1	24	1	576	24
7	US.12	0	24	0	576	0
8	US.13	0	20	0	400	0
9	US.15	1	24	1	576	24
10	AL.1	1	11	1	121	11
11	AL.2	0	27	0	729	0
12	AL.5	1	28	1	784	28
13	AL.8	0	24	0	576	0
14	AL.12	1	15	1	225	15
15	AL.15	0	19	0	361	0
16	UM.2	1	25	1	625	25
17	UM.4	1	25	1	625	25
18	UM.10	1	17	1	289	17
19	UM.12	1	15	1	225	15
20	UM.13	0	19	0	361	0
21	UM.14	0	20	0	400	0
22	UM.16	0	17	0	289	0
23	AB.2	1	9	1	81	9
24	AB.3	1	26	1	676	26
25	AB.9	0	12	0	144	0
26	AB.11	1	19	1	361	19
27	AB.13	0	19	0	361	0
28	AB.14	1	20	1	400	20
29	AB.15	1	22	1	484	22
30	AB.17	1	22	1	484	22
JUMLAH		18	596	18	12572	360

Memasukkan pada rumus *Product Moment*:

$\sum XY$	10800	
$(\sum X)(\sum Y)$	10728	
$\sum XY - (\sum X)(\sum Y)$		72
$\sum X^2 - (\sum X)^2$	216	
$\sum Y^2 - (\sum Y)^2$	21944	
$\frac{\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(\sum X^2 - (\sum X)^2)(\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$		2177,13
		0,03307
Kesimpulan Validitas Butir	Tidak Valid	

23. Menghitung validitas butir 23

Tabel
Persiapan Menghitung Validitas Butir Nomor 23

No	Kode	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	US.2	0	16	0	256	0
2	US.3	0	24	0	576	0
3	US.5	0	11	0	121	0
4	US.6	1	19	1	361	19
5	US.7	1	23	1	529	23
6	US.11	1	24	1	576	24
7	US.12	1	24	1	576	24
8	US.13	1	20	1	400	20
9	US.15	1	24	1	576	24
10	AL.1	0	11	0	121	0
11	AL.2	1	27	1	729	27
12	AL.5	1	28	1	784	28
13	AL.8	1	24	1	576	24
14	AL.12	0	15	0	225	0
15	AL.15	1	19	1	361	19
16	UM.2	1	25	1	625	25
17	UM.4	1	25	1	625	25
18	UM.10	0	17	0	289	0
19	UM.12	1	15	1	225	15
20	UM.13	1	19	1	361	19
21	UM.14	1	20	1	400	20
22	UM.16	0	17	0	289	0

No	Kode	X	Y	X ²	Y ²	XY
23	AB.2	0	9	0	81	0
24	AB.3	1	26	1	676	26
25	AB.9	0	12	0	144	0
26	AB.11	1	19	1	361	19
27	AB.13	0	19	0	361	0
28	AB.14	1	20	1	400	20
29	AB.15	1	22	1	484	22
30	AB.17	1	22	1	484	22
JUMLAH		20	596	20	12572	445

Memasukkan pada rumus *Product Moment*:

$\sum XY$	13350	
$(\sum X)(\sum Y)$	11920	
$\sum XY - (\sum X)(\sum Y) / N$		1430
$\sum X^2 - (\sum X)^2 / N$	200	
$\sum Y^2 - (\sum Y)^2 / N$	21944	
$\sum X^2 - (\sum X)^2 / N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2 / N$		2094,95
$\sum XY - (\sum X)(\sum Y) / \sqrt{(\sum X^2 - (\sum X)^2 / N)(\sum Y^2 - (\sum Y)^2 / N)}$		0,6826
Kesimpulan Validitas Butir		Valid

24. Menghitung validitas butir 24

Tabel
Persiapan Menghitung Validitas Butir Nomor 24

No	Kode	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	US.2	1	16	1	256	16
2	US.3	1	24	1	576	24
3	US.5	1	11	1	121	11
4	US.6	1	19	1	361	19
5	US.7	1	23	1	529	23
6	US.11	1	24	1	576	24
7	US.12	1	24	1	576	24
8	US.13	1	20	1	400	20
9	US.15	1	24	1	576	24
10	AL.1	1	11	1	121	11

No	Kode	X	Y	X ²	Y ²	XY
11	AL.2	1	27	1	729	27
12	AL.5	1	28	1	784	28
13	AL.8	1	24	1	576	24
14	AL.12	1	15	1	225	15
15	AL.15	0	19	0	361	0
16	UM.2	1	25	1	625	25
17	UM.4	1	25	1	625	25
18	UM.10	1	17	1	289	17
19	UM.12	0	15	0	225	0
20	UM.13	1	19	1	361	19
21	UM.14	1	20	1	400	20
22	UM.16	1	17	1	289	17
23	AB.2	0	9	0	81	0
24	AB.3	1	26	1	676	26
25	AB.9	1	12	1	144	12
26	AB.11	1	19	1	361	19
27	AB.13	1	19	1	361	19
28	AB.14	1	20	1	400	20
29	AB.15	1	22	1	484	22
30	AB.17	1	22	1	484	22
JUMLAH		27	596	27	12572	553

Memasukkan pada rumus *Product Moment*:

$N \sum XY$	16590	
$(\sum X)(\sum Y)$	16092	
$N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)$		498
$N \sum X^2 - (\sum X)^2$	81	
$N \sum Y^2 - (\sum Y)^2$	21944	
$N \sum X^2 - (\sum X)^2 \cdot N \sum Y^2 - (\sum Y)^2$		1333,22
$N \sum XY - (\sum X)(\sum Y) / \sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2 \cdot N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}$		0,37353
Kesimpulan Validitas Butir	Valid	

25. Menghitung validitas butir 25

Tabel
Persiapan Menghitung Validitas Butir Nomor 25

No	Kode	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	US.2	1	16	1	256	16
2	US.3	1	24	1	576	24
3	US.5	0	11	0	121	0
4	US.6	1	19	1	361	19
5	US.7	1	23	1	529	23
6	US.11	1	24	1	576	24
7	US.12	1	24	1	576	24
8	US.13	0	20	0	400	0
9	US.15	1	24	1	576	24
10	AL.1	1	11	1	121	11
11	AL.2	0	27	0	729	0
12	AL.5	1	28	1	784	28
13	AL.8	1	24	1	576	24
14	AL.12	0	15	0	225	0
15	AL.15	1	19	1	361	19
16	UM.2	1	25	1	625	25
17	UM.4	0	25	0	625	0
18	UM.10	1	17	1	289	17
19	UM.12	1	15	1	225	15
20	UM.13	1	19	1	361	19
21	UM.14	1	20	1	400	20
22	UM.16	1	17	1	289	17
23	AB.2	0	9	0	81	0
24	AB.3	1	26	1	676	26
25	AB.9	0	12	0	144	0
26	AB.11	1	19	1	361	19
27	AB.13	1	19	1	361	19
28	AB.14	0	20	0	400	0
29	AB.15	1	22	1	484	22
30	AB.17	0	22	0	484	0
JUMLAH		21	596	21	12572	435

Memasukkan pada rumus *Product Moment*:

$\sum XY$	13050	
$(\sum X)(\sum Y)$	12516	
$\sum XY - (\sum X)(\sum Y)$		534
$\sum X^2 - (\sum X)^2$	189	
$\sum Y^2 - (\sum Y)^2$	21944	
$\frac{\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(\sum X^2 - (\sum X)^2)(\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$		0,26221
Kesimpulan Validitas Butir		Tidak Valid

26. Menghitung validitas butir 26

Tabel
Persiapan Menghitung Validitas Butir Nomor 26

No	Kode	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	US.2	1	16	1	256	16
2	US.3	1	24	1	576	24
3	US.5	0	11	0	121	0
4	US.6	1	19	1	361	19
5	US.7	0	23	0	529	0
6	US.11	0	24	0	576	0
7	US.12	1	24	1	576	24
8	US.13	1	20	1	400	20
9	US.15	1	24	1	576	24
10	AL.1	1	11	1	121	11
11	AL.2	1	27	1	729	27
12	AL.5	1	28	1	784	28
13	AL.8	1	24	1	576	24
14	AL.12	1	15	1	225	15
15	AL.15	0	19	0	361	0
16	UM.2	1	25	1	625	25
17	UM.4	1	25	1	625	25
18	UM.10	0	17	0	289	0
19	UM.12	0	15	0	225	0
20	UM.13	1	19	1	361	19
21	UM.14	1	20	1	400	20
22	UM.16	1	17	1	289	17

No	Kode	X	Y	X ²	Y ²	XY
23	AB.2	0	9	0	81	0
24	AB.3	1	26	1	676	26
25	AB.9	1	12	1	144	12
26	AB.11	0	19	0	361	0
27	AB.13	1	19	1	361	19
28	AB.14	1	20	1	400	20
29	AB.15	0	22	0	484	0
30	AB.17	1	22	1	484	22
JUMLAH		21	596	21	12572	437

Memasukkan pada rumus *Product Moment*:

$\sum N \cdot XY$	13110	
$(\sum X)(\sum Y)$	12516	
$\sum N \cdot XY - (\sum X)(\sum Y)$		594
$\sum N \cdot X^2 - (\sum X)^2$	189	
$\sum N \cdot Y^2 - (\sum Y)^2$	21944	
$\sum N \cdot X^2 - (\sum X)^2 \cdot \sum N \cdot Y^2 - (\sum Y)^2$		2036,52
$\sum N \cdot XY - (\sum X)(\sum Y) / \sqrt{(\sum N \cdot X^2 - (\sum X)^2)(\sum N \cdot Y^2 - (\sum Y)^2)}$		0,29167
Kesimpulan Validitas Butir	Tidak Valid	

27. Menghitung validitas butir 27

Tabel
Persiapan Menghitung Validitas Butir Nomor 27

No	Kode	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	US.2	0	16	0	256	0
2	US.3	1	24	1	576	24
3	US.5	0	11	0	121	0
4	US.6	1	19	1	361	19
5	US.7	1	23	1	529	23
6	US.11	1	24	1	576	24
7	US.12	1	24	1	576	24
8	US.13	1	20	1	400	20
9	US.15	0	24	0	576	0
10	AL.1	0	11	0	121	0

No	Kode	X	Y	X ²	Y ²	XY
11	AL.2	1	27	1	729	27
12	AL.5	1	28	1	784	28
13	AL.8	1	24	1	576	24
14	AL.12	1	15	1	225	15
15	AL.15	0	19	0	361	0
16	UM.2	1	25	1	625	25
17	UM.4	1	25	1	625	25
18	UM.10	1	17	1	289	17
19	UM.12	0	15	0	225	0
20	UM.13	1	19	1	361	19
21	UM.14	0	20	0	400	0
22	UM.16	0	17	0	289	0
23	AB.2	1	9	1	81	9
24	AB.3	0	26	0	676	0
25	AB.9	1	12	1	144	12
26	AB.11	0	19	0	361	0
27	AB.13	1	19	1	361	19
28	AB.14	1	20	1	400	20
29	AB.15	1	22	1	484	22
30	AB.17	0	22	0	484	0
JUMLAH		19	596	19	12572	396

Memasukkan pada rumus *Product Moment*:

$\sum XY$	11880	
$(\sum X)(\sum Y)$	11324	
$\sum XY - (\sum X)(\sum Y)$		556
$\sum X^2 - (\sum X)^2$	209	
$\sum Y^2 - (\sum Y)^2$	21944	
$\frac{\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(\sum X^2 - (\sum X)^2)(\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$		0,25962

Kesimpulan Validitas Butir	Tidak Valid
-----------------------------------	--------------------

28. Menghitung validitas butir 28

Tabel
Persiapan Menghitung Validitas Butir Nomor 28

No	Kode	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	US.2	0	16	0	256	0
2	US.3	1	24	1	576	24
3	US.5	1	11	1	121	11
4	US.6	1	19	1	361	19
5	US.7	1	23	1	529	23
6	US.11	0	24	0	576	0
7	US.12	1	24	1	576	24
8	US.13	1	20	1	400	20
9	US.15	1	24	1	576	24
10	AL.1	1	11	1	121	11
11	AL.2	1	27	1	729	27
12	AL.5	1	28	1	784	28
13	AL.8	1	24	1	576	24
14	AL.12	0	15	0	225	0
15	AL.15	1	19	1	361	19
16	UM.2	1	25	1	625	25
17	UM.4	1	25	1	625	25
18	UM.10	0	17	0	289	0
19	UM.12	1	15	1	225	15
20	UM.13	0	19	0	361	0
21	UM.14	1	20	1	400	20
22	UM.16	0	17	0	289	0
23	AB.2	1	9	1	81	9
24	AB.3	1	26	1	676	26
25	AB.9	0	12	0	144	0
26	AB.11	1	19	1	361	19
27	AB.13	1	19	1	361	19
28	AB.14	0	20	0	400	0
29	AB.15	1	22	1	484	22
30	AB.17	0	22	0	484	0
JUMLAH		21	596	21	12572	434

Memasukkan pada rumus *Product Moment*:

$\sum XY$	13020	
$(\sum X)(\sum Y)$	12516	
$\sum XY - (\sum X)(\sum Y)$		504
$\sum X^2 - (\sum X)^2$	189	
$\sum Y^2 - (\sum Y)^2$	21944	
$\frac{\sum X^2 - (\sum X)^2}{N} \frac{\sum Y^2 - (\sum Y)^2}{N}$		2036,52
$\frac{\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$		0,24748
Kesimpulan Validitas Butir	Tidak Valid	

29. Menghitung validitas butir 29

Tabel
Persiapan Menghitung Validitas Butir Nomor 29

No	Kode	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	US.2	1	16	1	256	16
2	US.3	0	24	0	576	0
3	US.5	0	11	0	121	0
4	US.6	0	19	0	361	0
5	US.7	1	23	1	529	23
6	US.11	1	24	1	576	24
7	US.12	0	24	0	576	0
8	US.13	0	20	0	400	0
9	US.15	0	24	0	576	0
10	AL.1	0	11	0	121	0
11	AL.2	1	27	1	729	27
12	AL.5	1	28	1	784	28
13	AL.8	1	24	1	576	24
14	AL.12	1	15	1	225	15
15	AL.15	0	19	0	361	0
16	UM.2	1	25	1	625	25
17	UM.4	1	25	1	625	25
18	UM.10	0	17	0	289	0
19	UM.12	0	15	0	225	0
20	UM.13	1	19	1	361	19
21	UM.14	1	20	1	400	20

No	Kode	X	Y	X ²	Y ²	XY
22	UM.16	1	17	1	289	17
23	AB.2	0	9	0	81	0
24	AB.3	1	26	1	676	26
25	AB.9	1	12	1	144	12
26	AB.11	1	19	1	361	19
27	AB.13	0	19	0	361	0
28	AB.14	1	20	1	400	20
29	AB.15	1	22	1	484	22
30	AB.17	1	22	1	484	22
JUMLAH		18	596	18	12572	384

Memasukkan pada rumus *Product Moment*:

$\sum XY$	11520	
$(\sum X)(\sum Y)$	10728	
$\sum XY - (\sum X)(\sum Y)$		792
$\sum X^2 - (\sum X)^2$	216	
$\sum Y^2 - (\sum Y)^2$	21944	
$\frac{\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(\sum X^2 - (\sum X)^2)(\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$		2177,13
		0,36378

Kesimpulan Validitas Butir	Valid
-----------------------------------	--------------

30. Menghitung validitas butir 30

Tabel
Persiapan Menghitung Validitas Butir Nomor 30

No	Kode	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	US.2	1	16	1	256	16
2	US.3	1	24	1	576	24
3	US.5	0	11	0	121	0
4	US.6	1	19	1	361	19
5	US.7	1	23	1	529	23
6	US.11	1	24	1	576	24
7	US.12	1	24	1	576	24
8	US.13	1	20	1	400	20
9	US.15	1	24	1	576	24

No	Kode	X	Y	X ²	Y ²	XY
10	AL.1	0	11	0	121	0
11	AL.2	1	27	1	729	27
12	AL.5	1	28	1	784	28
13	AL.8	1	24	1	576	24
14	AL.12	0	15	0	225	0
15	AL.15	1	19	1	361	19
16	UM.2	0	25	0	625	0
17	UM.4	1	25	1	625	25
18	UM.10	1	17	1	289	17
19	UM.12	1	15	1	225	15
20	UM.13	0	19	0	361	0
21	UM.14	1	20	1	400	20
22	UM.16	1	17	1	289	17
23	AB.2	0	9	0	81	0
24	AB.3	1	26	1	676	26
25	AB.9	0	12	0	144	0
26	AB.11	1	19	1	361	19
27	AB.13	1	19	1	361	19
28	AB.14	0	20	0	400	0
29	AB.15	1	22	1	484	22
30	AB.17	1	22	1	484	22
JUMLAH		22	596	22	12572	474

Memasukkan pada rumus *Product Moment*:

$\sum XY$	14220	
$(\sum X)(\sum Y)$	13112	
$\sum XY - (\sum X)(\sum Y)$		1108
$\sum X^2 - (\sum X)^2$	176	
$\sum Y^2 - (\sum Y)^2$	21944	
$\sum X^2 - (\sum X)^2 \sum Y^2 - (\sum Y)^2$		1965,23
$\sum XY - (\sum X)(\sum Y) / \sqrt{(\sum X^2 - (\sum X)^2)(\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}$		0,5638
Kesimpulan Validitas Butir		Valid

D.2 Perhitungan Validitas Pedoman Observasi

I. Tabel Analisis Butir

Tabel
Analisis Butir untuk Perhitungan Validitas Butir

No	Kode	Nomor Butir															Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	US.2	2	3	2	4	4	3	2	3	2	4	3	3	3	2	2	42
2	US.3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	49
3	US.5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	56
4	US.6	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	45
5	US.7	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	3	1	1	21
6	US.11	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	51
7	US.12	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	39
8	US.13	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	40
9	US.15	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	57
10	AL.1	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	46
11	AL.2	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	41
12	AL.5	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	37
13	AL.8	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	2	2	48
14	AL.12	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	47
15	AL.15	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	48
16	UM.2	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	2	51
17	UM.4	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	37
18	UM.10	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	55
19	UM.12	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	35
20	UM.13	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	2	3	48
21	UM.14	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	53
22	UM.16	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	44
23	AB.2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	31
24	AB.3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	43
25	AB.9	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	40
26	AB.11	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	52
27	AB.13	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	41
28	AB.14	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	53
29	AB.15	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	43
30	AB.17	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	55

II. Menghitung Validitas Butir

1. Menghitung validitas butir 1

Tabel
Persiapan Menghitung Validitas Butir Nomor 1

No	Kode	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	US.2	2	42	4	1764	84
2	US.3	4	49	16	2401	196
3	US.5	4	56	16	3136	224
4	US.6	4	45	16	2025	180
5	US.7	2	21	4	441	42
6	US.11	3	51	9	2601	153
7	US.12	2	39	4	1521	78
8	US.13	2	40	4	1600	80
9	US.15	4	57	16	3249	228
10	AL.1	3	46	9	2116	138
11	AL.2	3	41	9	1681	123
12	AL.5	2	37	4	1369	74
13	AL.8	4	48	16	2304	192
14	AL.12	3	47	9	2209	141
15	AL.15	4	48	16	2304	192
16	UM.2	4	51	16	2601	204
17	UM.4	2	37	4	1369	74
18	UM.10	4	55	16	3025	220
19	UM.12	2	35	4	1225	70
20	UM.13	4	48	16	2304	192
21	UM.14	4	53	16	2809	212
22	UM.16	3	44	9	1936	132
23	AB.2	2	31	4	961	62
24	AB.3	4	43	16	1849	172
25	AB.9	3	40	9	1600	120
26	AB.11	4	52	16	2704	208
27	AB.13	3	41	9	1681	123
28	AB.14	4	53	16	2809	212
29	AB.15	4	43	16	1849	172
30	AB.17	4	55	16	3025	220
JUMLAH		97	1348	335	62468	4518

Memasukkan pada rumus *Product Moment*:

$N \sum XY$	135540	
$(\sum X)(\sum Y)$	130756	
$N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)$		4784
$N \sum X^2 - (\sum X)^2$	641	
$N \sum Y^2 - (\sum Y)^2$	56936	
$N \sum X^2 - (\sum X)^2 N \sum Y^2 - (\sum Y)^2$		6041,19
$N \sum XY - (\sum X)(\sum Y) / \sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2 N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}$		0,7919
Kesimpulan Validitas Butir		Valid

2. Menghitung validitas butir 2

Tabel
Persiapan Menghitung Validitas Butir Nomor 2

No	Kode	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	US.2	3	42	9	1764	126
2	US.3	3	49	9	2401	147
3	US.5	4	56	16	3136	224
4	US.6	3	45	9	2025	135
5	US.7	1	21	1	441	21
6	US.11	4	51	16	2601	204
7	US.12	3	39	9	1521	117
8	US.13	3	40	9	1600	120
9	US.15	4	57	16	3249	228
10	AL.1	3	46	9	2116	138
11	AL.2	3	41	9	1681	123
12	AL.5	2	37	4	1369	74
13	AL.8	3	48	9	2304	144
14	AL.12	3	47	9	2209	141
15	AL.15	4	48	16	2304	192
16	UM.2	4	51	16	2601	204
17	UM.4	2	37	4	1369	74
18	UM.10	4	55	16	3025	220
19	UM.12	3	35	9	1225	105
20	UM.13	4	48	16	2304	192
21	UM.14	4	53	16	2809	212
22	UM.16	3	44	9	1936	132

No	Kode	X	Y	X ²	Y ²	XY
23	AB.2	2	31	4	961	62
24	AB.3	4	43	16	1849	172
25	AB.9	3	40	9	1600	120
26	AB.11	4	52	16	2704	208
27	AB.13	3	41	9	1681	123
28	AB.14	4	53	16	2809	212
29	AB.15	4	43	16	1849	172
30	AB.17	4	55	16	3025	220
JUMLAH		98	1348	338	62468	4562

Memasukkan pada rumus *Product Moment*:

$\sum XY$	136860	
$(\sum X)(\sum Y)$	132104	
$\sum XY - (\sum X)(\sum Y)$		4756
$\sum X^2 - (\sum X)^2$	536	
$\sum Y^2 - (\sum Y)^2$	56936	
$\sum X^2 - (\sum X)^2 \sum Y^2 - (\sum Y)^2$		5524,28
$\sum XY - (\sum X)(\sum Y) / \sqrt{(\sum X^2 - (\sum X)^2)(\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}$		0,86093
Kesimpulan Validitas Butir	Valid	

3. Menghitung validitas butir 3

Tabel
Persiapan Menghitung Validitas Butir Nomor 3

No	Kode	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	US.2	2	42	4	1764	84
2	US.3	4	49	16	2401	196
3	US.5	4	56	16	3136	224
4	US.6	3	45	9	2025	135
5	US.7	1	21	1	441	21
6	US.11	4	51	16	2601	204
7	US.12	2	39	4	1521	78
8	US.13	3	40	9	1600	120
9	US.15	4	57	16	3249	228
10	AL.1	4	46	16	2116	184

No	Kode	X	Y	X ²	Y ²	XY
11	AL.2	3	41	9	1681	123
12	AL.5	2	37	4	1369	74
13	AL.8	3	48	9	2304	144
14	AL.12	3	47	9	2209	141
15	AL.15	3	48	9	2304	144
16	UM.2	3	51	9	2601	153
17	UM.4	3	37	9	1369	111
18	UM.10	4	55	16	3025	220
19	UM.12	2	35	4	1225	70
20	UM.13	3	48	9	2304	144
21	UM.14	4	53	16	2809	212
22	UM.16	3	44	9	1936	132
23	AB.2	2	31	4	961	62
24	AB.3	4	43	16	1849	172
25	AB.9	3	40	9	1600	120
26	AB.11	4	52	16	2704	208
27	AB.13	2	41	4	1681	82
28	AB.14	4	53	16	2809	212
29	AB.15	3	43	9	1849	129
30	AB.17	4	55	16	3025	220
JUMLAH		93	1348	309	62468	4347

Memasukkan pada rumus *Product Moment*:

$N \sum XY$	130410	
$(\sum X)(\sum Y)$	125364	
$N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)$		5046
$N \sum X^2 - (\sum X)^2$	621	
$N \sum Y^2 - (\sum Y)^2$	56936	
$N \sum X^2 - (\sum X)^2 \cdot N \sum Y^2 - (\sum Y)^2$		5946,2
$N \sum XY - (\sum X)(\sum Y) / \sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2 \cdot N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}$		0,84861
Kesimpulan Validitas Butir	Valid	

4. Menghitung validitas butir 4

Tabel
Persiapan Menghitung Validitas Butir Nomor 4

No	Kode	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	US.2	4	42	16	1764	168
2	US.3	3	49	9	2401	147
3	US.5	4	56	16	3136	224
4	US.6	3	45	9	2025	135
5	US.7	1	21	1	441	21
6	US.11	4	51	16	2601	204
7	US.12	3	39	9	1521	117
8	US.13	3	40	9	1600	120
9	US.15	4	57	16	3249	228
10	AL.1	4	46	16	2116	184
11	AL.2	3	41	9	1681	123
12	AL.5	3	37	9	1369	111
13	AL.8	3	48	9	2304	144
14	AL.12	3	47	9	2209	141
15	AL.15	3	48	9	2304	144
16	UM.2	3	51	9	2601	153
17	UM.4	2	37	4	1369	74
18	UM.10	4	55	16	3025	220
19	UM.12	3	35	9	1225	105
20	UM.13	3	48	9	2304	144
21	UM.14	4	53	16	2809	212
22	UM.16	3	44	9	1936	132
23	AB.2	2	31	4	961	62
24	AB.3	3	43	9	1849	129
25	AB.9	2	40	4	1600	80
26	AB.11	4	52	16	2704	208
27	AB.13	2	41	4	1681	82
28	AB.14	4	53	16	2809	212
29	AB.15	3	43	9	1849	129
30	AB.17	4	55	16	3025	220
JUMLAH		94	1348	312	62468	4373

Memasukkan pada rumus *Product Moment*:

$N \sum XY$	131190	
$(\sum X)(\sum Y)$	126712	
$N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)$		4478
$N \sum X^2 - (\sum X)^2$	524	
$N \sum Y^2 - (\sum Y)^2$	56936	
$N \sum X^2 - (\sum X)^2 \cdot N \sum Y^2 - (\sum Y)^2$		5462,09
$N \sum XY - (\sum X)(\sum Y) / \sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2 \cdot N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}$		0,81983
Kesimpulan Validitas Butir		Valid

5. Menghitung validitas butir 5

Tabel
Persiapan Menghitung Validitas Butir Nomor 5

No	Kode	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	US.2	4	42	16	1764	168
2	US.3	4	49	16	2401	196
3	US.5	4	56	16	3136	224
4	US.6	3	45	9	2025	135
5	US.7	2	21	4	441	42
6	US.11	4	51	16	2601	204
7	US.12	3	39	9	1521	117
8	US.13	2	40	4	1600	80
9	US.15	3	57	9	3249	171
10	AL.1	3	46	9	2116	138
11	AL.2	4	41	16	1681	164
12	AL.5	2	37	4	1369	74
13	AL.8	4	48	16	2304	192
14	AL.12	3	47	9	2209	141
15	AL.15	3	48	9	2304	144
16	UM.2	4	51	16	2601	204
17	UM.4	2	37	4	1369	74
18	UM.10	3	55	9	3025	165
19	UM.12	3	35	9	1225	105
20	UM.13	3	48	9	2304	144

No	Kode	X	Y	X ²	Y ²	XY
21	UM.14	4	53	16	2809	212
22	UM.16	2	44	4	1936	88
23	AB.2	3	31	9	961	93
24	AB.3	3	43	9	1849	129
25	AB.9	2	40	4	1600	80
26	AB.11	4	52	16	2704	208
27	AB.13	3	41	9	1681	123
28	AB.14	3	53	9	2809	159
29	AB.15	3	43	9	1849	129
30	AB.17	4	55	16	3025	220
JUMLAH		94	1348	310	62468	4323

Memasukkan pada rumus *Product Moment*:

$\sum XY$	129690	
$(\sum X)(\sum Y)$	126712	
$\sum XY - (\sum X)(\sum Y)$		2978
$\sum X^2 - (\sum X)^2$	464	
$\sum Y^2 - (\sum Y)^2$	56936	
$\sum X^2 - (\sum X)^2$		5139,87
$\sum XY - (\sum X)(\sum Y) / \sqrt{(\sum X^2 - (\sum X)^2)(\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}$		0,57939
Kesimpulan Validitas Butir	Valid	

6. Menghitung validitas butir 6

Tabel
Persiapan Menghitung Validitas Butir Nomor 6

No	Kode	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	US.2	3	42	9	1764	126
2	US.3	4	49	16	2401	196
3	US.5	4	56	16	3136	224
4	US.6	3	45	9	2025	135
5	US.7	1	21	1	441	21
6	US.11	3	51	9	2601	153
7	US.12	3	39	9	1521	117
8	US.13	3	40	9	1600	120

No	Kode	X	Y	X ²	Y ²	XY
9	US.15	4	57	16	3249	228
10	AL.1	3	46	9	2116	138
11	AL.2	3	41	9	1681	123
12	AL.5	2	37	4	1369	74
13	AL.8	4	48	16	2304	192
14	AL.12	4	47	16	2209	188
15	AL.15	4	48	16	2304	192
16	UM.2	4	51	16	2601	204
17	UM.4	3	37	9	1369	111
18	UM.10	4	55	16	3025	220
19	UM.12	2	35	4	1225	70
20	UM.13	3	48	9	2304	144
21	UM.14	4	53	16	2809	212
22	UM.16	3	44	9	1936	132
23	AB.2	2	31	4	961	62
24	AB.3	3	43	9	1849	129
25	AB.9	3	40	9	1600	120
26	AB.11	4	52	16	2704	208
27	AB.13	3	41	9	1681	123
28	AB.14	4	53	16	2809	212
29	AB.15	3	43	9	1849	129
30	AB.17	4	55	16	3025	220
JUMLAH		97	1348	331	62468	4523

Memasukkan pada rumus *Product Moment*:

$\sum XY$	135690	
$(\sum X)(\sum Y)$	130756	
$\sum XY - (\sum X)(\sum Y)$		4934
$\sum X^2 - (\sum X)^2$	521	
$\sum Y^2 - (\sum Y)^2$	56936	
$\sum X^2 - (\sum X)^2 \sum Y^2 - (\sum Y)^2$		5446,44
$\sum XY - (\sum X)(\sum Y) / \sqrt{(\sum X^2 - (\sum X)^2)(\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}$		0,90591
Kesimpulan Validitas Butir		Valid

7. Menghitung validitas butir 7

Tabel
Persiapan Menghitung Validitas Butir Nomor 7

No	Kode	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	US.2	2	42	4	1764	84
2	US.3	3	49	9	2401	147
3	US.5	4	56	16	3136	224
4	US.6	2	45	4	2025	90
5	US.7	1	21	1	441	21
6	US.11	4	51	16	2601	204
7	US.12	2	39	4	1521	78
8	US.13	2	40	4	1600	80
9	US.15	3	57	9	3249	171
10	AL.1	3	46	9	2116	138
11	AL.2	2	41	4	1681	82
12	AL.5	2	37	4	1369	74
13	AL.8	3	48	9	2304	144
14	AL.12	4	47	16	2209	188
15	AL.15	3	48	9	2304	144
16	UM.2	4	51	16	2601	204
17	UM.4	2	37	4	1369	74
18	UM.10	3	55	9	3025	165
19	UM.12	2	35	4	1225	70
20	UM.13	3	48	9	2304	144
21	UM.14	3	53	9	2809	159
22	UM.16	3	44	9	1936	132
23	AB.2	2	31	4	961	62
24	AB.3	2	43	4	1849	86
25	AB.9	2	40	4	1600	80
26	AB.11	3	52	9	2704	156
27	AB.13	2	41	4	1681	82
28	AB.14	3	53	9	2809	159
29	AB.15	2	43	4	1849	86
30	AB.17	4	55	16	3025	220
JUMLAH		80	1348	232	62468	3748

Memasukkan pada rumus *Product Moment*:

$\sum XY$	112440	
$(\sum X)(\sum Y)$	107840	
$\sum XY - (\sum X)(\sum Y)$		4600
$\sum X^2 - (\sum X)^2$	560	
$\sum Y^2 - (\sum Y)^2$	56936	
$\frac{\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(\sum X^2 - (\sum X)^2)(\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$		0,81465
Kesimpulan Validitas Butir		Valid

8. Menghitung validitas butir 8

Tabel
Persiapan Menghitung Validitas Butir Nomor 8

No	Kode	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	US.2	3	42	9	1764	126
2	US.3	3	49	9	2401	147
3	US.5	4	56	16	3136	224
4	US.6	3	45	9	2025	135
5	US.7	1	21	1	441	21
6	US.11	3	51	9	2601	153
7	US.12	2	39	4	1521	78
8	US.13	2	40	4	1600	80
9	US.15	4	57	16	3249	228
10	AL.1	3	46	9	2116	138
11	AL.2	3	41	9	1681	123
12	AL.5	2	37	4	1369	74
13	AL.8	3	48	9	2304	144
14	AL.12	3	47	9	2209	141
15	AL.15	3	48	9	2304	144
16	UM.2	3	51	9	2601	153
17	UM.4	2	37	4	1369	74
18	UM.10	3	55	9	3025	165
19	UM.12	2	35	4	1225	70
20	UM.13	3	48	9	2304	144
21	UM.14	3	53	9	2809	159
22	UM.16	3	44	9	1936	132

No	Kode	X	Y	X ²	Y ²	XY
23	AB.2	2	31	4	961	62
24	AB.3	3	43	9	1849	129
25	AB.9	2	40	4	1600	80
26	AB.11	4	52	16	2704	208
27	AB.13	3	41	9	1681	123
28	AB.14	3	53	9	2809	159
29	AB.15	3	43	9	1849	129
30	AB.17	4	55	16	3025	220
JUMLAH		85	1348	255	62468	3963

Memasukkan pada rumus *Product Moment*:

$\sum XY$	118890	
$(\sum X)(\sum Y)$	114580	
$\sum XY - (\sum X)(\sum Y)$		4310
$\sum X^2 - (\sum X)^2$	425	
$\sum Y^2 - (\sum Y)^2$	56936	
$\sum X^2 - (\sum X)^2 \sum Y^2 - (\sum Y)^2$		4919,13
$\sum XY - (\sum X)(\sum Y) / \sqrt{(\sum X^2 - (\sum X)^2)(\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}$		0,87617
Kesimpulan Validitas Butir		Valid

9. Menghitung validitas butir 9

Tabel
Persiapan Menghitung Validitas Butir Nomor 9

No	Kode	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	US.2	2	42	4	1764	84
2	US.3	3	49	9	2401	147
3	US.5	4	56	16	3136	224
4	US.6	3	45	9	2025	135
5	US.7	1	21	1	441	21
6	US.11	3	51	9	2601	153
7	US.12	3	39	9	1521	117
8	US.13	3	40	9	1600	120
9	US.15	4	57	16	3249	228
10	AL.1	3	46	9	2116	138

No	Kode	X	Y	X ²	Y ²	XY
11	AL.2	2	41	4	1681	82
12	AL.5	3	37	9	1369	111
13	AL.8	3	48	9	2304	144
14	AL.12	3	47	9	2209	141
15	AL.15	3	48	9	2304	144
16	UM.2	4	51	16	2601	204
17	UM.4	3	37	9	1369	111
18	UM.10	3	55	9	3025	165
19	UM.12	2	35	4	1225	70
20	UM.13	2	48	4	2304	96
21	UM.14	3	53	9	2809	159
22	UM.16	3	44	9	1936	132
23	AB.2	2	31	4	961	62
24	AB.3	3	43	9	1849	129
25	AB.9	3	40	9	1600	120
26	AB.11	4	52	16	2704	208
27	AB.13	3	41	9	1681	123
28	AB.14	3	53	9	2809	159
29	AB.15	3	43	9	1849	129
30	AB.17	3	55	9	3025	165
JUMLAH		87	1348	265	62468	4021

Memasukkan pada rumus *Product Moment*:

$N \sum XY$	120630	
$(\sum X)(\sum Y)$	117276	
$N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)$		3354
$N \sum X^2 - (\sum X)^2$	381	
$N \sum Y^2 - (\sum Y)^2$	56936	
$N \sum X^2 - (\sum X)^2 \cdot N \sum Y^2 - (\sum Y)^2$		4657,53
$N \sum XY - (\sum X)(\sum Y) / \sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2 \cdot N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}$		0,72012

Kesimpulan Validitas Butir	Valid
-----------------------------------	--------------

10. Menghitung validitas butir 10

Tabel
Persiapan Menghitung Validitas Butir Nomor 10

No	Kode	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	US.2	4	42	16	1764	168
2	US.3	4	49	16	2401	196
3	US.5	4	56	16	3136	224
4	US.6	3	45	9	2025	135
5	US.7	2	21	4	441	42
6	US.11	3	51	9	2601	153
7	US.12	3	39	9	1521	117
8	US.13	3	40	9	1600	120
9	US.15	4	57	16	3249	228
10	AL.1	3	46	9	2116	138
11	AL.2	3	41	9	1681	123
12	AL.5	3	37	9	1369	111
13	AL.8	4	48	16	2304	192
14	AL.12	4	47	16	2209	188
15	AL.15	3	48	9	2304	144
16	UM.2	4	51	16	2601	204
17	UM.4	3	37	9	1369	111
18	UM.10	4	55	16	3025	220
19	UM.12	3	35	9	1225	105
20	UM.13	4	48	16	2304	192
21	UM.14	4	53	16	2809	212
22	UM.16	4	44	16	1936	176
23	AB.2	2	31	4	961	62
24	AB.3	3	43	9	1849	129
25	AB.9	3	40	9	1600	120
26	AB.11	3	52	9	2704	156
27	AB.13	3	41	9	1681	123
28	AB.14	3	53	9	2809	159
29	AB.15	3	43	9	1849	129
30	AB.17	4	55	16	3025	220
JUMLAH		100	1348	344	62468	4597

Memasukkan pada rumus *Product Moment*:

$\sum XY$	137910	
$(\sum X)(\sum Y)$	134800	
$\sum XY - (\sum X)(\sum Y)$		3110
$\sum X^2 - (\sum X)^2$	320	
$\sum Y^2 - (\sum Y)^2$	56936	
$\frac{\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(\sum X^2 - (\sum X)^2)(\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$		4268,43
		0,7286
Kesimpulan Validitas Butir		Valid

11. Menghitung validitas butir 11

Tabel
Persiapan Menghitung Validitas Butir Nomor 11

No	Kode	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	US.2	3	42	9	1764	126
2	US.3	3	49	9	2401	147
3	US.5	3	56	9	3136	168
4	US.6	3	45	9	2025	135
5	US.7	2	21	4	441	42
6	US.11	3	51	9	2601	153
7	US.12	3	39	9	1521	117
8	US.13	3	40	9	1600	120
9	US.15	4	57	16	3249	228
10	AL.1	3	46	9	2116	138
11	AL.2	3	41	9	1681	123
12	AL.5	3	37	9	1369	111
13	AL.8	3	48	9	2304	144
14	AL.12	3	47	9	2209	141
15	AL.15	4	48	16	2304	192
16	UM.2	4	51	16	2601	204
17	UM.4	2	37	4	1369	74
18	UM.10	4	55	16	3025	220
19	UM.12	2	35	4	1225	70
20	UM.13	4	48	16	2304	192
21	UM.14	4	53	16	2809	212
22	UM.16	3	44	9	1936	132

No	Kode	X	Y	X ²	Y ²	XY
23	AB.2	2	31	4	961	62
24	AB.3	3	43	9	1849	129
25	AB.9	3	40	9	1600	120
26	AB.11	3	52	9	2704	156
27	AB.13	3	41	9	1681	123
28	AB.14	4	53	16	2809	212
29	AB.15	3	43	9	1849	129
30	AB.17	4	55	16	3025	220
JUMLAH		94	1348	306	62468	4340

Memasukkan pada rumus *Product Moment*:

$\sum XY$	130200	
$(\sum X)(\sum Y)$	126712	
$\sum XY - (\sum X)(\sum Y)$		3488
$\sum X^2 - (\sum X)^2$	344	
$\sum Y^2 - (\sum Y)^2$	56936	
$\frac{\sum X^2 - (\sum X)^2}{N} \frac{\sum Y^2 - (\sum Y)^2}{N}$		4425,61
$\frac{\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$		0,78814
Kesimpulan Validitas Butir		Valid

12. Menghitung validitas butir 12

Tabel
Persiapan Menghitung Validitas Butir Nomor 12

No	Kode	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	US.2	3	42	9	1764	126
2	US.3	2	49	4	2401	98
3	US.5	3	56	9	3136	168
4	US.6	3	45	9	2025	135
5	US.7	1	21	1	441	21
6	US.11	2	51	4	2601	102
7	US.12	2	39	4	1521	78
8	US.13	2	40	4	1600	80
9	US.15	3	57	9	3249	171
10	AL.1	2	46	4	2116	92

No	Kode	X	Y	X ²	Y ²	XY
11	AL.2	2	41	4	1681	82
12	AL.5	2	37	4	1369	74
13	AL.8	3	48	9	2304	144
14	AL.12	2	47	4	2209	94
15	AL.15	3	48	9	2304	144
16	UM.2	3	51	9	2601	153
17	UM.4	2	37	4	1369	74
18	UM.10	3	55	9	3025	165
19	UM.12	2	35	4	1225	70
20	UM.13	3	48	9	2304	144
21	UM.14	3	53	9	2809	159
22	UM.16	2	44	4	1936	88
23	AB.2	2	31	4	961	62
24	AB.3	2	43	4	1849	86
25	AB.9	2	40	4	1600	80
26	AB.11	2	52	4	2704	104
27	AB.13	2	41	4	1681	82
28	AB.14	3	53	9	2809	159
29	AB.15	2	43	4	1849	86
30	AB.17	3	55	9	3025	165
JUMLAH		71	1348	177	62468	3286

Memasukkan pada rumus *Product Moment*:

$\sum XY$	98580	
$(\sum X)(\sum Y)$	95708	
$\sum XY - (\sum X)(\sum Y)$		2872
$\sum X^2 - (\sum X)^2$	269	
$\sum Y^2 - (\sum Y)^2$	56936	
$\frac{\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(\sum X^2 - (\sum X)^2)(\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$		3913,54
		0,73386

Kesimpulan Validitas Butir	Valid
-----------------------------------	--------------

13. Menghitung validitas butir 13

Tabel
Persiapan Menghitung Validitas Butir Nomor 13

No	Kode	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	US.2	3	42	9	1764	126
2	US.3	3	49	9	2401	147
3	US.5	3	56	9	3136	168
4	US.6	4	45	16	2025	180
5	US.7	3	21	9	441	63
6	US.11	3	51	9	2601	153
7	US.12	3	39	9	1521	117
8	US.13	3	40	9	1600	120
9	US.15	4	57	16	3249	228
10	AL.1	3	46	9	2116	138
11	AL.2	3	41	9	1681	123
12	AL.5	3	37	9	1369	111
13	AL.8	4	48	16	2304	192
14	AL.12	3	47	9	2209	141
15	AL.15	3	48	9	2304	144
16	UM.2	3	51	9	2601	153
17	UM.4	3	37	9	1369	111
18	UM.10	4	55	16	3025	220
19	UM.12	3	35	9	1225	105
20	UM.13	4	48	16	2304	192
21	UM.14	3	53	9	2809	159
22	UM.16	3	44	9	1936	132
23	AB.2	2	31	4	961	62
24	AB.3	2	43	4	1849	86
25	AB.9	3	40	9	1600	120
26	AB.11	3	52	9	2704	156
27	AB.13	3	41	9	1681	123
28	AB.14	3	53	9	2809	159
29	AB.15	3	43	9	1849	129
30	AB.17	3	55	9	3025	165
JUMLAH		93	1348	295	62468	4223

Memasukkan pada rumus *Product Moment*:

$\sum XY$	126690	
$(\sum X)(\sum Y)$	125364	
$\sum XY - (\sum X)(\sum Y)$		1326
$\sum X^2 - (\sum X)^2$	201	
$\sum Y^2 - (\sum Y)^2$	56936	
$\frac{\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(\sum X^2 - (\sum X)^2)(\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$		3382,92
		0,39197
Kesimpulan Validitas Butir		Valid

14. Menghitung validitas butir 14

Tabel
Persiapan Menghitung Validitas Butir Nomor 14

No	Kode	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	US.2	2	42	4	1764	84
2	US.3	3	49	9	2401	147
3	US.5	3	56	9	3136	168
4	US.6	3	45	9	2025	135
5	US.7	1	21	1	441	21
6	US.11	4	51	16	2601	204
7	US.12	3	39	9	1521	117
8	US.13	3	40	9	1600	120
9	US.15	4	57	16	3249	228
10	AL.1	3	46	9	2116	138
11	AL.2	2	41	4	1681	82
12	AL.5	3	37	9	1369	111
13	AL.8	2	48	4	2304	96
14	AL.12	3	47	9	2209	141
15	AL.15	3	48	9	2304	144
16	UM.2	2	51	4	2601	102
17	UM.4	3	37	9	1369	111
18	UM.10	4	55	16	3025	220
19	UM.12	2	35	4	1225	70
20	UM.13	2	48	4	2304	96
21	UM.14	3	53	9	2809	159
22	UM.16	3	44	9	1936	132

No	Kode	X	Y	X ²	Y ²	XY
23	AB.2	2	31	4	961	62
24	AB.3	2	43	4	1849	86
25	AB.9	3	40	9	1600	120
26	AB.11	3	52	9	2704	156
27	AB.13	3	41	9	1681	123
28	AB.14	4	53	16	2809	212
29	AB.15	2	43	4	1849	86
30	AB.17	3	55	9	3025	165
JUMLAH		83	1348	245	62468	3836

Memasukkan pada rumus *Product Moment*:

$\sum XY$	115080	
$(\sum X)(\sum Y)$	111884	
$\sum XY - (\sum X)(\sum Y)$		3196
$\sum X^2 - (\sum X)^2$	461	
$\sum Y^2 - (\sum Y)^2$	56936	
$\sum X^2 - (\sum X)^2 \sum Y^2 - (\sum Y)^2$		5123,23
$\sum XY - (\sum X)(\sum Y) / \sqrt{(\sum X^2 - (\sum X)^2)(\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}$		0,62383
Kesimpulan Validitas Butir		Valid

15. Menghitung validitas butir 15

Tabel
Persiapan Menghitung Validitas Butir Nomor 15

No	Kode	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	US.2	2	42	4	1764	84
2	US.3	3	49	9	2401	147
3	US.5	4	56	16	3136	224
4	US.6	2	45	4	2025	90
5	US.7	1	21	1	441	21
6	US.11	4	51	16	2601	204
7	US.12	2	39	4	1521	78
8	US.13	3	40	9	1600	120
9	US.15	4	57	16	3249	228
10	AL.1	3	46	9	2116	138

No	Kode	X	Y	X ²	Y ²	XY
11	AL.2	2	41	4	1681	82
12	AL.5	3	37	9	1369	111
13	AL.8	2	48	4	2304	96
14	AL.12	3	47	9	2209	141
15	AL.15	2	48	4	2304	96
16	UM.2	2	51	4	2601	102
17	UM.4	3	37	9	1369	111
18	UM.10	4	55	16	3025	220
19	UM.12	2	35	4	1225	70
20	UM.13	3	48	9	2304	144
21	UM.14	3	53	9	2809	159
22	UM.16	3	44	9	1936	132
23	AB.2	2	31	4	961	62
24	AB.3	2	43	4	1849	86
25	AB.9	3	40	9	1600	120
26	AB.11	3	52	9	2704	156
27	AB.13	3	41	9	1681	123
28	AB.14	4	53	16	2809	212
29	AB.15	2	43	4	1849	86
30	AB.17	3	55	9	3025	165
JUMLAH		82	1348	242	62468	3808

Memasukkan pada rumus *Product Moment*:

$N \sum XY$	114240	
$(\sum X)(\sum Y)$	110536	
$N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)$		3704
$N \sum X^2 - (\sum X)^2$	536	
$N \sum Y^2 - (\sum Y)^2$	56936	
$N \sum X^2 - (\sum X)^2 \cdot N \sum Y^2 - (\sum Y)^2$		5524,28
$N \sum XY - (\sum X)(\sum Y) / \sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2 \cdot N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}$		0,67049
Kesimpulan Validitas Butir	Valid	

D.3 Perhitungan Reliabilitas Angket

Tabel
Persiapan Perhitungan Reliabilitas Instrumen Angket

No	Kode	Nomor Butir																								X		X ²	Y ²	XY
		1	2	3	4	6	7	8	9	10	11	13	14	15	17	19	20	21	23	24	29	30	Nomor Ganjil	Nomor Genap						
1	US.2	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	4	6	16	36	24			
2	US.3	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	8	7	64	49	56				
3	US.5	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	4	5	16	25	20				
4	US.6	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	7	5	49	25	35				
5	US.7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	11	8	121	64	88				
6	US.11	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	8	121	64	88				
7	US.12	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	8	81	64	72				
8	US.13	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	9	7	81	49	63				
9	US.15	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	8	81	64	72				
10	AL.1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	2	1	4	2				
11	AL.2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	12	8	144	64	96				
12	AL.5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	9	144	81	108				
13	AL.8	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	7	100	49	70				
14	AL.12	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	5	6	25	36	30				
15	AL.15	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	8	7	64	49	56				
16	UM.2	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	9	8	81	64	72				

No	Kode	Nomor Butir																				X	Y	X ²	Y ²	XY	
		1	2	3	4	6	7	8	9	10	11	13	14	15	17	19	20	21	23	24	29	30	Nomor Ganjil				Nomor Genap
17	UM.4	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	7	144	49	84	
18	UM.10	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	4	8	16	64	32
19	UM.12	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	5	5	25	25	25
20	UM.13	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	8	5	64	25	40
21	UM.14	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	10	4	100	16	40
22	UM.16	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	9	5	81	25	45	
23	AB.2	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	3	3	9	9	9	
24	AB.3	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	9	100	81	90
25	AB.9	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	4	3	16	9	12
26	AB.11	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	7	7	49	49	49
27	AB.13	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	8	5	64	25	40	
28	AB.14	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	7	7	49	49	49
29	AB.15	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	7	8	49	64	56
30	AB.17	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	8	81	64	72
JUMLAH																						232	193	2036	1341	1595	

E.4 Perhitungan Reliabilitas Pedoman Observasi

Tabel
Analisis Butir Soal untuk Pedoman Observasi
Dari 30 Responden

No	Kode	Nomor Butir															Skor Total	Kuadrat Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	US.2	2	3	2	4	4	3	2	3	2	4	3	3	3	2	2	42	1764
2	US.3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	49	2401
3	US.5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	56	3136
4	US.6	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	45	2025
5	US.7	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	3	1	1	21	441
6	US.11	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	51	2601
7	US.12	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	39	1521
8	US.13	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	40	1600
9	US.15	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	57	3249
10	AL.1	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	46	2116
11	AL.2	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	41	1681
12	AL.5	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	37	1369
13	AL.8	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	2	2	48	2304
14	AL.12	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	47	2209
15	AL.15	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	48	2304
16	UM.2	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	2	51	2601

No	Kode	Nomor Butir															Skor Total	Kuadrat Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
17	UM.4	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	37	1369
18	UM.10	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	55	3025
19	UM.12	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	35	1225
20	UM.13	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	2	3	48	2304
21	UM.14	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	53	2809
22	UM.16	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	44	1936
23	AB.2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	31	961
24	AB.3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	43	1849
25	AB.9	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	40	1600
26	AB.11	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	52	2704
27	AB.13	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	41	1681
28	AB.14	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	53	2809
29	AB.15	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	43	1849
30	AB.17	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	55	3025
Jumlah		97	98	93	94	94	97	80	85	87	100	94	71	93	83	82	1348	62468
Jumlah Kuadrat		9409	9604	8649	8836	8836	9409	6400	7225	7569	10000	8836	5041	8649	6889	6724	1817104	

Menghitung varians tiap butir:

$$1^2 = \frac{9409 - \frac{97^2}{30}}{30} = \frac{9409 - 313,6}{30} = \frac{9095}{30} = 303,2$$

$$2^2 = \frac{9604 - \frac{98^2}{30}}{30} = \frac{9409 - 320,1}{30} = \frac{9284}{30} = 309,5$$

$$3^2 = \frac{8649 - \frac{93^2}{30}}{30} = \frac{9409 - 288,3}{30} = \frac{8361}{30} = 278,7$$

$$4^2 = \frac{8836 - \frac{94^2}{30}}{30} = \frac{8836 - 294,5}{30} = \frac{8541}{30} = 284,7$$

$$5^2 = \frac{8836 - \frac{94^2}{30}}{30} = \frac{8836 - 294,5}{30} = \frac{8551}{30} = 285$$

$$6^2 = \frac{9409 - \frac{97^2}{30}}{30} = \frac{9409 - 313,6}{30} = \frac{9095}{30} = 303,2$$

$$7^2 = \frac{6400 - \frac{80^2}{30}}{30} = \frac{6400 - 213,3}{30} = \frac{6187}{30} = 206,2$$

$$8^2 = \frac{7225 - \frac{85^2}{30}}{30} = \frac{7225 - 240,8}{30} = \frac{7094}{30} = 236,5$$

$$9^2 = \frac{7569 - \frac{87^2}{30}}{30} = \frac{7569 - 252,3}{30} = \frac{7317}{30} = 243,9$$

$$10^2 = \frac{10000 - \frac{100^2}{30}}{30} = \frac{10000 - 333,3}{30} = \frac{9667}{30} = 322,2$$

$$11^2 = \frac{8836 - \frac{94^2}{30}}{30} = \frac{8836 - 294,5}{30} = \frac{8541}{30} = 284,7$$

$$12^2 = \frac{5041 - \frac{71^2}{30}}{30} = \frac{5041 - 168}{30} = \frac{4873}{30} = 162,4$$

$${}_{13}^2 = \frac{8649 - \frac{93^2}{30}}{30} = \frac{8649 - 288,3}{30} = \frac{8361}{30} = 278,7$$

$${}_{14}^2 = \frac{6889 - \frac{83^2}{30}}{30} = \frac{6889 - 229,6}{30} = \frac{6659}{30} = 222$$

$${}_{15}^2 = \frac{6724 - \frac{82^2}{30}}{30} = \frac{6724 - 224,1}{30} = \frac{6500}{30} = 216,7$$

Lampiran E. Data Hasil Penelitian

E.1 Data Pola Komunikasi dalam Keluarga

a. Pola Komunikasi Stimulus-Respons

Tabel Persiapan Perhitungan Variabel X
 untuk Menghitung Nomor Ganjil (Penerapan Pola Komunikasi Stimulus-Respons)

KODE	Nomor Butir Soal															Jumlah	Kesimpulan
	1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	21	23	25	27	29		
A.03	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	12	Ya	
A.08	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	13	Ya	
A.09	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	9	Ya	
A.13	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	Ya	
A.14	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	13	Ya	
A.15	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	9	Ya	
B.03	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	8	Ya	
B.04	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	10	Ya	
B.05	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	13	Ya	
B.07	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	12	Ya	
B.13	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	9	Ya	
B.14	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	10	Ya	
B.15	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	12	Ya	
B.16	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	12	Ya	
B.20	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	10	Ya	
C.02	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	13	Ya	
C.03	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	12	Ya	
C.08	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	12	Ya	
C.11	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	11	Ya	
C.14	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	11	Ya	
C.15	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	10	Ya	
C.16	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	12	Ya	
C.18	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	12	Ya	
C.20	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	Ya	

b. Pola Komunikasi Interaksional

Tabel Persiapan Perhitungan Variabel X
untuk Menghitung Nomor Genap (Pola Komunikasi Interaksional)

KODE	Nomor Butir Soal															Jumlah	Kesimpulan
	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	22	24	26	28	30		
A.01	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	13	Ya
A.02	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	12	Ya
A.05	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	Ya
A.06	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	10	Ya
A.07	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	13	Ya
A.11	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	Ya
A.12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	Ya
A.17	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	9	Ya
B.01	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	11	Ya
B.02	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	Ya
B.06	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	Ya
B.08	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	10	Ya
B.09	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	11	Ya
B.19	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	9	Ya
C.01	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	9	Ya
C.04	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	11	Ya
C.06	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	13	Ya
C.07	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	Ya
C.09	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	8	Ya
C.10	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	12	Ya
C.12	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	Ya
C.13	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	14	Ya
C.17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	12	Ya
C.19	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	12	Ya

E.2 Data Kemampuan Berinteraksi Anak

Tabel Persiapan Perhitungan Variabel Y
untuk Menentukan Tingkat Kemampuan Berintraksi Anak

KODE	1	2	3	4	5	Jumlah Indikator 1	6	7	8	9	10	Jumlah Indikator 2	11	12	13	14	15	Jumlah Indikator 3	Jumlah Keseluruhan
A.01	4	3	3	4	3	17	4	4	4	4	4	20	3	3	3	4	4	17	54
A.02	3	4	3	3	3	16	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	46
A.03	4	4	3	4	4	19	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	3	19	58
A.05	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	60
A.06	4	3	4	3	3	17	3	2	3	4	3	15	3	3	3	4	4	17	49
A.07	3	3	3	4	4	17	4	4	4	3	4	19	4	3	3	3	3	16	52
A.08	3	3	4	4	4	18	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	58
A.09	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	45
A.11	3	4	3	3	4	17	4	4	3	3	3	17	3	3	3	3	3	15	49
A.12	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	45
A.13	3	3	3	4	3	16	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	46
A.14	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	45
A.15	4	4	4	4	4	20	3	3	3	4	3	16	3	4	4	4	4	19	55
A.17	3	3	3	3	3	15	3	3	4	3	4	17	4	4	4	4	4	20	52
B.01	3	3	3	3	3	15	3	3	3	4	3	16	4	4	4	3	4	19	50
B.02	3	3	3	3	2	14	3	2	3	3	3	14	4	4	4	4	4	20	48
B.03	4	3	4	4	4	19	3	3	3	3	3	15	4	4	4	4	4	20	54

KODE	1	2	3	4	5	Jumlah Indikator 1	6	7	8	9	10	Jumlah Indikator 2	11	12	13	14	15	Jumlah Indikator 3	Jumlah Keseluruhan
B.04	4	3	3	3	3	16	3	3	3	3	3	15	4	4	4	4	4	20	51
B.05	4	4	4	4	4	20	4	3	3	4	4	18	4	4	4	4	4	20	58
B.06	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	60
B.07	3	4	4	3	3	17	3	3	3	3	3	15	4	4	4	4	4	20	52
B.08	4	4	4	3	3	18	3	3	4	4	3	17	4	4	4	4	4	20	55
B.09	3	3	3	3	3	15	2	3	3	3	3	14	4	4	3	3	4	18	47
B.13	4	3	3	4	4	18	3	3	3	4	4	17	4	4	3	4	4	19	54
B.14	3	2	2	3	3	13	2	2	2	3	3	12	2	4	4	3	4	17	42
B.15	3	4	4	3	3	17	3	3	3	3	3	15	3	4	4	4	4	19	51
B.16	4	4	4	4	3	19	2	3	3	3	3	14	4	4	4	3	4	19	52
B.19	3	3	3	3	3	15	2	3	3	3	3	14	4	4	4	4	4	20	49
B.20	3	3	3	3	3	15	3	3	4	3	3	16	4	4	4	4	4	20	51
C.01	3	3	4	4	4	18	4	3	3	3	4	17	3	3	4	3	3	16	51
C.02	3	3	3	4	4	17	4	3	3	3	3	16	3	3	4	3	4	17	50
C.03	2	1	3	3	1	10	2	3	1	2	2	10	2	2	1	4	3	12	32
C.04	1	1	3	3	1	9	2	1	1	2	2	8	2	2	1	3	3	11	28
C.06	4	4	4	4	3	19	4	4	4	4	4	20	3	3	4	1	3	14	53
C.07	3	4	4	4	4	19	3	3	4	2	3	15	3	3	4	3	2	15	49
C.08	3	3	2	3	4	15	2	3	4	2	3	14	3	3	4	3	2	15	44
C.09	4	4	3	4	4	19	3	4	4	2	3	16	3	3	4	3	4	17	52
C.10	2	1	3	4	1	11	3	3	3	3	2	14	2	2	3	3	3	13	38
C.11	3	4	3	4	4	18	3	4	4	3	3	17	3	3	4	4	3	17	52

KODE	1	2	3	4	5	Jumlah Indikator 1	6	7	8	9	10	Jumlah Indikator 2	11	12	13	14	15	Jumlah Indikator 3	Jumlah Keseluruhan
C.12	3	3	3	4	2	15	3	3	3	3	3	15	3	3	4	4	3	17	47
C.13	4	4	3	4	4	19	3	4	4	3	3	17	3	3	4	1	2	13	49
C.14	4	4	4	4	4	20	3	3	3	3	3	15	3	3	4	4	3	17	52
C.15	2	1	3	3	1	10	3	3	3	3	3	15	2	2	2	3	3	12	37
C.16	2	3	3	4	3	15	3	4	4	3	4	18	3	3	3	3	3	15	48
C.17	3	3	2	3	3	14	3	3	3	3	3	15	3	3	4	3	3	16	45
C.18	1	1	3	4	1	10	3	3	3	3	2	14	2	2	2	3	3	12	36
C.19	3	3	3	3	4	16	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	46
C.20	2	1	3	3	1	10	3	3	3	3	3	15	3	2	1	3	3	12	37

Lampiran F. Dokumentasi

F.1 Profil Sekolah

PROFIL SEKOLAH TAMAN KANAK – KANAK TAHUN PELAJARAN 2017 / 2018

I. Identitas

1. Nama Sekolah : TK Kartika IV – 73
2. Alamat Lengkap Sekolah : Jl. Panjaitan 12 RT.01 / RW.20
Lingkungan Sumberdandang
Kel.Kebonsari Kec. Sumbersari
Kab.Jember
Tlp. (0331) 334847
3. Tingkat kepengurusan Persit Kartika
Candra Kirana yang mengelola sekolah: Persit Kartika CandraKirana
Cabang XXXVIII DIM 0824 REM
083
4. Tanggal Pendirian Sekolah : 1 Agustus 1955
5. Nomor dan tanggal surat persetujuan pendirian/ Penyelenggara Sekolah dari:
 - 1) YKC Pusat/Persit KCK Pengurus Pusat : Nomor 023/104.32/DS/98
Tanggal 5 Bulan I Tahun
1998
 - 2) Kantor Dinas Pendidikan yang berwenang : Nomor 421.1/515/413/2014
Tanggal 5 Februari 2014
6. NIS / NSS/Nomor Registrasi : 00.2.05.24.27.013
Tanggal 5 Februari 2014
7. Waktu Penyelenggaraan sekolah : Pagi
8. Yayasan yang mengelola sekolah
 - a. Nama : Yayasan Kartika Jaya Koordinator
XXXVIII DIM 0824 REM 083
 - b. Alamat : Jl. PB Sudirman nomor 46, Jember
 - c. Akte Pendidikan Yayasan : No. 1 Tanggal 14 April 2005

F.2 Data Responden Kelompok B TK Kartika IV-73 Jember

Data Responden Penelitian

TK Kartika IV-73 Jember

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	USIA	PEKERJAAN ORANG TUA
1	Afika Hasya Ramadhanis	Perempuan	6	Karyawan Swasta
2	Aisha Gelsitara	Perempuan	7	Karyawan Swasta
3	Andin Dwi Navisya Putri	Perempuan	7	Wiraswasta
4	Arfan Pratama Putra	Laki-laki	6	Wiraswasta
5	Aura Putri Kurniawan	Perempuan	7	Karyawan Swasta
6	Bima Dwi Wardana	Laki-laki	7	Karyawan Swasta
7	Cira Clarinta Miecha Nathania	Perempuan	7	Wiraswasta
8	Garneta Azizah Hidayat	Perempuan	6	Karyawan Swasta
9	Muhammad Ibnu Pramudya	Laki-laki	7	Honoror
10	Muhammad Jibril	Laki-laki	6	Karyawan Swasta
11	Muhammad Naufal	Laki-laki	7	Wiraswasta
12	Raffa Pratama	Laki-laki	6	Wiraswasta
13	Talitha Nasywa Afandi	Perempuan	6	Karyawan Swasta
14	Zazkia Anugerah Dwi Surya Putri	Perempuan	6	Wiraswasta
15	Achmad Dimas Anggara	Laki-laki	6	Honoror
16	Achmad Tato	Laki-laki	7	Karyawan Swasta
17	Adelia Carrisa Zerlina	Perempuan	7	Buruh
18	Bagas Prataya Mahardika	Laki-laki	7	TNI – AD

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	USIA	PEKERJAAN ORANG TUA
19	Belgis Dwi Putri Maryanda	Perempuan	7	Wiraswasta
20	Bellvania Kusuma Widodo	Perempuan	7	Wiraswasta
21	Fadhil Achmad Winata	Laki-laki	7	Karyawan Swasta
22	Gale Putra Aries Sandi	Laki-laki	7	Karyawan Swasta
23	Ibrahim Pasha	Laki-laki	7	Karyawan Swasta
24	Mochammad Bintang Karimulloh Syuhada	Laki-laki	6	Wiraswasta
25	Mohammad Rainar Ziggi Arkananta	Laki-laki	7	Karyawan Swasta
26	Muhammad Alvin Ramadhan	Laki-laki	7	Karyawan Swasta
27	Rendi Febrian Nugroho	Laki-laki	6	Wiraswasta
28	Zulia Ilmawati Aisyah	Perempuan	7	Wiraswasta
29	Maulana Yusuf Haikal Munawar	Laki-laki	7	TNI – AD
30	Abimanyu Wicaksono Adhy	Laki-laki	6	Karyawan Swasta
31	Afika Alfiyanti	Perempuan	6	Karyawan Swasta
32	Alfi Syahri Ramadhan	Laki-laki	6	Buruh
33	Andika Maulana Hasbi	Laki-laki	6	Wiraswasta
34	Ardyansyah Krisna Purwanto	Laki-laki	6	Sopir
35	Arya Arsyad Ardana	Laki-laki	6	Pelayaran
36	Firjatullah Ijri Putra Pratama	Laki-laki	6	Wiraswasta
37	Firman Alfath Rizqi	Laki-laki	6	Karyawan Swasta
38	Ilona Nathania	Perempuan	6	Karyawan Swasta

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	USIA	PEKERJAAN ORANG TUA
39	Kenzou Akbar Ardyanto	Laki-laki	6	Wiraswasta
40	Mohammad Irfan Aditya Pratama	Laki-laki	6	Karyawan Swasta
41	Muhammad Aldi Fairuz	Laki-laki	6	Karyawan Swasta
42	Nadifa Zahra Yosnita	Perempuan	8	Karyawan Swasta
43	Radeva Lucky Valentino	Laki-laki	6	Karyawan Swasta
44	Rafardhan Athalla Subakti	Laki-laki	6	Karyawan BUMN
45	Rafka Dwigantara Putra	Laki-laki	7	Wiraswasta
46	Salwa Nafisa Hasanah	Perempuan	6	Karyawan Swasta
47	Zaira Merly Purbaya Putri	Perempuan	6	Wiraswasta
48	Mario Dwika Cahya Alfiansyah	Laki-laki	6	Karyawan Swasta

F.3 Foto Kegiatan



Gambar 1: Distribusi angket langsung kepada orang tua



Gambar 2: Distribusi angket dengan menitipkan kepada anak



Gambar 3: Meminta bantuan guru kelas untuk menjadi observer



Gambar 4: Anak berbagi mainan



Gambar 5: Anak berebut mainan



Gambar 6: Anak berbicara dengan teman



Gambar 7: Anak pemalu yang enggan berinteraksi dengan teman



Gambar 8: Anak melakukan kerjasama dalam sebuah permainan

Lampiran G. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

26 APR 2018

Nomor : 3512/UN25.1.5/LT/2018
Lampiran :
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala TK Kartika IV-73
Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Noviatun Hasanah
NIM : 140210205058
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Bermaksud melaksanakan Penelitian tentang "Pengaruh Pola Komunikasi dalam Keluarga terhadap Kemampuan Berinteraksi Anak Kelompok B TK Kartika IV-73 Jember", di Sekolah yang Saudari pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.


Dekan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Prof. Dr. Suratno, M.Si
NIP. 19670625 199203 1 003

Lampiran H. Surat Keterangan Penelitian



YAYASAN KARTIKA JAYA
Koordinator XXXVIII Dim 0824 Rem 083 Cabang IV Brawijaya
TK. KARTIKA IV - 73
Jalan Letjen Panjaitan No.12 Telp. 0331- 334878
JEMBER

SURAT KETERANGAN
Nomor : 77/ TK.KART IV-73 /V/ 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: LOELOEK ERRYKA, S.Pd
NIP	: 19640908 198403 2 005
Pangkat / Gol. Ruang	: Pembina Tk. I-IV/b
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: TK. Kartika IV-73 JEMBER

Dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama	: NOVIATUN HASANAH
NIM	: 140210205058
Jurusan/Prodi	: Ilmu Pendidikan/PG PAUD
Universitas	: Universitas Jember

Telah melaksanakan Penelitian di TK Kartika IV-73 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul " Pengaruh Pola Komunikasi Dalam Keluarga Terhadap Kemampuan Berinteraksi Anak Kelompk B " di TK Kartika IV-73 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 2 Mei 2018
Kepala Sekolah,



LOELOEK ERRYKA, S.Pd
NIP.19640908 198403 2 005

Lampiran I. Biodata Mahasiswa

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

a. Identitas Diri

Nama : Noviatun Hasanah
 Tempat, Tanggal lahir : Jember, 9 Juli 1995
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Alamat Asal : RT.04 RW.05 Dusun Krajan Desa Tanggul Kulon
 Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember
 Alamat Tinggal : Jalan Moh. Seruji IV No.16 Patrang Jember
 No. HP : 087763368663
 Email : noviatunhasanah27@gmail.com

b. Riwayat Pendidikan

No	Jenjang Pendidikan	Kab/Kodya	Tahun Lulus
1.	TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tanggul	Jember	2002
2.	SD Negeri Tanggul Kulon II	Jember	2008
3.	SMP Negeri 3 Tanggul	Jember	2011
4.	SMK Negeri 6 Jember	Jember	2014
5.	Universitas Jember	Jember	2018